



**DINAS PENDIDIKAN**  
KABUPATEN PURWAKARTA

UNTUK JENJANG

**SD  
SMP**

# PANDUAN

**AGAMA KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB  
(AKPK)**



*Team*  
**PENYUSUN**

Jl. Veteran No 1 Gang beringin Kel. Nagri Kaler, Kecamatan Purwakarta  
Kabupaten Purwakarta Jawa Barat 41114

**TLP (0264) 200069**



## **AGAMA KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB ( AKPK )**

*Memperkuat Sikap Beragama yang Literat dan Moderat*

### **Tim Penyusun :**

Pengarah : Dr. H. Purwanto, M.Pd.  
Peanggung Jawab : Dodi Winandi, S.Pd., MM  
Ketua Tim : Asep Rahmatudin, M.Ag.  
Anggota : Rusyana, S.Pd., M.Pd.  
Hj. Lulu Makiyah, S.Ag., M.M.Pd.  
Tuti Herawati, S.Ag.  
Iis Ismawati, S.Ag., M.M.Pd.  
Iman Herdiansyah, S.Pd.I, M.Pd.I  
Denny Shafiatin Safari, M.Pd.I.  
Eep Saepul Hayat, M.Pd.  
Eva Siti Maria, S.Ag., M.Pd.  
Yohanes Baptis, S.S.Pd.  
Apni Sri Mulyani, S.Pd.  
Theresia Aryanti, S.Pd.  
I Nyoman Syukra

**DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA  
TAHUN 2021**



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWAKARTA**

**DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Veteran Gg. Beringin No. 1 Kelurahan Nagrikaler Telp. (0264) 200947 - 206944  
Purwakarta - 41115

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENDIDIKAN**

**NOMOR : 423/4077/DISDIK**

**TENTANG :**

**PANDUAN PROGRAM GURU AGAMA KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB**

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka memperlancar pelaksanaan Program Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta perlu menetapkan panduan Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab;
- b. bahwa untuk menetapkan panduan tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; Undang - undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Permendiknas Nomor 30 Tahun 2011 tentang Perubahan Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru dan Pengawas Sekolah Satuan Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti;
7. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
8. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;



11. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kabupaten purwakarta;
12. Peraturan Bupati Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter.

Memperhatikan :  
1. Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2018 – 2023;  
2. Rencana Kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta Tahun 2020.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kab. Purwakarta tentang Program Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab.

KESATU : Panduan Program Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab pada satuan pendidikan sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini digunakan sebagai acuan bagi seluruh satuan pendidikan yang ada di Kabupaten Purwakarta dalam melaksanakan program tersebut.

KEDUA : Setiap satuan pendidikan wajib menyusun, dan menetapkan dokumen perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Program Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwakarta  
pada tanggal 20 Desember 2021

KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
KABUPATEN PURWAKARTA

**Dr. H. PURWANTO, M.Pd.**  
NIP. 19740305 199703 1 003





AKPK

AGAMA KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan Panduan Program Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK). AKPK merupakan salah satu dari lima bunga karakter yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta. Sebagai program pendidikan karakter, AKPK diharapkan mampu memperkuat sikap beragama yang literat dan moderat berlandaskan kitab suci atau sumber rujukan keberagamaan lainnya sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut peserta didik.

Panduan AKPK ini dimaksudkan sebagai pedoman dalam melaksanakan program AKPK dan rujukan dalam menentukan kebijakan yang dipandang perlu berkaitan dengan pelaksanaan program AKPK pada jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP). Memberi arah pengembangan program penguatan karakter religius di sekolah, sehingga program AKPK berjalan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mencurahkan perhatian dan pikirannya dalam penyusunan panduan ini, semoga menjadi kebaikan dan keberkahan bagi pembinaan karakter peserta didik menuju terbentuknya profil Pelajar Pancasila. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunannya, karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan panduan ini.

Semoga panduan ini dapat memberi manfaat bagi kemajuan pendidikan di Kabupaten Purwakarta Khususnya dan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada umumnya.

**Tim Penyusun**

## DAFTAR ISI

SK PENETAPAN PANDUAN AKPK .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I    PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	4
C. Tujuan .....	5
D. Sasaran .....	6
BAB II   KERANGKA KONSEP AKPK	
A. Pengertian AKPK .....	7
B. Tujuan Program AKPK .....	7
C. Indikator Keberhasilan AKPK .....	8
D. Kualifikasi Guru AKPK .....	8
E. Kompetensi Guru AKPK .....	9
F. Pengangkatan Guru AKPK .....	12
G. Posisi dan Status Guru AKPK .....	13
H. Hak dan Kewajiban Guru AKPK .....	14
I. Pemberhentian Guru AKPK .....	15
J. Pemberdayaan dan Pembiayaan Guru AKPK ....	16
BAB III   STRATEGI PELAKSANAAN AKPK	
A. Pra Pelaksanaan .....	17
B. Pelaksanaan .....	20
C. Pendekatan Pembelajaran AKPK .....	25
D. Adab dan Syarat Pembelajaran AKPK .....	27
BAB IV   PENILAIAN DAN SERTIFIKASI	
A. Penilaian .....	31
B. Sertifikasi .....	33
BAB V    MONITORING DAN EVALUASI	
A. Pengertian Monitong dan Evaluasi .....	35
B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi .....	37
C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi .....	37
BAB VI   PENUTUP .....	39
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Indonesia merupakan negara yang multikultur, keanekaragaman suku bangsa, Bahasa, dan agama merupakan fakta yang harus disikapi secara bijak oleh semua elemen Bangsa Indonesia. Untuk membangun sebuah negara bangsa yang kokoh di tengah-tengah perbedaan yang ada, para pendiri bangsa telah bersepakat menetapkan Pancasila sebagai dasar negara. Karena itu, Pancasila menjadi ideologi kebangsaan seluruh warga Negara Indonesia (WNI).

Sebagai falsafah hidup Bangsa Indonesia, lima sila pada Pancasila menjadi sumber nilai dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Walaupun bukan negara yang mendasarkan pada salah satu agama tertentu, nilai-nilai keyakinan beragama mewarnai berbagai sendi kehidupan dan pembangunan di Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Hal ini dapat dilihat dengan jelas pada tata letak penempatan sila pertama pada Perisai Burung Garuda. Pada Perisai Burung Garuda, sila pertama ditempatkan ditengah-tengah dan memiliki arsiran dengan empat sila lainnya.

Kebebasan memeluk agama bagi semua WNI diperkuat dengan UUD 45 sebagaimana termaktub pada pasal 29 ayat 2, yang berbunyi: "Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu". Kebebasan memiliki keyakinan dan memeluk agama tertentu yang ada di Indonesia diperkuat kembali pada Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak



Asasi Manusia (HAM). Pada Pasal 22 UU HAM menyebutkan: "Setiap orang mempunyai kebebasan berpikir, berkeyakinan dan beragama." Lebih lanjut lagi, Indonesia sebagai negara yang menjamin hak kebebasan beragama meratifikasi *International Covenant on Civil and Political Rights* (CCPR) atau Kovenan Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik 1966 melalui Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2005. Dalam Pasal 18 UU 12/2005 dinyatakan bahwa:

1. Setiap negara berhak atas kebebasan berpikir, keyakinan dan beragama. Hak ini mencakup kebebasan untuk menetapkan agama atau kepercayaan atas pilihannya sendiri dan kebebasan, baik secara sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain, baik di tempat umum atau tertutup, untuk menjalankan agama dan kepercayaannya dalam kegiatan ibadah, pentaatan, pengamalan dan pengajaran.
2. Tidak seorangpun dapat dipaksa sehingga terganggu kebebasannya untuk menganut atau menetapkan agama atau kepercayaan sesuai dengan pilihannya.
3. Kebebasan menjalankan dan menentukan agama atau kepercayaan seseorang hanya dapat dibatasi oleh ketentuan berdasarkan undang-undang, dan yang diperlukan untuk melindungi keamanan, ketertiban, kesehatan, atau moral masyarakat, atau hak-hak dan kebebasan dasar orang lain.
4. Negara Pihak dalam Kovenan ini berjanji untuk menghormati kebebasan orang tua dan apabila diakui, wali hukum yang sah untuk memastikan bahwa pendidikan agama dan moral bagi anak-anak mereka sesuai dengan keyakinan mereka sendiri..

Pada era globalisasi dan industrialisasi saat ini, informasi dari berbagai belahan dunia akan dengan sangat mudah masuk dan

mempengaruhi pola hidup masyarakat Indonesia, tak terkecuali terkait dengan faham keagamaan. Tidak sedikit dari pemikiran keagamaan yang berasal dari luar (*trans nasional*) yang dianggap bertentangan dengan pemahaman keagamaan mainstream masyarakat Indonesia. Jika hal ini tidak diwaspadai oleh semua pihak, maka dikhawatirkan akan mengganggu harmonisasi kehidupan beragama di Indonesia.

Menyadari heterogenitas keyakinan beragama masyarakat Indonesia, dipandang perlu untuk dilakukan upaya-upaya pembinaan bagi semua pemeluk agama yang ada di Indonesia. Hal ini penting dilakukan supaya perbedaan keyakinan beragama tidak menjadi sebab perpecahan yang mengusik toleransi antar umat beragama dan dapat mengakibatkan kehancuran NKRI. Sebagai bagian tak terpisahkan dari NKRI, Pemerintah Kabupaten Purwakarta melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta mengeluarkan kebijakan penguatan pendidikan karakter pada bidang keagamaan, yaitu Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK). Hal ini dapat termaktub pada Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.

Kebijakan program AKPK ini tidak terlepas dari realitas yang terjadi pada peserta didik saat ini. Semangat peserta didik dalam membaca dan memahami ajaran agama dari sumber ajaran yang dianutnya memperlihatkan gejala yang cukup mengkhawatirkan. Anak-anak usia sekolah sudah jarang mengikuti kajian keagamaan di tempat-tempat ibadah yang ada di lingkungan sekitar rumahnya. Karena itu, banyak peserta didik yang kurang atau bahkan tidak memahami ajaran agama dari sumber asli sesuai dengan agama yang dianutnya. Kondisi ini sering menimbulkan silang pendapat dan

mudah terprovokasi dengan isu-isu keagamaan tanpa melakukan klarifikasi terlebih dahulu, sehingga menyebabkan pertengkaran hanya untuk mempertahankan pendapat pribadinya. Hal ini bisa diminimalisir melalui upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman keagamaan mereka sesuai dengan kaidah agama yang dianutnya.

Penguatan karakter religious melalui program AKPK dimaksudkan untuk mendekatkan peserta didik pada sumber keyakinan beragama sesuai dengan agama yang dianutnya. Pengetahuan yang memadai terkait dengan agama yang dianut oleh peserta didik diyakini akan mampu mengurangi fanatisme sempit yang dapat mengganggu keharmonisan diantara umat beragama. Pengkajian yang mendalam terhadap sumber-sumber keagamaan akan melahirkan peserta didik yang literat, sehingga tidak mudah terprovokasi dengan isu-isu yang tidak benar.

## **B. Landasan Hukum**

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia
3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Tentang

Standar Pendidikan Nasional.

8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Agama di Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan dasar dan Menengah.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 8 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah Reguler.
14. Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
15. Peraturan Bupati Purwakarta Nomor 69 Tahun 2015 tentang Pendidikan Berkarakter.

### **C. Tujuan**

Panduan penyelenggaraan program AKPK disusun untuk:

1. Menjadi pedoman bagi pelaksana program AKPK dalam menentukan kebijakan yang dipandang perlu berkaitan dengan pelaksanaan di lapangan;

2. Memberi arah pengembangan program penguatan karakter religius di sekolah, sehingga program AKPK berjalan sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan;
3. Menjadi dasar pertanggungjawaban hukum terkait dengan pelaksanaan program AKPK.

#### **D. Sasaran**

Sasaran yang akan menggunakan panduan penyelenggaraan program AKPK, diantaranya:

1. Pejabat Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta;
2. Pejabat Kementerian Agama Kabupaten Purwakarta
3. Pengawas Pembina program AKPK;
4. Kepala Sekolah;
5. Komite Sekolah;
6. Guru AKPK.



## **BAB II**

### **KERANGKA KONSEP AKPK**

#### **A. Pengertian AKPK**

Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agama untuk mempersiapkan peserta didik menjalankan peran dan fungsi kemanusiaan di muka bumi berdasarkan kitab suci atau sumber rujukan keberagamaannya.

AKPK merupakan salah satu dari lima bunga karakter yang dikembangkan di Kabupaten Purwakarta yang diharapkan mampu memperkuat pemahaman keagamaan yang bersumber dari kitab suci sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianut peserta didik. Program ini dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP).

AKPK memiliki peran penting dalam upaya membangun karakter (*charracter building*) peserta didik menuju terbentuknya profil pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan perwujudan pelajar Indonesia sebagai pembelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama; beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

#### **B. Tujuan Program AKPK**

Pelaksanaan program AKPK di sekolah bertujuan untuk:

1. Menumbuhkan kesadaran religious;

2. Meningkatkan pengetahuan agama dan keagamaan;
3. Membiasakan perilaku sesuai nilai dan tuntunan agama;
4. Meningkatkan kemampuan baca tulis kitab suci dan referensi keagamaan yang dianut peserta didik;
5. Memperkuat toleransi antar umat beragama.

### **C. Indikator Keberhasilan AKPK**

1. Tumbuhnya kesadaran religious peserta didik;
2. Memperluas pengetahuan agama dan keagamaan peserta didik;
3. Berperilaku sesuai nilai dan tuntunan agama;
4. Meningkatnya kemampuan baca tulis kitab suci dan referensi keagamaan;
5. Terciptanya kerukunan hidup antar umat beragama.

### **D. Kualifikasi Akademik Guru AKPK**

Kualifikasi akademik adalah ijazah jenjang pendidikan akademik yang harus dimiliki oleh guru sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pendidikan formal dan atau non formal. Guru AKPK wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam panduan ini diperoleh melalui pendidikan keagamaan, seperti pondok pesantren, sekolah teologi, prasmanan, dan seminari. Kualifikasi akademik tersebut dibuktikan dengan ijazah atau sekurang-kurangnya sertifikat/surat keterangan pernah mondok dan dinyatakan lulus atau layak. Adapun secara terperinci dapat dikategorikan pada dua bukti kualifikasi akademik, yaitu:

1. Kualifikasi akademik utama

Kualifikasi akademik yang menjadi prasyarat utama adalah ijazah atau sekurang-kurangnya sertifikat/surat keterangan dari pengelola sekolah keagamaan atau pondok pesantren.

2. Kualifikasi akademik penunjang

Kualifikasi akademik yang menjadi prasyarat penunjang adalah ijazah pendidikan sekolah formal paling rendah setingkat SMA atau sederajat.

### **E. Kompetensi Guru AKPK**

Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai serta diaktualisasikan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi Guru AKPK tidak berbeda dengan jabatan guru sebagaimana yang disebutkan dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan Guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- b. Pemahaman terhadap peserta didik;
- c. Pengembangan kurikulum atau silabus;
- d. Perancangan pembelajaran;
- e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran;

- g. Evaluasi hasil belajar; dan
- h. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME;
- b. Berakhlak mulia;
- c. Arif dan bijaksana;
- d. Demokratis;
- e. Mantap;
- f. Berwibawa;
- g. Stabil;
- h. Dewasa;
- i. Jujur;
- j. Sportif;
- k. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- l. Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- m. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

## 3. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan Guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- a. Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;

- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;
  - d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
  - e. Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.
4. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- a. Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
- b. Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Kompetensi Guru AKPK sebagaimana yang dimaksud dirumuskan ke dalam:

- a. Standar kompetensi Guru AKPK pada SD dan pendidikan formal bentuk lain yang sederajat;
- b. Standar kompetensi guru AKPK pada SMP dan pendidikan formal bentuk lain yang sederajat.



## **F. Pengangkatan Guru AKPK**

Pengangkatan sebagai Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab berdasarkan hasil Tim Seleksi Guru Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab Nomor : 005/TIMSEL/XI/2016 Tanggal 26 November 2016, dan kebutuhan yang belum terpenuhi dari hasil seleksi sesuai kemampuan anggaran.

Satuan Pendidikan dapat mengangkat guru AKPK sesuai dengan kebutuhan dan memenuhi persyaratan. Persyaratan rekrutmen guru AKPK meliputi kriteria sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan rohani;
2. Menguasai kemampuan membaca kitab kuning (Bagi guru AKPK Muslim) yang dibuktikan dengan lulus tes membaca kitab kuning;
3. Memiliki kemampuan mendidik dan mengajar siswa setingkat SD dan SMP;
4. Memiliki Ijazah/sertifikat kepesantrenan atau seminari atau sekolah teologi;
5. Memiliki Ijazah Perguruan tinggi jurusan Pendidikan Agama atau minimal setingkat SMA dan sederajat;
6. Tidak terikat oleh tanggung jawab kerja atau kontrak kerja formal di lembaga dan atau perusahaan;
7. Bersedia ditugaskan di wilayah mana saja di lingkungan kabupaten Purwakarta;
8. Bersedia hadir mengajar secara rutin di sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan pihak sekolah.

Guru AKPK yang dinyatakan layak sesuai persyaratan diangkat dan ditetapkan sebagai guru AKPK yang dituangkan dalam surat perjanjian kerja (SPK). SPK tersebut ditandatangani oleh guru AKPK dan Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab penyelenggaraan

pendidikan di sekolah. SPK sebagai dasar aktivitas guru AKPK di sekolah diperbaharui setiap tahun.

### **G. Posisi dan Status Guru AKPK**

Untuk memaksimalkan peran dan fungsi guru AKPK dalam program penguatan pendidikan karakter dan layanan pendidikan lainnya, dipandang perlu kejelasan posisi, tugas pokok, dan fungsinya. Guru AKPK merupakan tenaga honorer yang diangkat dan ditetapkan sesuai dengan kebutuhan sekolah. Pada struktur kepegawaian di sekolah, guru AKPK termasuk pada katagori tenaga pendidik untuk mata pelajaran muatan lokal (mulok) tambahan khas daerah.

AKPK sebagai Mulok Tambahan khas daerah selaras dengan Peraturan Daerah Kabupaten Purwakarta Nomor 9 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan pasal 75 yang menegaskan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan dalam satuan pendidikan didasarkan pada kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal;
2. Kurikulum muatan lokal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri dari kurikulum wajib dan kurikulum muatan lokal pilihan yang ditetapkan oleh pengelola sekolah dengan persetujuan Komite Sekolah berdasarkan potensi, kebutuhan dan kemampuan sekolah;
3. Kurikulum muatan lokal wajib sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi Bahasa dan Sastra Sunda dan muatan lokal keagamaan sesuai dengan agama yang dianut peserta didik;

4. Kurikulum muatan lokal pilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan oleh pengelola satuan pendidikan.

## **H. Hak dan Kewajiban Guru AKPK**

### **1. Hak Guru AKPK**

- a. Mendapat honorarium rutin setiap bulan.
- b. Pembayaran Honorarium sebagaimana dimaksud pada poin (a) bersumber dari:
  - 1) Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Purwakarta melalui DPA Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dengan besaran yang telah ditentukan. Jenis honorarium ini diberikan kepada guru AKPK yang lolos seleksi sesuai dengan kuota yang ada;
  - 2) Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan besarnya disesuaikan dengan kemampuan anggaran sekolah. Jenis honorarium ini diberikan kepada guru AKPK yang diangkat secara mandiri oleh pihak sekolah sebagai tenaga pendidik mulok tambahan khas daerah.
- c. Cuti berdasarkan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas.

### **2. Kewajiban Guru AKPK**

- a. Melaksanakan tugas mengajar, melatih, membimbing agama keagamaan;
- b. Tugas sebagaimana terdapat pada poin (a) meliputi kegiatan pembiasaan bersama-sama dengan Guru Agama sesuai yang dijadwalkan satuan pendidikan;

- c. Beban mengajar tatap muka minimal dua (2) jam pelajaran per kelas binaan;
- d. Melaksanakan tugas-tugas administrasi pendidikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- e. Mematuhi ketentuan yang berlaku di sekolah tempat tugas;
- f. Memberikan laporan pelaksanaan tugas setiap semester dan setiap akhir tahun ajaran;
- g. Menandatangani kembali SPK, apabila masa perjanjian kerja sebagai Guru Agama, keagamaan dan pendalaman kitab diperpanjang.

#### **I. Pemberhentian Guru AKPK**

Pemutusan hubungan kerja atau pemberhentian kerja adalah berakhirnya perjanjian kerja atau kesepakatan kerja bersama guru karena sesuatu hal yang mengakibatkan berakhirnya hak dan kewajiban antara guru dan penyelenggara pendidikan atau satuan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pemberhentian guru AKPK dilakukan atas dasar:

1. Mengajukan permohonan berhenti; atau
2. Tidak sehat jasmani dan Rohani
3. Tidak menunjukkan kecakapan dalam melaksanakan tugas;
4. Menjadi anggota atau menjadi pengurus partai politik, atau
5. Dinyatakan hilang berdasarkan surat keterangan hilang dari kepolisian; atau
6. Tidak menunjukkan sikap dan Budi Pekerti Baik yang dapat mengganggu lingkungan kerja; atau
7. Pada saat melamar sengaja memberikan keterangan atau bukti yang tidak benar; atau

8. Dihukum penjara berdasarkan keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap ; atau
9. Melakukan penyelewengan terhadap ideologi Negara Pancasila undang – undang dasar 1945 atau terlibat dalam kegiatan yang menentang terhadap negara dan pemerintah.

Berkenaan dengan pengganti guru AKPK yang diberhentikan karena mengundurkan diri atau alasan lain, kepala sekolah bisa mengajukan calon penggantinya kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta. Calon pengganti guru AKPK yang diajukan pihak sekolah akan diuji oleh Tim yang ditunjuk sesuai dengan kewenangan dan keahliannya.

#### **J. Pemberdayaan dan Pembiayaan Program AKPK**

Program AKPK merupakan salah satu dari paket kebijakan penguatan pendidikan karakter di Kabupaten Purwakarta, karena itu semua satuan Pendidikan SD dan SMP memiliki tanggung jawab moral untuk melaksanakan program AKPK sesuai dengan regulasi dan ketentuan yang ada. Karena itu, pemberdayaan dan pembiayaan program AKPK sepenuhnya ada di wilayah satuan pendidikan masing-masing.

Hal-hal yang terkait dengan pemberdayaan program AKPK, diantaranya meliputi penjadwalan, peningkatan kompetensi guru AKPK, dan pembinaan kepegawaian. Sedangkan terkait dengan pembiayaan pelaksanaan program AKPK dimasukkan pada Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang bersumber dari dana BOS. Semua pembiayaan dikeluarkan harus sesuai dengan kemampuan, kebutuhan, dan ketentuan yang berlaku.



### **BAB III**

#### **STRATEGI PELAKSANAAN AKPK**

Secara umum strategi berarti rencana atau langkah-langkah tindakan sebagai usaha untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Bila dihubungkan dengan belajar mengajar maka strategi dapat diartikan sebagai suatu pola umum perbuatan guru peserta didik dalam manifestasi aktifitas pengajaran.

Pendidikan agama keagamaan dan pendalaman kitab merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan dari upaya penguatan pendidikan karakter yang dilaksanakan di sekolah. Ketercapaian pembelajarannya akan sangat dipengaruhi oleh proses interaksi dari seluruh komponen sekolah, baik warga sekolah maupun lingkungan sekolah.

#### **A. Pra Pelaksanaan**

##### **1. Seleksi Peserta**

Sebelum melakukan bimbingan membaca, memahami, dan menginterpretasi ajaran agama sesuai dengan keyakinan yang dianut peserta didik, terlebih dahulu perlu dilakukan tes penempatan (placement test). Di antara peserta didik mungkin ada yang sudah sangat memahami kitab suci sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, sehingga mereka memiliki kemampuan dasar untuk melakukan kajian dan pendalaman. Akan tetapi sangat dimungkinkan pula ada anak yang belum mampu menguasai dasar-dasar yang memadai untuk melakukan kajian dan pendalaman kitab-kitab yang menjadi rujukan dalam kehidupan beragamanya.

Khusus bagi peserta didik yang beragama Islam, untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, terlebih dahulu dapat dilakukan seleksi dengan cara :

- a. Bagi calon peserta didik SMP kelas VII seleksi dilakukan pada rangkaian penerimaan peserta didik baru, dengan mengadakan tes kemampuan dasar baca tulis Al-Qur'an, atau disebut juga dengan istilah tes penempatan;
- b. Melalui data hasil sertifikasi baca tulis Al-Qur'an dari SD/MI atau sertifikasi dari lembaga lain.

Kemampuan-kemampuan dasar yang menjadi bahan dalam melakukan seleksi disusun dengan tahapan sebagai berikut :

- a. Pada *tes pertama*, peserta didik diminta untuk menunjukkan dan melafalkan huruf-huruf *Hijaiyyah*, baik huruf tunggal maupun huruf sambung. Kemudian pengenalan tanda baca meliputi *fathah* untuk bunyi huruf "A", *kasrah* untuk bunyi huruf "I", *dhammah* untuk bunyi huruf "U", *sukun* untuk bunyi konsonan mati, *tasydid* untuk bunyi huruf ganda ditambah dengan *fathatain* untuk bunyi huruf "AN", *kasratain* untuk bunyi huruf "IN" dan *dhammatain* untuk bunyi huruf "UN". Tahap ini menjadi penting sebagai dasar bagi peserta didik untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar.
- b. Pada *tes kedua*, peserta diminta untuk menunjukkan dan melafalkan Al-qamariyyah, Al-syamsiah, bacaan *tafhim* dan *tarqiq* baik untuk huruf "RA" maupun untuk *lafdzul Jalalah*, serta *qalqalah sugra* dan *qalqalah kubra*.
- c. Pada *tes ketiga*, peserta diminta untuk menunjukkan dan melafalkan yang terkait dengan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati, meliputi: *izhar halqi*, *ikhfa hakiki*, *idgham*

*bighunnah, idgham bilaghunnah, iqlab, izhar syafawi, ikhfa syafawi* dan *idgham mimi/mutamatsilain*. Pada tes ini juga dituntut kemampuan peserta didik untuk dapat membaca hukum bacaan mad dan waqaf dengan benar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan tes penempatan, diantaranya adalah:

- a. Dilakukan secara individual oleh guru berhadapan langsung dengan peserta didik;
- b. Peserta didik membaca dengan suara yang cukup lantang, yang memungkinkan guru penguji dapat mendengar secara jelas kalimat /ayat dibaca;
- c. Guru memberikan nilai secara obyektif, yang selanjutnya digunakan oleh guru untuk menempatkan peserta didik dalam kelompok bimbingan yang tepat;
- d. Peserta didik membaca ayat-ayat Al-Qur'an ditunjukkan oleh guru secara acak/sembarang ayat atau menggunakan instrumen tertentu (terlampir);
- e. Guru memberikan nilai secara obyektif (nilai apa adanya) sesuai dengan kemampuan riil peserta didik.

## **2. Pengelompokan Peserta**

Peserta didik yang telah mengikuti tes awal membaca dan menulis Al-Qur'an ditempatkan pada kelompok berdasarkan kemampuan yang dimilikinya. Untuk menempatkan peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dapat menggunakan skala penempatan sebagai berikut:

No.	Kelompok	Skala Nilai	Indikator kemampuan
1	A	81-100	Mampu membaca dengan benar tanpa ada kesalahan sesuai

No.	Kelompok	Skala Nilai	Indikator kemampuan
			dengan ilmu tajwid
2	B	61-80	Mampu membaca dengan benar tetapi terdapat kesalahan dalam tajwid.
3	C	41-60	Masih banyak ditemukan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an.
4	D	21-40	Belum dapat membaca Al-Qur'an, baru mengenal huruf hijaiyyah.

Peserta didik yang termasuk pada kelompok A dan B dilanjutkan untuk mengikuti program AKPK sesuai dengan tuntutan Kurikulum AKPK. Sedangkan bagi peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an, yaitu mereka yang menurut hasil tes penempatan berada di kelompok C dan D diberikan bimbingan untuk mengikuti program ekstrakurikuler Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an (TBTQ).

**Untuk peserta didik yang beragama selain dari Agama Islam strategi pelaksanaan tes penempatannya menyesuaikan dengan karakteristik ajaran agama yang dianutnya.**

## B. Pelaksanaan

Pelaksanaan program AKPK dilakukan dengan tiga strategi utama, yaitu pembelajaran tatap muka, pembiasaan, dan ekstrakurikuler. Ketiga strategi tersebut diharapkan dapat diterapkan oleh semua sekolah secara terpadu dan sistematis.

### 1. Pembelajaran Tatap Muka

AKPK adalah proses pembelajaran yang diarahkan bagi penguatan pendidikan karakter melalui pendalaman kitab. Dua hal

ini membutuhkan proses interaksi langsung antara guru dengan peserta didiknya. Pembelajaran tatap muka merupakan pilihan tepat bagi pelaksanaan pembelajaran AKPK.

Melalui pembelajaran tatap muka ada nilai karakter yang bisa diperoleh peserta didik, seperti: etika, moral, budaya, dan proses pendewasaan sosial. Selain itu hal terpenting dari pendidikan karakter adalah berkaitan dengan keteladanan. Sehingga itu perlu adanya praktik baik dan analisa secara langsung dari guru agar benar-benar memahami karakter dan sikap setiap peserta didik.

Disamping itu ada yang khas dalam pengajaran kitab, terutama kitab Al Quran. sebelum mengkaji kitab, peserta didik harus mampu mengenal dan melafalkan huruf-huruf Al Quran dengan makharijul huruf yang benar dan pelafalannya yang tepat. Untuk tujuan ini, peserta didik membutuhkan bimbingan dan komunikasi secara langsung dengan gurunya.

Pembelajaran tatap muka dilaksanakan sesuai beban mengajar tatap muka. Bagi guru AKPK yang mendapat honor dari APBD diwajibkan memberikan layanan pembelajaran tatap muka minimal dua belas (12) jam pelajaran, membimbing kegiatan pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler. Sedangkan bagi guru AKPK Non APBD beban mengajarnya disesuaikan dengan kebijakan dan kondisi sekolah.

Teknis penjadwalan dan pengorganisasian dalam menentukan rombongan belajar disesuaikan dengan kondisi, kebutuhan dan jumlah peserta didik pada sekolah. Bagi beberapa agama tertentu yang jumlah peserta didiknya **kurang dari enam belas (16) orang** pada satu sekolah, maka program AKPK dilaksanakan dengan cara mengumpulkan peserta didik dari beberapa sekolah dan kegiatan

tatap muka bisa dilaksanakan di luar jam sekolah. Akan tetapi guru AKPK tersebut wajib tercatat pada data kepegawaian salah satu sekolah sebagai pendidik dan mendapat tugas tambahan tertentu sesuai kebutuhan dan kebijakan sekolah.

## **2. Ekstrakurikuler**

Pembelajaran AKPK bisa juga dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan bagi peserta didik yang belum bisa membaca atau memahami isi kitab suci sesuai dengan keyakinan dan agama yang dianutnya. Pada kegiatan ekstrakurikuler guru AKPK bisa menggunakan system tutor sebaya, artinya peserta didik yang mahir dalam membaca dan memahami kitab suci diberi tugas untuk membimbing teman-temannya.

## **3. Pembiasaan**

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan dijelaskan bahwa pendidikan keagamaan bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama yang berwawasan luas, kritis, kreatif, inovatif dan dinamis dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Konsep dasar tujuan pendidikan ini menjadi visi institusi yang tertulis jelas dan terpampang terang pada setiap dinding sekolah. Tentunya hal ini akan sarat makna dan memiliki nilai tinggi, apabila menjadi motivasi bagi segenap warga sekolah untuk bersama-sama menyediakan ruang dan kesempatan bagi terbangunnya karakter

peserta didik dan lingkungan sekolahnya menuju pribadi yang beriman dan bertakwa. Dan inilah esensi dari pendidikan karakter.

Dalam pendidikan, pengajaran secara teoritis harus diikuti dengan upaya praktis. Tujuan pembelajaran tidak hanya mampu mengetahui dan memahami tapi harus sampai pada tingkat menghayati dan mengamalkannya. Pada level inilah pembiasaan perlu diterapkan dalam pendidikan agama dan pendidikan keagamaan. Peserta didik diarahkan untuk mempraktekan langsung hasil pembelajarannya agar mereka memiliki pengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya.

Menurut DR. Abdullah Nashih Ulwan (1993: 59) pembiasaan ini sebagai upaya praktis dalam membentuk karakter serta prinsip-prinsip kebaikan. Oleh karena itu beliau beranggapan bahwa pembiasaan ini sangat tepat untuk diterapkan sebagai metoda pendidikan dalam memperbaiki sikap dan perilaku anak. Sikap teguh memegang keyakinan agamanya dan menerapkan perilaku yang sesuai tuntunan dan nilai-nilai agama yang dianutnya.

Guru agama memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan bimbingan dan pengembangan pendidikan agama di sekolah. Mereka adalah motor penggerak bagi tumbuhnya kesadaran dalam mengamalkan nilai-nilai dan ajaran-ajaran agama. Pembiasaan pendidikan agama bukan hanya sebagai kegiatan rutin, tetapi bagaimana agar mampu memberikan pengalaman berharga yang dapat meningkatkan penghayatan peserta didik terhadap nilai-nilai agama yang diyakininya. Oleh karena itu dibutuhkan cara-cara dan upaya-upaya yang strategis dan sistematis agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Ada tiga hal yang sebaiknya menjadi perhatian sekolah berkenaan dengan pembiasaan pendidikan agama.

- a. Pembiasaan pendidikan agama di sekolah dilaksanakan secara terprogram dan dikelola secara profesional dan proporsional. Pelaksanaan kegiatannya tidak berdiri sendiri dan hanya sebagai sebuah rutinitas belaka, melainkan berupa sebuah sistem yang terarah, terencana dan terintegrasi dengan program sekolah. Guru agama harus memiliki visi keagamaan yang disesuaikan dengan potensi dan kompetensi pendidikan agama yang dimiliki sekolah. Visi inilah yang kemudian menjadi acuan bagi penyusunan program pembiasaan pendidikan agama dan keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan sekolah. Mulai dari program pembiasaan harian, mingguan, bulanan maupun program tahunan.
- b. Membangun budaya religius dan mengembangkan karakter baik di sekolah bukan hanya notabene tugas guru agama, akan tetapi butuh kebersamaan semua warga sekolah. Partisipasi aktif dan keteladanan yang diberikan seluruh guru, kepala sekolah bahkan penjaga dan tenaga kependidikan lainnya akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan pembiasaan pendidikan agama diintegrasikan dengan seluruh proses pendidikan di sekolah dan didukung oleh seluruh elemen sekolah. Karena mengembangkan nilai-nilai kebaikan dan menumbuhkan karakter baik merupakan tugas dan tanggung jawab bersama. Satu nilai yang dibangun, maka seluruhnya harus turut membangun.
- c. Melaksanakan pembelajaran melalui metoda apapun membutuhkan dukungan sarana dan prasarana. Keterbatasan



sarana pendukung seringkali menjadi salah satu kecenderungan pengelolaan kegiatan yang seadanya. Sarana ibadah seperti tempat beribadah, perangkat ibadah, kitab-kitab serta buku-buku keagamaan merupakan penunjang pembelajaran yang harus dipenuhi. Demikian pula yang berkenaan dengan alat peraga pembelajaran dan kelengkapan sarana IT yang sekiranya dibutuhkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama dan keagamaan di sekolah.

Bentuk-bentuk kegiatan pembiasaan yang dapat dilakukan di sekolah, diantaranya adalah:

- a. Harian, meliputi; berdoa, berdzikir, asmaul husna, muraja'ah, shalat dhuha, shalat dzuhur, do'a saat teduh, terpujilah Sang Budha, Tri Sandya, Ke hadirat Tian, dan kegiatan pembiasaan lainnya sesuai dengan agama yang dianut peserta didik.
- b. Mingguan, meliputi; *sorogan*, kultum, ayat hafalan, do'a Bapa kami, pengakuan Iman Rasuli, Sabda Bahagia.
- c. Tahunan, meliputi; peringatan hari besar keagamaan, retreat, doa puasa, botram harmoni, dialog lintas agama, dan sebagainya.

### **C. Pendekatan Pembelajaran AKPK**

Penguatan karakter melalui pembelajaran AKPK di sekolah dapat dilakukan dengan pendekatan:

#### **1. Budaya Sekolah**

Pembelajaran AKPK melalui penguatan budaya sekolah dilakukan dengan penguatan kebijakan kepala sekolah yang mendukung terwujudnya implementasi program AKPK di sekolah. Kepala sekolah membuat kebijakan terkait implementasi nilai-nilai

keagamaan melalui berbagai program yang aplikatif. Kebijakan tersebut meliputi pengelolaan pembelajaran, pembiasaan, dan kegiatan kesiswaan yang mampu mendorong semangat untuk mempelajari ajaran agama dari sumber rujukan keberagaman yang jelas. Strategi *school culture* dilakukan melalui penguatan sasaran strategis, program dan kegiatan, indikator yang bisa dicapai, dan waktu pelaksanaan. Titik perubahan yang dapat dilihat dari program *school culture* yang dibuat kepala sekolah adalah adanya dokumen kebijakan atau program sekolah dalam upaya peningkatan kemampuan membaca, menulis, mengartikan, dan menginterpretasi ajaran agama dari sumber ajaran sesuai dengan agama yang dianut peserta didik. Pemahaman mendalam terhadap ajaran agama dari sumber rujukan yang jelas akan berdampak terhadap perilaku keberagaman yang *literate* dan *moderate* yang ditandai dengan sikap saling menghargai perbedaan pemahaman keagamaan orang lain.

## 2. Budaya Kelas

Pembelajaran AKPK melalui budaya kelas atau *class room culture* dilakukan melalui kegiatan pembelajaran tatap muka dengan menghadirkan pembelajaran yang lebih terbuka, inklusif, dan toleran. Guru AKPK diharapkan mampu mengelola pembelajaran yang inklusif dan lebih variatif, sehingga dapat menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik untuk terus mempelajari dan memperdalam ajaran agamanya tanpa menyalahkan faham keagamaan orang lain. Maka menjadi penting untuk menghadirkan kebiasaan menghargai perbedaan di kelas, melalui bahan ajar, pelibatan semua siswa, penyusunan aturan kelas yang mengandung nilai-nilai penghargaan terhadap perbedaan.

### 3. Budaya Lingkungan

Pembelajaran AKPK melalui budaya lingkungan dilakukan dengan cara menjalin kerjasama atau kemitraan dengan masyarakat sekitar. Pihak sekolah membangun komunikasi yang intensif dan kerjasama dengan pemuka agama, pemangku adat, dan unsur pemerintahan yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Misalnya bekerjasama dengan DKM, mushala, majelis taklim, DTA/DTW, gereja, vihara, parsaman, dan tempat-tempat keagamaan lainnya. Bentuk kerjasama yang bisa dibangun diantaranya program peningkatan pengetahuan agama dan penguatan perilaku keberagaman peserta didik selama berada di lingkungan masyarakat, kepatuhan peserta didik terhadap norma atau adat setempat, kerja bakti membersihkan tempat-tempat ibadah, lingkungan sekitar, dan fasilitas umum lainnya. Kerjasama ini bisa dikontrol dengan menggunakan kartu kendali kegiatan peserta didik dalam mengikuti kegiatan keagamaan di lingkungan sekitar rumahnya.

#### **D. Adab dan Syarat Pembelajaran AKPK**

Untuk memperoleh hasil yang baik, penguatan karakter melalui pembelajaran AKPK dalam pelaksanaannya diharapkan supaya memperhatikan adab dan syarat menuntut ilmu sebagaimana yang terdapat pada Kitab Ta'lim al-Muta'alim karya Imam Al-Zarnuji, yaitu:

##### **1. Adab Mencari Ilmu**

###### a. Niat

Peserta didik dimotivasi untuk memperkuat dan meluruskan niat dalam menuntut ilmu, sehingga akan tumbuh semangat

dan keingintahuan yang sungguh-sungguh terhadap ilmu yang sedang dipelajari. Niat yang kuat akan mampu menghindarkan peserta didik dari godaan selama mencari ilmu.

b. Berdoa sebelum dan sesudah belajar

Guru bersama Peserta didik berdo'a sebelum dan sesudah belajar dengan khusyu' sebagai wujud penghambaan dan pengharapan yang tinggi akan kemurahan Allah.

c. Ta'dhim terhadap guru

Banyak keterangan yang menjelaskan tentang kemuliaan ilmu, maka memuliakan orang yang menyampaikan ilmu, dalam hal ini guru tentu merupakan perbuatan yang mulia. Ketika peserta didik menghormati guru, maka akan memberi efek psikologis bagi mereka kemudahan dalam mencerna ilmu yang disampaikan guru.

d. Ta'dhim terhadap ilmu

Peserta didik dibimbing oleh guru untuk memuliakan kitab atau buku sebagai sumber ilmu. Hal ini akan tercermin dari cara mereka membawa dan menyimpan kitab atau buku.

e. Santun dalam bersikap dan bertutur kata

Selama proses pembelajaran AKPK, sopan santun peserta didik dalam bersikap dan bertutur kata harus menjadi perhatian guru.

## **2. Syarat Mencari Ilmu**

a. Kecerdasan

Kecerdasan dalam menuntut ilmu memiliki dua kategori yaitu; (1) kecerdasan yang diberikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya. Contohnya, memiliki hafalan yang kuat. (2) kecerdasan dari

usaha yang dilakukan seseorang. Contohnya, mencatat materi dan mengulang materi yang dipelajari terus-menerus.

b. Bersungguh-sungguh

Kesungguhan merupakan modal dalam menuntut ilmu untuk menguasai apa yang sedang dipelajari. Barang siapa orang yang bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu, maka ia akan mendapatkan kesuksesan dalam hidupnya.

c. Kesabaran

Dalam menuntut ilmu dibutuhkan kesabaran, sabar dalam belajar yang artinya sabar dalam diuji, sabar akan apa yang dipelajari, dan sabar dalam menjalani hukuman jika melakukan kesalahan atau melanggar norma. Kesabaran dalam menuntut ilmu akan meningkatkan ketahanan jiwa, sehingga akan memudahkan dia dalam menerima ilmu.

d. Biaya

Dalam menuntut ilmu tentu butuh biaya (bekal), tidak mungkin menuntut ilmu tanpa biaya (bekal). Seperti ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, seseorang harus membayar biaya untuk bisa terdaftar di perguruan tinggi yang diinginkan. Karena ilmu itu mahal dan ilmu akan selalu dibawa hingga akhir hayat.

e. Bimbingan Guru

Peran guru merupakan hal yang sangat penting dalam proses menuntut ilmu, guru bisa dijadikan tempat bertanya dan memberikan arahan apa yang sedang dilakukan. Dikarenakan begitu pentingnya bimbingan guru, maka menghormati dan memuliakan guru merupakan sebuah kewajiban bagi peserta didik. Hal ini semata-mata untuk mendapatkan ridha guru

yang pada akhirnya akan mengantarkan mendapatkan ridha Allah sebagai Sang Pemilik Ilmu.

f. Waktu yang lama

Dalam menuntut ilmu merupakan proses yang sangat lama dan panjang, sehingga membutuhkan waktu yang lama dalam mempelajari sesuatu, karena tidak ada sesuatu yang diperoleh secara *instant* dan cepat dalam proses berilmu. Imam Al-Baihaqi berkata: *"Ilmu tidak akan mungkin didapatkan kecuali dengan kita meluangkan waktu"*.

## **BAB IV**

### **PENILAIAN DAN SERTIFIKASI**

#### **A. Penilaian**

Penilaian AKPK adalah usaha mengumpulkan berbagai informasi secara berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dapat dijadikan dasar untuk menentukan perlakuan bimbingan AKPK selanjutnya.

Tujuan penilaian dalam program AKPK adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kemajuan membaca dan memahami kitab-kitab yang telah dicapai oleh peserta didik dalam suatu kurun waktu tertentu. Hal ini berarti dengan penilaian, pembimbing dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah peserta didik sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing kegiatan belajar peserta didik.
2. Untuk mengetahui posisi atau kedudukan seorang peserta didik dalam kelompok bimbingan program AKPK. Dengan demikian, hasil penilaian itu dapat dijadikan pembimbing sebagai acuan, apakah peserta didik tersebut termasuk kategori cepat, sedang, atau lambat terkait dengan kemampuan memahami kitab-kitab.
3. Untuk mengetahui tingkat usaha yang dilakukan peserta didik dalam belajar membaca dan memahami kitab-kitab. Hasil yang diperoleh peserta didik akan mencerminkan kualitas usaha peserta didik.
4. Untuk mengetahui tingkat daya guna dan hasil guna metode mengajar membaca dan memahami kitab-kitab yang telah digunakan pembimbing dalam proses pembelajaran.

Penilaian mencakup penilaian proses dan hasil. Dalam penilaian proses dilakukan pengamatan (observasi) terhadap aktivitas belajar peserta didik dalam membaca dan memahami kitab-kitab. Sedangkan penilaian hasil dilakukan dengan uji kompetensi dasar, ujian/ulangan tengah semester, dan ujian/ulangan akhir semester. Dari penilaian hasil inilah, maka peserta didik dapat diputuskan naik/tidaknya ke kelompok, kelas, atau tingkat berikutnya.

Penilaian dalam program AKPK mempunyai beberapa fungsi, antara lain:

1. Fungsi administratif: untuk penyusunan daftar nilai dan pengisian buku raport AKPK.
2. Fungsi promosi: untuk menetapkan kenaikan atau kelulusan ke tingkat/kelompok berikutnya.
3. Fungsi diagnostik: untuk mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dan merencanakan program remedial teaching (pengajaran perbaikan).
4. Fungsi Pertimbangan: bahan pertimbangan pengembangan pada masa yang akan datang yang meliputi pengembangan kurikulum, metode, dan alat-alat pembelajaran.
5. Fungsi Efektivitas: untuk mengetahui keefektifan proses pembelajaran yang telah dilakukan pembimbing, dengan ini pembimbing dapat mengetahui berhasil/tidaknya ia mengajar.
6. Fungsi Umpan Balik (*feed back*): memberikan umpan balik kepada pembimbing sebagai dasar untuk memperbaiki cara belajar mengajar, mengadakan perbaikan bagi peserta didik serta menempatkan peserta didik pada situasi belajar mengajar yang lebih tepat sesuai dengan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh mereka.



7. Fungsi Penyempurnaan: menyusun laporan dalam rangka penyempurnaan program AKPK sebagai sebuah upaya penguatan karakter peserta didik.

Teknik penilaian hasil belajar AKPK dapat dilakukan dengan cara tes lisan, tes tertulis, penugasan, dan portofolio. Kemudian disamping penilaian yang bersifat administratif, guru AKPK dapat mengembangkan penilaian dalam bentuk *event* tertentu. Misalnya kegiatan yang bersifat perlombaan, *Camping*, *capacity building*, *tadabbur alam*, dan kegiatan lain yang bisa memotret pemahaman keagamaan dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil penilaian dimasukkan pada raport tersendiri yang dibuat sekolah. Format dan bentuk raport menyesuaikan dengan muatan kurikulum yang diajarkan. Kemudian setelah seluruh muatan kurikulum dikuasai peserta didik dapat diterbitkan sertifikat tersendiri sebagai tanda bahwa peserta didik telah mengikuti dan menyelesaikan program AKPK sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

## B. Sertifikasi

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada peserta didik atas **kemampuannya dalam membaca, memahami, dan menginterpretasi** kitab-kitab referensi keagamaan dan telah dinyatakan lulus memiliki kompetensi sesuai dengan target. Sertifikat diberikan setelah peserta didik menyelesaikan kajian dan pendalaman kitab referensi keagamaan yang ditetapkan.

Peserta didik dinyatakan lulus dari program AKPK setelah mereka mengikuti ujian pendalaman kitab-kitab. Pengujian dilakukan oleh Tim Penilai yang dibentuk oleh sekolah masing-

masing. Adapun sertifikat kelulusan dari program AKPK ditandatangani oleh Kepala Sekolah dan diketahui oleh kepala dinas atau pejabat yang ditunjuk.

## **BAB V**

### **MONITORING DAN EVALUASI**

*Quality control* atau pengendalian mutu sebuah kegiatan merupakan bagian tidak terpisahkan dari tahapan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Pengendalian mutu ini sebagai upaya untuk memastikan tercapainya tujuan dan sasaran kegiatan yang direncanakan.

Dalam lingkup pendidikan, *quality control* merupakan suatu sistem kegiatan teknis yang bersifat rutin yang dirancang untuk mengukur dan menilai kualitas pengelolaan kegiatan pendidikan. Termasuk di dalamnya kualitas proses pembelajaran.

Kegiatan pengendalian mutu membutuhkan data-data atau informasi-informasi yang sistematis mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, *output* dan *outcome* yang diperoleh melalui pemantauan berupa monitoring dan evaluasi.

#### **A. Pengertian Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring adalah proses pengumpulan dan analisis informasi berdasarkan indikator yang ditetapkan, dilakukan secara sistematis dan kontinyu terhadap suatu kegiatan. Pada prinsipnya, monitoring dilakukan pada saat kegiatan sedang dilaksanakan dan dimaksudkan untuk mengetahui apakah kegiatan yang sedang berlangsung sesuai dengan perencanaan dan prosedur yang telah disepakati atau tidak. Jika ditemukan penyimpangan atau kelambanan maka segera dibenahi sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai rencana dan targetnya.

Sedangkan evaluasi adalah proses penentuan hasil yang telah dicapai berdasar pada rencana kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dan dimaksudkan untuk mengetahui hasil akhir atau capaian akhir dari kegiatan atau program. Evaluasi akan bermanfaat bagi rencana pelaksanaan program yang sama di waktu dan tempat yang lain.

Berikut perbedaan mendasar antara monitoring dengan evaluasi.

Monitoring	Evaluasi
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Frekuensi pelaksanaan secara terus menerus dan dijalankan selama pekerjaan sedang berlangsung. Tidak memperhitungkan hasil pengalaman masa lalu.</li> <li>• Pemanfaatannya untuk saat pekerjaan berlangsung dan memberikan saran konstruktif agar lebih efektif dan efisien.</li> <li>• Perubahan yang dilaksanakan berupa koreksi minor pada program dan berfungsi sebagai indikator awal dalam kemajuan pekerjaan.</li> <li>• Yang diukur adalah <i>input</i>, <i>output</i> dan proses, kondisi/asumsi.</li> <li>• Sumber informasi diperoleh dari sistem rutin, dokumen internal, survey dan laporan.</li> <li>• Penggunaanya merupakan level manajemen (manajer dan staff).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilaksanakan 1-2 kali pada pertengahan (<i>mid-term evaluation</i>) dan akhir pekerjaan (<i>post evaluation</i>). Memperhitungkan hasil pengalaman masa lalu.</li> <li>• Pemanfaatannya untuk keperluan nanti dalam rangka peningkatan efektifitas dan efisiensi setelah pekerjaan selesai.</li> <li>• Perubahan yang dilaksanakan berupa koreksi mayor dan berfokus pada perbaikan masa mendatang.</li> <li>• Yang diukur adalah dampak jangka Panjang dan kontinuitas (kelangsungan).</li> <li>• Sumber informasi diperoleh dari dokumen internal dan eksternal, penilaian dampak dan riset.</li> <li>• Penggunaanya merupakan level manajemen dan pihak eksternal (manajer, staff, konsultan, stakeholder lainnya).</li> </ul>

## **B. Tujuan Monitoring dan Evaluasi**

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap kinerja guru Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab bertujuan untuk :

1. Memperoleh informasi atau data yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Hasil monitoring dan evaluasi dapat digunakan untuk memberi masukan (umpan balik) bagi perbaikan pelaksanaan pembelajaran AKPK di sekolah.
2. Memantau bahwa kegiatan pembelajaran AKPK dilaksanakan sesuai standar yang telah disepakati. Sebab pemantauan atas kemungkinan adanya penyimpangan yang terjadi, serta evaluasi yang menjadi dasar tindak lanjut akan memastikan tercapainya tujuan.
3. Mengetahui perkembangan dan kemajuan yang telah dicapai serta identifikasi permasalahan yang dihadapi dan upaya pemecahan permasalahannya.

## **C. Instrumen Monitoring dan Evaluasi**

Pengawas sebagai salah satu dari tim penjamin mutu pendidikan sebagaimana dijelaskan dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 28 tahun 2016, perlu menyusun instrumen monitoring dan evaluasi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi terhadap guru binaannya.

Bagi guru AKPK Muslim, monitoring dan evaluasi program AKPK dilakukan oleh Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI). Sedangkan bagi guru AKPK Non Muslim, pelaksanaan program AKPK dimonitoring dan dievaluasi oleh Pengawas Pembina satuan

pendidikan dan/atau pejabat Dinas Pendidikan/Kementerian Agama yang ditunjuk.

Mengacu kepada tiga tujuan monitoring dan evaluasi guru AKPK di atas, maka disusun tiga instrumen monitoring dan evaluasi sebagai berikut.

1. Instrumen 1 digunakan untuk memperoleh data profil guru AKPK dan perencanaan pembelajarannya.
2. Instrumen 2 digunakan untuk memantau dan memperoleh data tentang pengelolaan dan proses pembelajaran guru AKPK.
3. Instrumen 3 digunakan untuk mengetahui tentang kemajuan dan hasil yang telah dicapai.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Agama Keagamaan dan Pendalaman Kitab (AKPK) adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan dalam mengamalkan ajaran agama untuk mempersiapkan peserta didik menjalankan peran dan fungsi kemanusiaan di muka bumi berdasarkan kitab suci atau sumber rujukan keberagamaannya.

Komitmen semua pihak dalam melaksanakan program AKPK diharapkan mampu :

1. Menumbuhkan kesadaran religious;
2. Meningkatkan pengetahuan agama dan keagamaan;
3. Membiasakan perilaku sesuai tuntunan agama;
4. Meningkatkan kemampuan baca tulis kitab suci agama masing masing;
5. Memperkuat toleransi antar umat beragama dapat tercapai dan dilaksanakan oleh Bapak/Ibu guru AKPK pada satuan pendidikan SD maupun SMP dengan baik.

Untuk memudahkan pihak sekolah dalam melaksanakan program AKPK perlu disusun sebuah panduan. Buku panduan ini memberikan arah yang jelas bagi semua pihak dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran AKPK di sekolah. Sehingga program AKPK mampu memberi warna terhadap karakter peserta didik di Kabupaten Purwakarta.

## Lampiran-lampiran :

### A. Muatan Kurikulum AKPK

#### 1. Agama Islam

Penetapan Kitab Safinah pada muatan kurikulum AKPK bagi yang beragama Islam bersifat alternatif pilihan, bukan sebuah keharusan. Artinya guru AKPK diperbolehkan menggunakan rujukan kitab yang lain, akan tetapi tema pokoknya mengikuti sistematika yang tertera pada pemetaan fasal Kitab Safinah.

#### a. Jilid 1

#### PEMETAAN KONSEP FASAL PADA KITAB SAFINAH JILID I

NOMOR	FASAL	MATERI
1	Muqodimah	بِسْمِ اللَّهِ, الحمد لله
2	1	اركان الاسلام
3	2	اركان الايمان
4	3	معنى لاله الاله
5	4	علامات البلوغ
6	5	شروط أجزاء الحج
7	6	فروض الوضوء
8	7	النية والترتيب
9	8	الماء قليل وكثير
10	9	موجبات الغسل
11	10	فروض الغسل
12	11	شروط الوضوء
13	12	نواقض الوضوء



NOMOR	FASAL	MATERI
14	13	من انتقض وضوؤه حرم عليه
15	14	أسباب التيمم
16	15	شروط التيمم
17	16	فروض التيمم
18	17	مبطلات التيمم
18	18	الذي يظهر من النجاسة
20	19	النجاسة
21	20	المغلظة: تطهر بسبع غسلات بعد إزالة عينها ....
22	21	أقل الحيض....

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
1	MUQODIMAH 1. Memahami lafadz basmalah 2. Terbiasa mengawali kegiatan dengan lafadz basmalah dan kalimat thoiyah	بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين وصلى الله على سيدنا محمد خاتم النبيين واله وصحبه اجمعين ولحولا ولاقوة الا بالله العلى العظيم	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca lafadz basmalah beserta logatnya</li> <li>▪ Mengartikan lafadz basmalah sesuai dengan logatnya</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah lafadz basmalah</li> <li>▪ Menjelaskan isi kandungan lafadz basmalah</li> <li>▪ Menbiasakan mengawali kegiatan dengan membaca basmalah dalam kehidupan</li> </ul>
2	FASAL Ke - 1 Memahami arkanul Islam	فصل اركان الاسلام خمسة شهادة ان لا اله الا الله وان محمدا رسول الله واقام الصلاة و اتاء الزكاة وصوم رمضان وحج البيت من استطاع اليه سبيلا	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca Fasal arkanul Islam</li> <li>▪ Mengartikan Fasal arkanul islam</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal اركان الاسلام</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) arkanul Islam</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal arkanul islam</li> <li>▪ Menerapkan rukun Islam dalam kehidupan</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
3	FASAL Ke - 2 Memahami arkanul iman	فصل اركان الايمان ستة ان تؤمن بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الاخر والقدر خيره وشره من الله تعالى	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal arkanul iman</li> <li>▪ Mengartikan fasal arkanul iman</li> <li>▪ Menghafalkan fasal arkanul islam</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal arkanul iman</li> <li>▪ Menerapkan arkanul iman dalam kehidupan</li> </ul>
3	FASAL Ke - 3 Memahami makna kalimah tauhid	فصل معنى لاله الا الله لامعبود بحق فى الوجود الا الله	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca teks fasal makna kalimah tauhid</li> <li>▪ Mengartikan fasal makna kalimah tauhid</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal معنى لاله الا الله</li> <li>▪ Menghafal fasal makna kalimah tauhid</li> <li>▪ Menerapkan makna kalimah tauhid dalam kehidupan</li> </ul>
4	FASAL Ke - 4 Memahami fasal ciri-ciri balihg	فصل علامات البلوغ ثلاث تمام خمس عشرة سنة فى الذكر والانثى والاحتلام فى الذكر والانثى لتسع سنين والحيض فى الانثى لتسع سنين	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal ciri-ciri balihg</li> <li>▪ Mengartikan fasal ciri-ciri baligh</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal علامات البلوغ</li> <li>▪ Menghafal fasal ciri-ciri baligh</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal ciri-ciri balihg</li> <li>▪ Mengidentifikasi l ciri-ciri balihg dalam kehidupan</li> </ul>
5	FASAL Ke - 5 Memahamai fasal cara bersuci dengan batu (istinja)	فصل شروط اجزاء الحجر ثمانية ان يكون بثلاثة احجار وان يلقى المحل وان لا يجف النجس ولا ينتقل ولا يطرأ عليه اخر ولا يجاوز صفحته ولا يصيبه	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal cara bersuci dengan batu (istinja)</li> <li>▪ Mengartikan fasal cara bersuci dengan batu (istinja)</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط اجزاء الحجر</li> <li>▪ Menghafal fasal cara bersuci dengan batu</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		ماء وان يكون الاحجار طاهرة	(istinja) <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan fasal cara bersuci dengan batu (istinja)</li> <li>▪ Memperaktekan tata cara bersuci dengan batu (istinja) dengan baik dan benar</li> </ul>
6	FASAL Ke - 6 Memahami fardhu wudhu	فصل فروض الوضوء ستة الأول النية الثان غسل الوجه الثالث الغسل اليدين مع المرفقين الرابع مسح شيء من الرأس الخامس غسل الرجلين مع الكعبين السادس الترتيب	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal fardhu wudhu</li> <li>▪ Mengartikan fasal fardhu wudhu</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal فروض الوضوء</li> <li>▪ Menghafal fasal fardhu wudhu</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal fardhu wudhu</li> <li>▪ Mempraktekan fardhu wudlu dalam kehidupan</li> </ul>
7	FASAL Ke - 7 Memahami pengertian niat dan tertib	فصل النية قصد شيء مقترنا بفعله ومحلها القلب والتلفظ بها سنة ووقتها عند غسل اول جزء من الوجه والترتيب ان لا يقدم عضوا على عضو	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal pengertian niat dan tertib</li> <li>▪ Mengartikan fasal pengertian niat dan tertib</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah النية قصد شيء</li> <li>▪ Menghafal fasal pengertian niat dan tertib</li> <li>▪ Menyebutkan pengertian niat dan tertib</li> <li>▪ Mempraktekan niat dan tertib dalam kehidupan</li> </ul>
8	FASAL Ke - 8 Memahami pembagian air menurut ukurannya	فصل الماء قليل وكثير القليل مادون القلتين والكثير قلتان فأكثر القليل يتنجس بوقوع النجاسة فيه وان لم يتغير والماء الكثير لا يتنجس الا اذا تغير	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal pembagian air menurut ukurannya</li> <li>▪ Mengartikan fasal pembagian air menurut ukurannya</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الماء</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		طعمه اولو نه او ريحه	<p>قليل وكثير القليل مادون القلتين</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal fasal pembagian air menurut ukurannya</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal pembagian air menurut ukurannya</li> <li>▪ Mengidentifikasi jenis jenis air (menurut ukurannya) dalam kehidupan</li> </ul>
9	FASAL Ke - 9 Memahami hal-hal yang menyebabkan mandi besar	<p>فصل موجبات الغسل ستة ايلاج الحشفة في الفرج وخرى المنى والحيض والنفاس والولادة والموت</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal hal-hal yang menyebabkan mandi besar</li> <li>▪ Mengartikan fasal hal-hal yang menyebabkan mandi besar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal موجبات الغسل</li> <li>▪ Menghafal fasal hal-hal yang menyebabkan mandi besar</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal hal-hal yang menyebabkan mandi besar</li> </ul>
10	FASAL Ke - 10 Memahami fardlu mandi besar	<p>فصل فرض الغسل اثنان النية وتعميم البدن بالماء</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal fardlu mandi besar /wajib</li> <li>▪ Mengartikan fasal fardlu mandi besar /wajib</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal فرض الغسل</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) fardlu mandi besar /wajib</li> <li>▪ Menyimpulkan fardhu mandi besar /wajib</li> <li>▪ Mempraktikan tata cara mandi besar dalam kehidupan</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
11	FASAL Ke - 11 Memahami syarat-syarat berwudhu	<p>(فصل) شروط الوضوء عشرة : الإسلام، والتمييز، والنقاء عن الحيض، والنفاس، وعما يمنع، وصول إلى البشرية، وأن لا يكون على الماء والعلم العضو ما يغير الماء، بفرضيته، وان لا يعتقد فرضا من فرؤضه سنة، والماء الطهو، ودخول الوقت، والموالة لدائم الحدث</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat berwudhu</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat-syarat berwudhu</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط الوضوء</li> <li>▪ Menghafal fasal syarat-syarat berwudhu</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal syarat-syarat berwudhu</li> <li>▪ Mengidentifikasi contoh kasus mengenai syarat-syarat berwudhu dalam kehidupan</li> </ul>
12	FASAL Ke - 12 Memahami prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari	<p>(فصل) نوا قض الوضوء أربعة أشياء : (الأول) الخارج من أحد السبيلين من قبل أو دبر ريحاً أو غيره إلا المنى، (الثاني) زوال العقل بنوم أو غيره إلا نوم قاعد ممكن مقعده من الأرض، (الثالث) التقاء بشرتي رجل وامرأة كبيرين من غير حائل، (الرابع) مس قبلا لآدمي أو حلقة دبره ببطن الراحة أو بطون الأصابع</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Mengartikan fasal prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal نوا قض الوضوء</li> <li>▪ Menghafal fasal prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>▪ Mengidentifikasi fasal prilaku yang membatalkan wudhu dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
13	FASAL Ke - 13 Memahami ketentuan larangan bagi orang yang tidak mempunyai wudhu (batal wudhu )	(فصل) من انتقض وضوؤه حرم عليه أربعة أشياء : الصلاة، والطواف، ومس المصحف، وحمله	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal ketentuan larangan bagi orang yang tidak mempunyai wudhu(batal wudhu)</li> <li>▪ Mengartikan fasal ketentuan larangan bagi orang yang tidak mempunyai wudhu(batal wudhu )</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal من انتقض وضوؤه حرم عليه</li> <li>▪ Menghafal fasal ketentuan larangan bagi orang yang tidak mempunyai wudhu(batal wudhu )</li> <li>▪ Menyebutkan hal-hal yang diharamkan ketika memiliki hadats kecil (batal wudhu)</li> <li>▪ Menemukan contoh kasus mengenai hal-hal yang diharamkan ketika memiliki hadats kecil (batal wudhu) dalam kehidupan</li> </ul>
14	FASAL Ke - 14 Memahami sebab-sebab dibolehkannya tayamum	(فصل) أسباب التيمم ثلاثة: فقد الماء، والمرض، والاحتياج إليه لعطش حيوان محترم غير المحترم ستة : تارك الصلاة، والزاني المحصن، والمرتد، والكافر الحربي، والكلب العقور، والخنزير	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Mengartikan teks fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أسباب التيمم</li> <li>▪ Menghafal fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Mengidentifikasi sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
15	FASAL Ke - 15 Memahami sebab-sebab dibolehkannya tayamum	(فصل) شروط التيمم عشرة: أن يكون بتراب، وان يكون التراب طاهرا، وأن لا يكون مستعملا، و أن لا يخالطه دقيق ونحوه، وأن يقصده، وأن يمسح وجهه، ويديه بضربتين، وأن يزيل النجاسة أولا، وأن يجتهد في القبلة قبله، وأن يكون التيمم بعد دخول الوقت، وأن يتيمم لكل فرض	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Mengartikan fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط التيمم</li> <li>▪ Menghafal fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Menyimpulkan fasal sebab-sebab dibolehkannya tayamum</li> <li>▪ Mengidentifikasi sebab-sebab dibolehkannya tayamum dalam kehidupan</li> </ul>
16	FASAL Ke - 16 Memahami fardhu tayamum	(فصل) فروض التيمم خمسة: الأول: نقل التراب، الثاني: النية، الثالث: مسح الوجه، الرابع: مسح اليدين إلى المرفقين، الخامس: الترتيب بين المسحتين	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal fardhu tayamum</li> <li>▪ Mengartikan fasal fardhu tayamum</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal فروض التيمم</li> <li>▪ Menghafal fasal fardhu tayamum</li> <li>▪ Menyebutkan fasal fardhu tayamum</li> <li>▪ Meperaktekkan tayamum dalam kehidupan</li> </ul>
17	FASAL Ke - 17 Memahami hal-hal yang membatalkan tayamum	(فصل) مبطلات التيمم أربعة: ما أبطل الوضوء، والردة، وتوهم الماء إن تيمم لفقده و الشك	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal hal-hal yang membatalkan tayamum</li> <li>▪ Mengartikan fasal hal-hal yang membatalkan tayamum</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal مبطلات التيمم</li> <li>▪ Menghafal fasal hal-hal yang membatalkan tayamum</li> <li>▪ Menyebutkan fasal hal-hal yang membatalkan tayamum</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengidentifikasi contoh kasus mengenai hal-hal yang membatalkan tayamum</li> </ul>
18	FASAL Ke - 18 Memahami Istihalah, perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)	(فصل) الذي يظهر من النجاسة ثلاثة: الخمر إذا تخللت بنفسها، وجلد الميتة إذا دبغ، وما صاراً حيواناً	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal Istihalah, perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)</li> <li>▪ Mengartikan fasal ketentuan Istihalah, perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الذي يظهر من النجاسة</li> <li>▪ Menghafal fasal Istihalah, perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)</li> <li>▪ Menyebutkan contoh fasal ketentuan Istihalah perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)</li> <li>▪ mempraktekan tatacara Istihalah, perkara najis yang berubah menjadi halal (suci)</li> </ul>
19	FASAL Ke - 19 Memahami macam-macam najis	(فصل) النجاسة ثلاث مغلظة ومخففة ومتوسطة المغلظ نجاسة الكلب و الخنزير وفرع ادهما و المخففة بول الصبي الذي لم يطعم غير اللبن ولم يبلغ الحولين و المتوسطة سائر النجاسة	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal macam-macam najis</li> <li>▪ Mengartikan fasal macam-macam najis</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal النجاسة</li> <li>▪ Menghafal fasal macam-macam najis</li> <li>▪ Menyebutkan macam-macam najis</li> <li>▪ Menyebutkan contoh najis</li> <li>▪ Mengidentifikasi fasal macam-macam najis dalam kehidupan</li> </ul>



NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
20	<p>FASAL 20</p> <p>Memahami fasal cara menghilangkan najis</p>	<p>(فصل) المغظلة: تطر بسبع غسلات بعد إزالة عينا إحدان بتراب، والمخففة: تطر برش الماء عليا مع الغلبة وإزالة عينا، والمتوسطة تنقسم إلى قسمين: عينية وحكميه، العينية: التي لا لون وريح وطعم فلا بد من إزالة لونا وريحا وطعما، والحكمية: التي لا لون لا ولا ريح ولا طعم لا يكفيك جري الماء عليها</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal tata cara menghilangkan najis</li> <li>▪ Mengartikan fasal tata cara menghilangkan najis</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal المغظلة</li> <li>▪ Menghafal fasal tata cara menghilangkan najis</li> <li>▪ Memperaktikan tata cara menghilangkan najis dalam kehidupan</li> </ul>
21	<p>FASAL 21</p> <p>Memahami fasal haidh, nifas, dan masa suci</p>	<p>فصل</p> <p>أقل الحيض يوم وليلة وغالبه ست او سبع واكثره خمسة عشر يوما بليالها أقل الطهر بين الحيضتين خمسة عشر يوما وغالبه اربعة وعشرون يوما ولا حد لاكثره</p> <p>أقل النفاس مجة وغالبه اربعون يوما واكثره ستون يوما</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal haidh, nifas, dan masa suci</li> <li>▪ Mengartikan fasal haidh, nifas, dan masa suci</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أقل الحيض</li> <li>▪ Menghafal fasal haidh, nifas, dan masa suci</li> <li>▪ Menyebutkan definisi haidh, nifas, dan masa suci</li> <li>▪ Membedakan haidh, nifas, dan masa suci</li> <li>▪ Mengidentifikasi fasal haidh, nifas, dan masa suci dalam kehidupan</li> </ul>

**b. JILID 2**

PEMETAAN KONSEP FASAL PADA KITAB SAFINAH  
JILID II

NOMOR	FASAL	MATERI
1	22	أعذار الصلاة
2	23	شروط الصلاة
3	24	أركان الصلاة
4	25	النية
5	26	شروط تكبيرة الإحرام
6	27	شروط الفاتحة
7	28	تشديدات الفاتحة
8	29	يسن رفع اليدين
9	30	شروط السجود
10	31	تشديدات التشهد
11	32	تشديدات أقل الصلاة على النبي
12	33	أقل السلام
13	34	أوقات الصلاة
14	35	تحريم الصلاة التي ليس لها سبب متقدم ولا مقارن
15	36	سكتات الصلاة
16	37	الأركان التي تلزمه فيها الطمأنينة
17	38	أسباب سجود السهو
18	39	أبعض الصلاة
19	40	تبطل الصلاة
20	41	الذي يلزم فيه نية الإمامة
21	42	شروط القدوة
22	43	صور القدوة

NOMOR	FASAL	MATERI
23	44	شروط جمع التقديم
24	45	شروط جمع التأخير
25	46	شروط القصر
26	47	شروط الجمعة
27	48	أركان الخطبتين
28	49	شروط شروط الخطبتين

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
1	FASAL ke - 22 Memahami fasal Udzur shalat	فصل اعذار الصلاة اثنان النوم والنسيان	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal udzur shalat</li> <li>▪ Mengartikan fasal udzur shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal اعذار الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) udzur shalat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal udzur shalat</li> <li>▪ Menceritakan / mengilustrasikan udzur sholat</li> </ul>
2	FASAL ke - 23 Memahami syarat-syarat sah shalat	فصل شروط الصلاة ثمانية طهارة الحدثين والطهارة عن النجاسة في الثوب والبدن والمكان وستر العورة واستقبال القبلة ودخول الوقت والعلم بفرضيتها وان لا يعتقد فرضا من فروضها سنة	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat sah shalat</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat sah shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) syarat sah shalat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal syarat sah shalat</li> <li>▪ Mempraktekan syarat sah sholat</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		واجتناب المبطلات الاحداث	pada setiap melaksanakan shalat
3	FASAL ke - 24 Memahami rukun-rukun shalat	(فصل) أركان الصلاة سبعة عشر: الأول النية، الثاني تكبيرة الإحرام، الثالث القيام على القادر في الفرض، الرابع قراءة الفاتحة، الخامس الركوع، السادس الطمأنينة فية، السابع الإعتدال، الثامن الطمأنينة فيه، التاسع السجود مرتين، العاشر الطمأنينة فية، الحادي عشر الجلوس بين السجدين، الثاني عشر الطمأنينة فية، الثالث عشر التشد الأخير، الرابع عشر القعود فيه، الخامس عشر الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم، السادس عشر السلام، السابع عشر الترتيب	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal rukun-rukun shalat</li> <li>▪ Mengartikan fasal rukun-rukun shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أركان الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) rukun-rukun shalat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal rukun-rukun shalat</li> <li>▪ Memperaktikan rukun-rukun sholat setiap melaksanakan sholat</li> </ul>
4	FASAL ke - 25 Memahami ketentuan niat dalam shalat	(فصل) النية ثلاث درجات: إن كانت الصلاة فرضا وجب قصد الفعل والتعيين والفرضية، وإن كانت نافلة مؤقتة كراتبة أو ذات سبب وجب قصد الفعل	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal ketentuan niat dalam shalat</li> <li>▪ Mengartikan fasal ketentuan niat dalam shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal النية ثلاث درجات</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) ketentuan niat dalam shalat</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<p>والتعيين، وان كانت نافلة مطلقة وجب قصد الفعل فقط</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal ketentuan niat dalam shalat</li> <li>▪ Memperaktikan ketentuan niat setiap melaksanakan sholat</li> </ul>
5	<p>FASAL ke - 26 Memahami syarat-syarat Takbiratul ikhram</p>	<p>(فصل) شروط تكبيرة الإحرام ستة عشرة: أن تقع حالة القيام في الفرض، وأن تكون بالعربيه، وأن تكون بلفظ الجلالة ولفظ أكبر، والترتيب بين اللفظتين، وأن لا يمد همزة الجلالة، وعدم مد باء أكبر، وأن لا يشدد الباء، وأن لا يزيد واواً ساكنة أو متحركة بين الكلمتين، وأن لا يزيد واواً قبل الجلالة، وأن لا يقف بين كلمتي التكبير وقفه طويلة، ولا قصيرة، وأن يسمع نفسه جميع حروفها، ودخول الوقت في المؤقت وإيقاعها حال الإستقبال، وأن لا يخل بحرف من حروفها، وتأخير تكبيرة المأموم عن تكبيرة الإمام</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat-syarat takbirotul ihrom</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat-syarat takbirotul ihrom</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط تكبيرة الإحرام</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) syarat-syarat takbirotul ihrom</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal syarat-syarat takbirotul ihrom</li> <li>▪ Memperaktikan takbirotul ihrom dengan benar</li> </ul>
6	<p>FASAL ke - 27 Memahami syarat-syarat membaca al- Fatihah</p>	<p>(فصل) شروط الفاتحة عشرة: الترتيب، والموالاة، ومراعاة حروفها، ومراعاة تشديداتها، وأن لا يسكت سكتة طويلة، ولا قصيرة يقصد قطع القراءة، وقراءة كل آياتها</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat-syarat al-fatihah</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat-syarat al-fatihah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط الفاتحة</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<p>ومن ها البسمة، وعدم اللحن المخل بالمعنى، وأن تكون حالة القيام في الفرض، وأن يسمع نفسة القراءة، وأن لا يتخللها ذكر أجنبي</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal matan (fasal) syarat-syarat al-fatihah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal syarat-syarat al-fatihah</li> <li>▪ Melafalkan al-Fatihah dengan baik dan benar dalam kehidupan</li> </ul>
7	<p>FASAL ke - 28 Memahami fasal tasydid-tasydid al-fatihah</p>	<p>(فصل) تشديدات الفاتحة أربع عشرة: بسم الله فوق اللام، الرحمن فوق الراء، الرحيم فوق الراء، الحمد لله فوق لام الجلالة، رب العالمين فوق الباء، الرحمن فوق الراء، الرحيم فوق الراء، مالك يوم الدين فوق الدال، إياك نعبد فوق الباء، إياك نستعين فوق الياء، اهدنا الصراط المستقيم فوق الصاد، صراط الذين فوق اللام، أنعمت عليهم غير المغضوب عليهم ولا الضالين فوق الصاد، واللام</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal tasydi-tasydid al-fatihah</li> <li>▪ Mengartikan fasal tasydi-tasydid al-fatihah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal تشديدات الفاتحة</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) tasydi-tasydid al-fatihah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal tasydi-tasydid al-fatihah</li> <li>▪ Melafalkan al-Fatihah dengan memperhatikan tasydid-tasydid al-Fatihah</li> <li>▪ Mengidentifikasi kesalahan kesalahan bacaan al-Fatihah dalam kehidupan</li> </ul>
8	<p>FASAL ke - 29 Memahami fasal disunnahkan mengangkat kedua tangan ketika sholat</p>	<p>فصل يسن رفع اليدين في أربعة مواضع عند تكبيرة الاحرام وعند الركوع وعند الاعتدال وعند القيام من التشهد الاول</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal disunnahkan mengangkat kedua tangan ketika sholat</li> <li>▪ Mengartikan fasal disunnahkan mengangkat kedua tangan ketika sholat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal يسن</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
			<p>رفع اليدين</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal matan (fasal) disunnahkan mengangkat kedua tangan ketika sholat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal disunnahkan mengangkat kedua tangan ketika sholat</li> <li>▪ Memperaktikan mengangkat kedua tangan ketika sholat</li> </ul>
9	<p>FASAL ke - 30 Memahami syarat-syarat sujud</p>	<p>(فصل) شروط السجود سبعة: أن يسجد على سبعة أعضاء، وأن تكون جبته مكشوفة، والتحامل برأسه، وعدم ال هوى لغيره، وأن لا يسجد على شيء يتحرك بحركته، وارتفاع أسافلة على أعالية، والطمأنينة فيه</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat-syarat sujud</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat-syarat sujud</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط السجود</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) syarat-syarat sujud</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal syarat-syarat sujud</li> <li>▪ Memperaktikan sujud dengan benar dalam kehidupan</li> </ul>
10	<p>FASAL ke - 31 Memahami jumlah tasydid yang ada dalam bacaan tasyahud</p>	<p>(فصل) تشديدات التشهد إحدى وعشرون: خمس في أكمله وستة عشر في أقله: التحيات على التاء والياء، المباركات الصلوات الصلوات الصاد، الطيبات على الطاء والياء، لله على لام الجلالة، السلام على السين، عليك أيها النبي على الياء والنون والياء، ورحمه</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal tasydid-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Mengartikan fasal tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal تشديدات التشهد</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal tasydi-</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<p>الله على لام الجلاله، وبركاته السلام  على السين، علينا وعلى عباد الله على  لام الجلاله، الصالحين على الصاد،  أشهد أن لا إله إلا الله  على لام ألف ولام الجلاله، وأشهد أن  على النون، محمدا رسول الله على ميم  محمدا وعلى الرءاء وعلى لام الجلاله</p>	<p>tasydid tasyahud</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Melafalkan Tasyahud dengan memperhatikan tasydid-tasydidnya</li> <li>▪ Mengidentifikasi kesalahan kesalahan bacaan tasyahud</li> </ul>
11	<p>FASAL ke - 32  Memahami tasydid minimal bacaan shalawat atas Nabi</p>	<p>(فصل) تشديدات أقل الصلاة على  النبى أربع: اللهم على اللام والميم،  صل على اللام، على محمد على الميم</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Mengartikan fasal tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal تشديدات أقل الصلاة على النبى</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal tasydi-tasydid tasyahud</li> <li>▪ Melafalkan Tasyahud dengan memperhatikan tasydid-tasydidnya</li> <li>▪ Mengidentifikasi kesalahan kesalahan membaca tasyahud dalam kehidupan</li> </ul>
12	<p>FASAL ke - 33  Memahami bacaan salam atas nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</p>	<p>(فصل) أقل السلام: السلام عليكم،  تشديد السلام على السين</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal bacaan salam atas nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</li> <li>▪ Mengartikan fasal bacaan salam atas</li> </ul>



NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
			<p>nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal <b>أقل السلام</b></li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) bacaan salam atas nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal bacaan salam atas nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</li> <li>▪ Melafalkan bacaan salam atas nabi yang paling sedikit dan tasydidnya</li> </ul>
13	<p><i>FASAL ke - 34</i> Memahami waktu-waktu shalat fardlu</p>	<p>(فصل) أوقات الصلاة خمس: أول وقت الظهر زوال الشمس، وآخره مصير ظل الشيء مثله غير ظل الإستواء، وأول وقت العصر إذا صار ظل كل شيء مثله وزاد قليلا، وآخره غروب الشمس، وأول وقت المغرب غروب الشمس وآخره غروب الشفق الأحمر، وأول وقت العشاء الشفق الأحمر وآخره طلوع الفجر الصادق، وأول وقت الصبح طلوع الفجر الصادق وآخره طلوع الشمس</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal waktu-waktu shalat fardlu</li> <li>▪ Mengartikan fasal waktu-waktu shalat fardlu</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal <b>أوقات الصلاة خمس</b></li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) waktu-waktu shalat fardlu</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal waktu-waktu shalat fardlu</li> <li>▪ Mempraktikan shalat fardhu sesuai dengan waktu yang telah ditentukan</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
14	<p>FASAL ke - 35</p> <p>Memahami waktu-waktu yang diharamkan untuk melaksanakan shalat</p>	<p>(فصل)</p> <p>تحرم الصلاة التي ليس لها سبب متقدم ولا مقارن في خمسة أوقات: عند طلوع الشمس حتى ترتفع قدر رمح، وعند الإستواء في غير يوم الجمعة حتى تزول، وعند الإصفرار حتى تغرب، وبعد صلاة الصبح حتى تطلع الشمس، وبعد صلاة العصر حتى تغرب</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal waktu-waktu yang diharamkan untuk melaksanakan shalat</li> <li>▪ Mengartikan fasal waktu-waktu yang diharamkan untuk melaksanakan shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal تحرم الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan (fasal) waktu-waktu yang diharamkan untuk melaksanakan shalat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal waktu-waktu yang diharamkan untuk melaksanakan shalat</li> <li>▪ Mengidentifikasi waktu-waktu yang diharamkan melaksanakan shalat</li> </ul>
15	<p>FASAL ke - 36</p> <p>Memahami saktah (jeda) ketika melakukan shalat</p>	<p>(فصل)</p> <p>سكتات الصلاة ستة: بين تكبيرة الإحرام ودعاء الإفتتاح، وبين ودعاء الإفتتاح والتعوذ، وبين الفاتحة والتعوذ، وبين آخر الفاتحة وأمين، وبين أمين والسوره، وبين السورة والركوع</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal saktah (jeda) ketika melakukan shalat</li> <li>▪ Mengartikan saktah (jeda) ketika melakukan shalat Menghafal matan (fasal) saktah (jeda) ketika melakukan shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal سكتات الصلاة</li> <li>▪ Menyimpulkan inti saktah (jeda) ketika melakukan shalat</li> <li>▪ Memperaktekan saktah ketika melakukan shalat</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
16	<p>FASAL ke - 37</p> <p>Memahami rukun shalat yang wajib tumaninah</p>	<p>(فصل)</p> <p>الأركان التي تلزمه فيها الطمأنينة أربعة: الركوع، والإعتدال، والسجود، والجلوس بين السجدين</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca rukun shalat yang wajib tumaninah</li> <li>▪ Mengartikan rukun rukun shalat yang wajib tumaninah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الأركان التي تلزمه فيها الطمأنينة</li> <li>▪ Menghafal matan rukun shalat yang wajib tumaninah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti rukun shalat yang wajib tumaninah</li> <li>▪ tumaninah dalam shalat</li> <li>▪ Mempraktikan tumaninah dalam shalat</li> </ul>
17	<p>FASAL ke - 38</p> <p>Memahami sebab sebab sujud sahwi</p>	<p>(فصل) أسباب سجود السهو هو أربعة: الأول ترك بعض من أبعاض الصلاة أو بعض البعض، الثاني فعل ما يبطل عمده ولا يبطل س هوه إذا فعله ناسيا، الثالث نقل ركن قولي إلى غير محله، الرابع إيقاع ركن فعلي مع احتمال الزيادة</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca sebab sebab sujud sahwi</li> <li>▪ Mengartikan sebab sebab sujud sahwi</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أسباب سجود السهو</li> <li>▪ Menghafal matan sebab sebab sujud sahwi</li> <li>▪ Menyimpulkan inti sebab sebab sujud sahwi</li> <li>▪ Mengidentifikasi sebab sebab sujud sahwi</li> <li>▪ Memperaktekan ketentuan sujud sahwi</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
18	<p>FASAL ke - 39</p> <p>Memahami sunnah ab'ad shalat</p>	<p>(فصل) أبعاض الصلاة سبعة: التشهد الأول، وقعوده، والصلاة على النبي صلى لله عليه وسلم فيه، والصلاة على الآل التشهد الأخير، والقنوت والصلاة على النبي صلى لله عليه وسلم، وآله فيه</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca sunnah ab'ad shalat</li> <li>▪ Mengartikan sunnah ab'ad shalat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أبعاض الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan Fasal sunnah ab'ad shalat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti sunnah ab'ad shalat</li> <li>▪ Mengidentifikasi sunnah ab'ad ketika melakukan sholat</li> <li>▪ Mengidentifikasi dampak dari meninggalkan salah satu sunnah ab'ad shalat</li> </ul>
19	<p>FASAL ke - 40</p> <p>Memahami hal-hal yang membatalkan shalat</p>	<p>(فصل) تبطل الصلاة بأربع عشرة خصلة: بالحدث، وبوقوع النجاسة إن لم تلق حالا من غير حمل، وانكشاف العورة إن لم تستر حالا، والنطق بحرفين أو حرف مفهم عمدا، وبالمفطر عمدا، والأكل الكثير ناسيا، أو ثلاث حركات متواليات ولو سوا، والوثبة الفاحشة والضربة المفرطة، وزيادة ركن فعلي عمدا، والتقدم على إمامه بركنين فعليين، والتخلف بما بغير عذر، ونية قطع الصلاة وتعليق قطعها بشيء، والتردد في قطعها</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca yang membatalkan sholat</li> <li>▪ Mengartikan yang membatalkan sholat</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal تبطل الصلاة</li> <li>▪ Menghafal matan () yang membatalkan sholat</li> <li>▪ Menyimpulkan inti yang membatalkan sholat</li> <li>▪ Menerapkan yang membatalkan shalat dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
20	<p>FASAL Ke - 41</p> <p>Memahami diwajibkan niat bagi imam shalat</p>	<p>(فصل) الذي يلزم فيه نية الإمامة أربع: الجمعة، والمعادة، والمنذورة جماعة، والمتقدمة في المطر</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca diwajibkan niat bagi imam</li> <li>▪ Mengartikan diwajibkan niat bagi imam</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الذي يلزم فيه نية الإمامة</li> <li>▪ Menghafal matan () tentang diwajibkan niat bagi imam</li> <li>▪ Menyimpulkan inti diwajibkan niat bagi imam</li> </ul>
21	<p>FASAL Ke - 42</p> <p>Memahami ketentuan syarat sah berjamaah</p>	<p>(فصل) شروط القدوة أحد عشر: أن لا يعلم بطلان صلاة إمامة بحدث أو غيره، وأن لا يعتقد وجوب قضائها عليه، وأن لا يكون مأموماً ولا أمياً، وأن لا يتقدم عليه في الموقف، وأن يعلم انتقالات إمامة، وأن يجتمعاً في مسجد أو في ثلاثمائة ذراع تقريباً، وأن ينوي القدوة أو الجماعة، وأن يتوافق نظم صلاتيها، وأن لا يخالفه في سنة فاحشة المخالفة، وأن يتابعة</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat sah berjamaah</li> <li>▪ Mengartikan syarat sah berjamaah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط القدوة</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat sah berjamaah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat sah berjamaah</li> <li>▪ Menerapkan syarat sah berjamaah dalam kehidupan</li> </ul>
22	<p>FASAL Ke - 43</p> <p>Memahami sholat berjamaah</p>	<p>(فصل) صور القدوة تسع تصح في خمس: قدوة رجل برجل، وقدوة امرأه برجل، وقدوة خنثى برجل، وقدوة امرأة بخنثى، وقدوة امرأة بامرأة</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca gambaran shalat berjamaah</li> <li>▪ Mengartikan gambaran berjamaah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal صور القدوة</li> <li>▪ Menghafal matan gambaran</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
			berjamaah <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyimpulkan inti gambaran berjamaah</li> <li>▪ Menerapkan gambaran berjamaah dalam kehidupan</li> </ul>
23	FASAL Ke - 44 Memahami syarat jamak takdzim	(فصل) شروط جمع التقديم أربعة: البداية بالأولى، ونية الجمع، والموالاتة بينهما ودوام العذر	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat jamak takdim</li> <li>▪ Mengartikan syarat jamak takdim</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط جمع التقديم</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat jama takdim</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat jamak takdim</li> <li>▪ Menerapkan syarat Jamak takdim dalam kehidupan</li> </ul>
24	FASAL Ke -45 Memahami syarat jamak takhir	(فصل) شروط جمع التأخير إثنان: نية التأخير وقد بقي من وقت الأولى مايسعها، ودوام العذر إلى تمام الثانية	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat jamak takhir</li> <li>▪ Mengartikan syarat jamak takhir</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط جمع</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat jamak takhir</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat jamak takhir</li> <li>▪ Menerapkan syarat jamak takhir dalam kehidupan</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
25	FASAL Ke -46 Memahami syarat qashar berdasarkan ketentuan syariat Islam	(فصل) شروط القصر سبعة: أن يكون سفره مرحلتين، وأن يكون مباحا، والعلم بجواز القصر، ونيه القصر عند الإحرام، وأن يكون الصلاة رباعية، ودوام السفر إلى تمامها، وأن لا يقتدي بتم في جزء من صلاته	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat qashar</li> <li>▪ Mengartikan syarat qashar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط القصر</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat qashar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat qashar</li> <li>▪ Menerapkan syarat qashar dalam kehidupan</li> <li>▪ Membuat ilustrasi / contoh shalat qashar dalam kehidupan</li> </ul>
26	FASAL Ke -47 Memahami syarat shalat jum'at	(فصل) شروط الجمعة الجمعة: أن تكون كلها في وقت الظهر، وأن تقام في خطة البلد، وأن تصلي جماعة، وأن يكونوا أربعين أحرارا ذكورا بالغين مستوطنين، وأن لا تسبقها ولا تقارن لها جمعة جمعة تلك البلد، وأن يتقدمها خطبتان	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat shalat jum'at</li> <li>▪ Mengartikan syarat shalat jum'at</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal شروط الجمعة</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat salat jum'at</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat shalat jum'at</li> <li>▪ Menerapkan syarat sahnya melaksanakan shalat jum'at</li> </ul>
27	FASAL Ke -48 Memahami rukun dua khutbah	(فصل) أركان الخطبتين خمسة: حمد الله فيهما، والصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم فيهما، والوصية بالتقوى فيهما، وقراءة آية من القرآن في أحدهما، والدعاء للمؤمنين	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca syarat dua khutbah</li> <li>▪ Mengartikan syarat dua khutbah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أركان الخطبتين</li> <li>▪ Menghafal matan () syarat dua khutbah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti syarat dua</li> </ul>

NO	KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		والمؤمنات في الأخيرة	khutbah <ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan syarat dua khutbah dalam pelaksanaan shalat jum'at</li> </ul>
28	FASAL Ke -49 Memahami syarat dua khutbah	(فصل) شروط الخطبتين عشرة: الطهارة عن الحدثين الأصغر والأكبر، والطهارة عن النجاسة في الثوب والبدن والمكان، وستر العورة، والقيام على القادر، والجلوس بينهما فوق طمأنينة الصلاة، والموالة بينهما وبين الصلاة، وأن تكون بالعربية، وأن يسمعهما أربعين، وأن تكون كلها في وقت الظهر	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca syarat dua khutbah</li> <li>Mengartikan syarat dua khutbah</li> <li>Menulis naskah dan terjemah fasal شروط الخطبتين</li> <li>Menghafal matan syarat dua khutbah</li> <li>Menyimpulkan inti syarat dua khutbah</li> <li>Menerapkan syarat dua khutbah dalam pelaksanaan sholat jum'at</li> </ul>

### c. JILID 3

#### PEMETAAN KONSEP FASAL PADA KITAB SAFINAH JILID III

NOMOR	FASAL	MATERI
1	50	الذي يلزم للميت
2	51	أقل الغسل
3	52	أقل الكفن
4	53	أركان صلاة الجنازة
6	54	أقل الدفن



NOMOR	FASAL	MATERI
7	55	ينبش الميت
8	56	الإستعانات
9	57	الأموال التي تلزم فيها الزكاة
10	58	يجب صوم رمضان
11	59	شروط صحته
12	60	شروط وجوبه
13	61	أركانه
14	62	يجب مع القضاء للصوم
15	63	يبطل الصوم
16	64	الإفطار في رمضان
17	65	الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
50 Memahami kewajiban yang hidup terhadap jenazah sesuai ketentuan syariat Islam	(فصل) الذي يلزم للميت أربع خصال: غسلة، وتكفينه، والصلاة عليه، ودفنه	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca tentang kewajiban yang hidup terhadap jenazah</li> <li>▪ Mengartikan tentang kewajiban yang hidup terhadap jenazah</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الذي يلزم للميت</li> <li>▪ Menghafal matan () tentang kewajiban yang hidup terhadap jenazah</li> <li>▪ Menyimpulkan inti kewajiban yang hidup terhadap jenazah</li> <li>▪ Memperaktikan kewajiban yang hidup terhadap jenazah ke</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		dalam kehidupan sehari-hari
<p>51 Memahami tatacara memandikan jenazah</p>	<p>▪ (فصل) أقل الغسل: تعميم بدنه بالماء وأكمله أن يغسل سواتيه، وأن يزيل القدر من أنفه، وأن يوضئه، وأن يدلك بدنه بالسدر، وأن يصب الماء عليه ثلاثا</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca Fasal tatacara paling sedikit memandikan jenazah</li> <li>▪ Mengartikan fasal أقل الغسل dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أقل الغسل</li> <li>▪ Menghafal matan fasal أقل الغسل cara memandikan maiyit</li> <li>▪ Menyimpulkan inti tatacara memandikan jenazah</li> <li>▪ Memperaktikan cara memandikan jenazah sesuai dengan ajaran islam.</li> </ul>
<p>52 Memahami tatacara membungkus (mengkafani) jenazah</p>	<p>(فصل) أقل الكفن: ثوب يعمه وأكمله للرجال ثلاث لفائف، وللمرأة قميص وخمار وإزار ولفافتان</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca Fasal أقل الكفن dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal أقل الكفن dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أقل الكفن</li> <li>▪ Menghafal matan fasal أقل الكفن cara memandikan maiyit</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal أقل الكفن bagi jenazah</li> <li>▪ Memperaktikan cara membungkus jenazah sesuai</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		dengan ajaran islam.
<p>53 Memahami rukun-rukun shalat jenazah</p>	<p>(فصل) أركان صلاة الجنازة سبعة: الأول النية، الثاني أربع تكبيرات، الثالث القيام على القادر، الرابع قراءة الفاتحة، الخامس الصلاة على النبي صلى الله عليه وسلم بعد الثانية، السادس الدعاء للميت بعد الثالثة، السابع السلام</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca Fasal أركان صلاة الجنازة dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal أركان صلاة الجنازة dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal أركان صلاة الجنازة</li> <li>▪ Menghafal matan fasal أركان صلاة الجنازة</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal أركان صلاة الجنازة bagi jenazah</li> <li>▪ Memperaktikan tatacara mengshalatkan jenazah sesuai dengan ketentuan ajaran islam.</li> </ul>
<p>54 Memahami tatacara menguburkan jenazah</p>	<p>(فصل) أقل الدفن: حفرة تكتم رائحته وتحرسه من السباع وأكملة قامة وبسطة ويوضع خده على التراب ويجب توجيهه إلى القبلة</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal أقل الدفن dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mengartikan fasal أقل الدفن dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal ke-54</li> <li>▪ Menghafal matan fasal أقل الدفن dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal أقل الدفن dengan baik dan benar.</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mempraktekan tatacara menguburkan jenazah sesuai dengan ajaran islam.</li> </ul>
<p>55</p> <p>Memahami ketentuan menggali kembali kuburan jenazah</p>	<p>(فصل) ينبش الميت لأربع خصال: للغسل إذا لم يتغير، ولتوجيهه إلى القبلة، وللمال إذا دفن معه، والمرأة إذا دفن جنينا وأمكنت حياته</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal <b>ينبش الميت</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mengartikan fasal <b>ينبش الميت</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menulis naskah dan mengartikan fasal (55)</li> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>ينبش الميت</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal <b>ينبش الميت</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mengambarkan/ilustrasikan ketentuan menggali kembali kuburan jenazah</li> </ul>
<p>56</p> <p>Memahami ketentuan hukum meminta bantuan dalam ibadah</p>	<p>(فصل) الإستعانات أربع خصال: مباحة، وخلاف الأولى، ومكروهه، وواجبة فالمباحة هي تقريب الماء، وخلاف الأولى هي صب الماء على نحو المتوضى، والمكروهه هي لمن يغسل أعضائه، والواجبة هي للمريض عند العجز</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal <b>الإستعانات</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mengartikan fasal <b>الإستعانات</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal <b>الإستعانات</b></li> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>الإستعانات</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal <b>الإستعانات</b> dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mempraktekan fasal <b>أقل الدفن</b></li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		sesuai dengan ajaran islam.
<p>57</p> <p>Memahami ketentuan harta yang wajib dizakati</p>	<p>(فصل) الأموال التي تلزم فيها الزكاة ستة أنواع: النعم، والنقدان، والمعشرات، وأموال التجارة، وواجبها ربع عشر قيمة عروض التجارة والركاز والمعدن</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal الأموال التي تلزم فيها الزكاة dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Mengartikan fasal الأموال التي تلزم فيها الزكاة dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الأموال التي تلزم فيها الزكاة</li> <li>▪ Menghafal matan fasal الأموال التي تلزم فيها الزكاة dengan baik dan benar.</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal ينبش الأموال التي تلزم فيها الزكاة dengan baik dan benar.</li> <li>▪ memperaktekan ketentuan-ketentuan harta yang wajib dikeluarkan hartanya pada kehidupan sehari-hari.</li> </ul>
<p>58</p> <p>Memahami ketentuan sebab wajibnya melaksanakan puasa bulan ramadhan</p>	<p>(فصل) يجب صوم رمضان بأحد أمور خمسة: (أحدها) بكمال شعبان ثلاثين يوما (وثانيها) برؤية الهلال في حق من رآه وان كان فاسقا (وثالثا) بثبوته في حق من لم يره بعدل شهادة (ورابعا) بإخبار عدل رواية موثوق به سواء وقع في القلب صدق أم لا أوغيره موثوق به إن وقع في القلب صدقه (وخامسها) بظن دخول رمضان بالإجتهد فيمن اشتبه عليه ذلك</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal يجب صوم رمضان wajibnya melaksanakan puasa pada bulan ramadhan</li> <li>▪ Mengartikan fasal يجب صوم رمضان dengan baik dan benar</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>يجب صوم رمضان</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal <b>يجب صوم رمضان</b> wajibnya melaksanakan puasa pada bulan ramadhan</li> <li>▪ Menerapkan ketentuan-ketentuan wajib melaksanakan puasa pada bulan ramadhan sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>59</p> <p>Memahami syarat-syarat sah puasa</p>	<p>(فصل) شروط صحته أربعة أشياء: إسلام، وعقل، ونقاء من نحو حيض، وعلم بكون الوقت قبلا للصوم</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal syarat-syarat sahnya puasa dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal syarat-syarat sahnya puasa dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>يجب</b> syarat-syarat sahnya puasa dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti dari fasal syarat-syarat sahnya puasa dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menerapkan ketentuan dan syarat-syarat sah puasa sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>60</p> <p>Memahami syarat-syarat wajib puasa</p>	<p>(فصل) شروط وجوبه خمسة اشياء: اسلام، وتكليف، وإطاقة، وصحة، وإقامة</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal <b>شروط صوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal <b>شروط صوم</b></li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ dengan baik dan benar وجوب</li> <li>▪ Menghafal matan fasal صوم شروط وجوب dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal صوم شروط وجوب dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menerapkan ketentuan dan syarat-syarat wajib puasa sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>61 Memahami ketentuan rukun-rukun puasa</p>	<p>(فصل) أركانه ثلاثة أشياء: نية ليلا لكل يوم في الفرض، وترك مفطر ذاكرا مختارا غير جاهل معذور، وصائم</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal أركانه ثلاثة أشياء dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal أركانه ثلاثة أشياء dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menghafal matan fasal أركانه ثلاثة أشياء dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal أركانه ثلاثة أشياء dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menerapkan ketentuan rukun-rukun puasa sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>62 Memahami kewajiban ketika batal puasa</p>	<p>(فصل) يجب مع القضاء للصوم الكفارة العظمى والتعزير على من أفسد صومه في رمضان يوما كاملا بجماع تام آثم به للصوم</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal يجب مع القضاء للصوم dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal يجب مع</li> </ul>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<p>القضاء للصوم dengan baik dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal <b>يجب مع القضاء للصوم</b></li> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>يجب مع القضاء للصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal <b>يجب مع القضاء للصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menerapkan kewajiban ketika batal puasa sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>63 Memahami ketentuan hal-hal yang membatalkan Puasa</p>	<p>فصل) يبطل الصوم: بردة، وحيض، ونفاس، أو ولادة، وجنون ولو لحظة، وبإغماء، وسكر تعدى به إن عما جميع النهار</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal <b>يبطل الصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal <b>يبطل الصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal <b>يبطل الصوم</b></li> <li>▪ Menghafal matan fasal <b>يبطل الصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal <b>يبطل الصوم</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menerapkan ketentuan hal-hal yang membatalkan Puasa sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>64 Memahami ketentuan yang wajib berbuka puasa pada bulan Ramdhan.</p>	<p>فصل) الإفطار في رمضان أربعة أنواع: واجب كما في الحائض والنفساء، وجائز كما في المسافر والمريض، ولأولئك في المجنون، ومحرم كمن أخر قضاء رمضان تمكنه حتى ضاق الوقت عنه</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal <b>الإفطار في رمضان</b> dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal <b>الإفطار في رمضان</b> dengan baik dan benar</li> </ul>



KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	INDIKATOR
		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الإفطار في رمضان</li> <li>▪ Menghafal matan fasal الإفطار في رمضان dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal الإفطار في رمضان dengan baik dan benar</li> <li>▪ ketentuan yang wajib berbuka puasa pada bulan Ramdhan sesuai dengan ajaran islam</li> </ul>
<p>65 Memahami sesuatu yang masuk ke tubuh namun tidak membatalkan puasa</p>	<p>فصل) الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف سبعة أفراد: ما يصل إلى الجوف بنسيان أو جهل، أو إكراه، وبجريان ريق بما بين أسنانه وقد عجز عن مجه لعذره، وما وصل إلى الجوف وكان غبار طريق، وما وصل إليه وكان غربلة دقيق، أو ذبابا طائرا أو نحوه</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membaca fasal الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف dengan baik dan benar</li> <li>▪ Mengartikan fasal الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menulis naskah dan terjemah fasal الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف</li> <li>▪ Menghafal matan fasal الذي لا يفطر مما يصل إلى الجوف dengan baik dan benar</li> <li>▪ Menyimpulkan inti fasal يجب مع القضاء للصوم dengan baik dan benar</li> <li>▪</li> </ul>

## KURIKULUM TBTQ

*(Khusus bagi peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an)*

KLS	MATERI	TUJUAN	SUMBER DAN MEDIA BELAJAR	ALOKASI WAKTU
I	Huruf Hijaiyyah	Anak mampu mengenal bentuk 30 huruf hijaiyyah	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. Kartu Huruf Hijaiyyah	
	Makharijul Huruf	Anak mampu melafalkan 30 huruf hijaiyyah dengan makhraj yang benar	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. Lagu “ A BA TA “	
	Menulis 30 Huruf Hijaiyyah dan Transliterasi Arab-Latinnya	Anak mampu menuliskan 30 huruf hijaiyyah tunggal dan transliterasi arab-latinnya dengan benar	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. IQRA 1	
	Tanda Baca Al Quran (harakat)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal 8 tanda baca Al Quran (harakat) berikut penerapannya dalam 30 huruf hijaiyyah</li> <li>• Mengenal tanda baca mad thabi'i (dibaca panjang 2 harakat)</li> </ul>	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. IQRA 1-3	
II	Ejaan Al Quran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal perubahan bentuk-bentuk 30 huruf hijaiyyah sambung</li> <li>• Menuliskan perubahan bentuk-bentuk 30 huruf hijaiyyah sambung</li> <li>• Membaca huruf hijaiyyah sambung</li> <li>• Membaca, menulis dan memahami ayat Al Quran.</li> </ul>	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. Al Quran	
	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menerapkan hukum membaca alif lam;</li> <li>• Mampu menerapkan hukum membaca nun mati dan tanwin;</li> <li>• Mampu menerapkan bacaan Qalqalah</li> <li>• Mampu menerapkan hukum membaca lafadz zalalah;</li> <li>• Mampu menerapkan tanda baca panjang ( Madd);</li> </ul>	1. Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran” 2. Al Quran 3. Buku Tajwid	

KLS	MATERI	TUJUAN	SUMBER DAN MEDIA BELAJAR	ALOKASI WAKTU
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengenal dan mampu menerapkan tanda waqaf (berhenti)</li> </ul>		
III	Ayat-ayat Al Quran Pilihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membaca dan memahami makna ayat-ayat tentang keimanan;</li> <li>Mampu membaca dan memahami makna ayat-ayat tentang akhlak terhadap sesama manusia;</li> <li>Mampu membaca dan memahami makna ayat tentang akhlaq terhadap alam semesta</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Buku :“Ayo Belajar Baca Tulis dan Arti Al Quran”</li> <li>Al Quran dan Terjemahnya.</li> </ol>	

## 2. Agama Katolik

### MUATAN KURIKULUM AKPK AKPK Keagamaan Katolik

#### Kelas VII SMP

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.1 Menghargai diri sebagai citra Allah yang baik adanya</p> <p>2.1 Menerima diri sebagai citra Allah yang unik yang diciptakan baik adanya</p>		
	<p>3.1 Menemukan keunikan diri sebagai citra Allah yang baik adanya</p> <p>4.1 Menyusun doa yang mengungkapkan rasa syukur atas dirinya sebagai citra Allah yang diciptakan baik adanya</p>	<p>1. Aku Citra Allah yang Unik</p> <p>2. Tugasku sebagai Citra Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• <i>Kitab Suci</i> (Alkitab): Kej 1: 26-28 dan <i>Mazmur 8: 2-10</i></li> <li>• <i>Katekismus Gereja Katolik</i>, Arnoldus, Ende: 1995.</li> <li>• KWI, <i>Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi</i>, Kanisius-Yogyakarta: 1996.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• A. Bakker SVD, <i>Ajaran Iman Katolik 1 untuk Mahasiswa</i>, Kanisius, Yogyakarta: 1988.</li> <li>• <i>Katekismus Gereja Katolik</i>.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Louis Leahy, <i>Sains dan Agama dalam Konteks Zaman Ini</i>, Kanisius-Yogyakarta: 1997.</li> <li>• Quentin Hakenewerth, SM, <i>Ikutlah Panggilan Hidupmu</i>, CLC, Jakarta: 1987.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> </ul> <p>Gambar foto tentang kerusakan alam ciptaan dan manusia</p>
	<p>1.2 Menghargai diri sebagai citra Allah yang memiliki kemampuan dan keterbatasan</p> <p>2.2 Bersikap rendah hati dan sadar bahwa dirinya dan sesamanya memiliki kemampuan dan keterbatasan</p>		
	<p>3.1 Menginventarisasi berbagai kemampuan dan keterbatasan dirinya</p> <p>4.2. Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembangkannya kemampuan dan mengatasi keterbatasan</p>	<p>3. Aku memiliki kemampuan</p> <p>4. Kemampuan-ku terbatas</p> <p>5. Syukur sebagai Citra Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• A.M. Mangunhardjana, <i>Mengatasi Hambatan-Hambatan Kepribadian</i>, Cet. 17, Kanisius - Yogyakarta: 2002.</li> <li>• P. Van Breemen SJ, <i>Kupanggil Engkau dengan Namamu</i>, Kanisius - Yogyakarta: 1983.</li> <li>• Robert E. Vallet, <i>Aku Mengembangkan Diriku</i>, CLC-Jakarta: 1989.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius,</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar isian tentang daftar kemampuan yang dimiliki</li> <li>• Pengalaman peserta didik</li> <li>• Julius Chandra. <i>Hidup Bersama Orang Lain</i>, Cet. ke-11, Kanisius-Yogyakarta: 1994.</li> <li>• Kitab Suci: Mrk 4: 35-41, Mrk 6: 35-44, dan Luk 5: 1-11</li> <li>• William A. Barry, SJ. <i>Menemukan Tuhan dalam Segala Sesuatu</i>. Kanisius - Yogyakarta: 2000.</li> <li>• Thomas P. Rausch. <i>Katolisisme-Teologi bagi Kaum Awam</i>. Kanisius-Yogyakarta: 2001.</li> <li>• Anthony de Mello, SJ. <i>Hidup di Hadirat Allah</i>, Cet.7, Kanisius-Yogyakarta: 2001.</li> </ul>
	1.3 Menghargai laki-laki atau perempuan sebagai citra Allah yang sederajat 2.3 Menghormati perempuan dan laki-laki sebagai ciptaan Tuhan yang sederajat		
	3.2 Mengumpulkan informasi tentang sikap dan pandangan masyarakat tentang kesederajatan perempuan dan laki-laki	5. Aku bangga sebagai perempuan atau laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Teks Kitab Suci Kej 1: 26-28 dan Kej 2: 18-25.</li> <li>• Liria Tjahaja.1999. <i>Bertumbuh dan Beriman</i>, Pendidikan Seksualitas untuk Peserta</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	4.3. Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembangkan kesederajatan perempuan dan laki-laki dalam hidup sehari-hari	6. Perempuan dan laki-laki sederajat	<p>didik SLTP. Jakarta: Komkat &amp; Kom-KK KAJ.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dr. J.L.Ch. Abineno. 2002. <i>Seksualitas dan Pendidikan Seksualitas</i>, Cet.6, BPK Gunung Mulia: Jakarta.</li> <li>• Prof. Dr. Soerjono. 1997. <i>Remaja dan Masalah-Masalahnya</i>. Cet. 7, Kanisius-Yogyakarta,.</li> <li>• Romo Yosef Lalu pr, <i>Percikan Kisah Anak Manusia</i>, Komkat KWI)</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Julius dan Rini Chandra, <i>Melangkah ke Alam Kedewasaan</i>, Cet. ke-9, Kanisius-Yogyakarta: 2001.</li> <li>• Alex Lanur, OFM., <i>Menemukan Diri</i>, Cet. ke-9, Kanisius - Yogyakarta: 2000.</li> <li>• Liria Tjahaja, <i>Bertumbuh dan Beriman</i>, Pendidikan Seksualitas untuk Peserta didik SLTP, Jakarta: Komkat &amp; Kom-KK KAJ, 1999.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.4 Menghayati seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidupan bersama yang lebih baik</p> <p>2.4 Mengembangkan seksualitas secara bertanggungjawab sebagai anugerah Allah</p>		
	<p>3.4 Mengetahui berbagai cara mengembang-kan seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidup- an bersama.</p> <p>4.4 Merencanakan berbagai aktivitas demi mengembang-kan seksualitas sebagai anugerah Allah demi kehidupan bersama yang lebih baik</p>	<p>8. Panggilan sebagai laki- laki atau perempuan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Ben Handaya. <i>Etiket dan Pergaulan</i>. Cet. ke-17, Kanisus Yogyakarta: 2001.</li> <li>• Julius dan Rini Chandra. <i>Melangkah ke Alam Kedewasaan</i>. Cet. Ke-9, Kanisius-Yogyakarta: 2001.</li> <li>• Alex Lanur, OFM. <i>Menemukan Diri</i>, Cet. ke-9, Kanisius - Yogyakarta: 2000.</li> <li>• Bernard Kieser SJ. <i>Moral Dasar</i>. Kanisius-Yogyakarta.</li> <li>• Dr. J.L.Ch. Abineno. <i>Seksualitas dan Pendidikan Seksualitas</i>. Cet.6, BPK Gunung Mulia: Jakarta, 2002.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> </ul>
	<p>1.5 Menghargai peran</p>		



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p> <p>2.5 Hormat dan kasih pada keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat atas peran mereka terhadap perkembangan dirinya</p>		
	<p>3.5 Menemukan berbagai peran keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat dalam perkembangan dirinya</p> <p>4.5. Merencanakan berbagai aktivitas yang mengungkapkan rasa syukur atas peran keluarga, sekolah, Gereja dan masyarakat terhadap perkembangan dirinya</p>	<p>9. Peran Keluarga bagi Perkembanganku</p> <p>10. Peran Sekolah bagi Perkembanganku</p> <p>11. Peran Gereja Bagi perkembang-anku</p> <p>12. Peran masyarakat bagi perkembang-anku</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• John Powell. <i>Mengapa Takut Mencinta</i>. Cipta Loka Caraka: Jakarta.</li> <li>• George Kirchberger &amp; Vinncent de Ornay (Penyadur). <i>Panggilan Keluarga Kristen</i>. Penerbit LPBAJ dan Celesty Hieronika, Jakarta: 1999.</li> <li>• Team Pembinaan Persiapan Berkeluarga DIY. <i>Membangun Keluarga Kristiani</i>. Kanisius-Yogyakarta: 1981.</li> <li>• Robert J. Wicks. <i>Self-Care for Every Day – Kasihilah Dirimu dari Hari ke Hari</i>. Kanisius, Yogyakarta: 2002.</li> <li>• KWI, <i>Iman Katolik</i>. Kanisius, Yogyakarta.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<p>dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Robert J. Wicks. <i>Self-Care for Every Day – Kasihilah Dirimu dari Hari ke Hari</i>. Kanisius, Yogyakarta: 2002.</li> <li>• KWI, <i>Iman Katolik</i>. Kanisius, Yogyakarta.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, Kanisius, 2010</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• E. Martasudjita, Pr. <i>Komunitas Peziarah, Sebuah Spiritualitas Hidup Bersama</i>. Yogyakarta, Kanisius, 2000.</li> <li>• Robert E. Vallet, <i>Aku Mengembangkan Diriku</i>, CLC-Jakarta:1989.</li> <li>• <i>Katekismus Gereja Katolik</i>.</li> <li>• <i>Kitab Suci Perjanjian Baru</i> (Kis 2: 41-47; Rm 1: 12-17).</li> <li>• Komisi Kateketik KWI, 2010, <b>Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus</b>, untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• <i>Ensiklopedi populer Politik Pembangunan Pancasila Jilid III</i>. Jakarta: Yayasan Cipta Loka</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			Caraka. • Kitab Suci (Mat 17: 24-27, 22: 15-22). • Komisi Kateketik KWI, 2010, <b>Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus</b> , untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta: Kanisius.
	1.6 Menghargai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya 2.6 Menghargai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya		
	3.6. Merumuskan berbagai peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya 4.6. Merencanakan berbagai aktivitas yang mengungkap-kan rasa syukur atas peran teman sebaya terhadap perkembangan dirinya.	13. Berteman 14. Bersahabat 15. Berpacaran	• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti • Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i> , Yogyakarta, kanisius, 2010 • Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i> , Yogyakarta, kanisius, 2004 • <a href="http://beranibaca.wordpress.com/category/teman-teman/">http://beranibaca.wordpress.com/category/teman-teman/</a> • <a href="http://www.angelfire.com">http://www.angelfire.com</a> • Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti • Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid</i>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<p><i>Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, kanisius, 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Kaset lagu Sinentosca Kepompong</li> <li>• Romo Yosef Lalu pr, <i>Percikan Kisah Anak Manusia</i>, Komkat KWI</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII</i>, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> </ul>
	<p>1.7 Menghayati berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus</p> <p>2.7 Meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam upaya memperkembangkan diri</p>		
	<p>3.7 Menggali Kitab Suci untuk menemukan berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus</p>	<p>16. Yesus Sang Pendoa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, <i>Membangun Komunitas Murid</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>yang patut diteladani</p> <p>4.7. Meneladani berbagai sifat dan sikap Yesus Kristus dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>17. Yesus yang berbelas Kasih</p> <p>18. Yesus sang Pengampun</p> <p>19. Yesus Pejuang kesetaraan Gender</p> <p>20. Yesus peduli terhadap penderitaan manusia</p>	<p>Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman Peserta didik</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman Peserta didik</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<p>dan Budi Pekerti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman Peserta didik</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman Peserta didik</li> </ul>
	<p>1.8 Menghayati nilai-nilai Kerajaan Allah yang diperjuangkan Yesus Kristus sebagai landasan membangun hidup bersama</p> <p>2.8 Mengupayakan terwujudnya nilai-nilai Kerajaan Allah yang</p>		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	diperjuangkan Yesus Kristus demi mengembangkan hidup bersama yang lebih baik		
	<p>3.8. Menggali Kitab Suci untuk menemukan berbagai nilai Kerajaan Allah yang dibutuhkan demi pengembangan hidup bersama</p> <p>4.8. Meneladani Yesus Kristus dalam memperjuangkan nilai-nilai Kerajaan Allah demi hidup bersama yang lebih baik.</p>	<p>21. Kebebasan Anak-Anak Allah</p> <p>22. Sabda Bahagia</p> <p>23. Kasih yang tak membedakan</p> <p>24. Membangun diri seturut teladan Yesus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman Peserta didik</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman peserta didik</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius,</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman peserta didik</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Komkat KWI, Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus, Pendidikan Agama Katolik untuk SMP Kelas VII, Yogyakarta, kanisius, 2004</li> <li>• Pengalaman peserta didik</li> </ul>

#### KELAS VIII SMP

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	1.1 Menghayati nilai-nilai Kerajaan Allah yang diwartakan Yesus Kristus melalui sabda dan Tindakan 1.2 Bersedia mewujudkan nilai-nilai Kerajaan Allah melalui kata dan perbuatan	<b>Kerajaan Allah sebagai Pokok Pewartaan Yesus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.1 Menemukan aktualisasi tugas Yesus Kristusewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.2 Menceritakan pengalaman keterlibatan dalamewartakan Kerajaan Allah melalui kata dan perbuatan</p>	<p><b>Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Melalui Perumpamaan</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>•Kitab Suci</li> <li>•Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.3 Menemukan aktualisasi tugas Yesus Kristusewartakan Kerajaan Allah melalui sabda dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.4 Menceritakan pengalaman keterlibatan dalamewartakan Kerajaan Allah melalui kata dan perbuatan</p>	<p><b>Yesus Mewartakan Kerajaan Allah Melalui Tindakan dan Mujizat</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>•Kitab Suci</li> <li>•Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>1.1 Menghayati makna sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus</p>	<p><b>Berbagai Tanggapan Terhadap</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus,</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>sebagai konsekuensi atas perjuangan-Nya menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>1.2 Rel a menderita sengsara, bahkan wafat seperti Yesus Kristus demi menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p>	<p><b>Pewartaan Yesus</b></p>	<p>Yogyakarta: Kanisius, 1988.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1.2012.</li> </ul>
	<p>3.5 Menggali informasi dari Kitab Suci tentang peristiwa yang berkaitan dengan sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus</p> <p>4.1. Merefleksikan pengalaman dirinya berkaitan dengan teladan Yesus Kristus yang rela sengsara, wafat dan bangkit demi menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p>	<p><b>Sengsara dan Wafat Yesus Tanda Penolakan Manusia</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.6 Menggali informasi dari Kitab Suci tentang peristiwa yang berkaitan dengan sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus Kristus</p> <p>4.2. Merefleksikan pengalaman dirinya berkaitan dengan teladan Yesus Kristus yang rela sengsara, wafat dan</p>	<p><b>Kebangkitan Yesus sebagai Tanda Penerimaan Bapa</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Peristiwa Yesus, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>bangkit demi menegakkan nilai-nilai Kerajaan Allah</p> <p>1.2. Menghayati pribadi Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia</p> <p>1.3. Berusaha agar kehadirannya ditengah sesamanya dapat dirasakan sebagai wujud Allah yang menjelma menjadi manusia</p>		<p><i>Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> <li>• Dr. Tom Jacob, SJ, <i>Siapa Yesus Kristus Menurut Perjanjian Baru</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1984.</li> </ul>
	<p>3.7 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia</p> <p>4.3. Merencanakan kegiatan agar sesama dapat merasakan Allah yang menjelma menjadi manusia melalui pelayanan yang dilakukannya</p>	<p><b>Yesus Pemuhan Janji Allah</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Lagu, "Janjimu seperti Fajar"</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, <i>Peristiwa Yesus</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Pendidikan Agama Katolik, untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.8 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna Yesus Kristus sebagai Allah yang menjelma menjadi manusia</p>	<p><b>Kemanusiaan dan Keallahan Yesus</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, <i>Peristiwa Yesus</i>, Yogyakarta: Kanisius, 1988.</li> <li>• Komkat KWI, <i>Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, Buku</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>4.4. Merencanakan kegiatan agar sesama dapat merasakan Allah yang menjelma menjadi manusia melalui pelayanan yang dilakukannya</p> <p>1.4 Menghayati panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya untukewartakan Kerajaan Allah</p> <p>2.4 Melibatkan diri dalam panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah</p>		<p><i>Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.9 Menggali bentuk-bentuk panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah.</p> <p>4.4 Menunjukkan contoh konkret melaksanakan tugas panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah.</p>	<p><b>Panggilan Para Murid Yesus</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>3.10 Menggali bentuk-bentuk panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah.</p> <p>4.5 Menunjukkan contoh konkret melaksanakan tugas panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah.</p>	<p><b>Cara Hidup Murid Yesus</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>•Kitab Suci</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul> <p>J.B. Banawiratma, SJ (ed.), <i>Hidup Menggereja Kontekstual</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2000.</p>
	<p>3.11 Menggali bentuk-bentuk panggilan dan perutusan Yesus Kristus kepada murid-murid-Nya pada zaman sekarang demi mewujudkan Kerajaan Allah.</p> <p>4.6 Menunjukkan contoh konkret melaksanakan tugas panggilan dan perutusan Yesus Kristus untukewartakan Kerajaan Allah.</p> <p>1.3 Menghayati peranan Roh Kudus sebagai daya hidup Gereja</p>	<p><b>Melaksanakan Tugas Perutusan sebagai Murid</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> <li>•Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>•Kitab Suci</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2A</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>•Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> <li>•J.B. Banawiratma, SJ (ed.), <i>Hidup Menggereja Kontekstual</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2000.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	2.1 Mengembangkan sikap dan kebiasaan hidup yang diarahkan Roh Kudus dalam kehidupan menggereja		
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kisah "Perjamuan Malam Terakhir" (Luk. 21:14-23)</li> <li>• Lagu "Karna Roh Allah Ada"</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	3.5 Menggali informasi tentang kesadaran Gereja bahwa kehidupannya tidak bisa melepaskan diri dari peranan Roh Kudus 4.5. Mengungkapkan doa permohonan agar Roh Kudus senantiasa menjadi sebagai daya hidup	<b>Yesus Mengutus Roh Kudus</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	3.6 Menggali informasi tentang kesadaran Gereja bahwa kehidupannya tidak bisa melepaskan diri dari	<b>Roh Kudus Memberi Daya Kekuatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Teks lagu "Gereja Bagi Bahtera".</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>peranan Roh Kudus</p> <p>4.6. Mengungkapkan doa permohonan agar Roh Kudus senantiasa menjadi sebagai daya hidup</p>		<p><i>Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.7 Menggali informasi tentang kesadaran Gereja bahwa kehidupannya tidak bisa melepaskan diri dari peranan Roh Kudus</p> <p>4.7. Mengungkapkan doa permohonan agar Roh Kudus senantiasa menjadi sebagai daya hidup</p>	<p><b>Mengikuti Bimbingan Roh Kudus</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>1.4 Menghayati makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>2.6 Bertanggung jawab mengembangkan kehidupan agar Gereja makin dirasakan sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>3.12 Menggali informasi penghayatan Umat tentang makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>4.8. Membuat penilaian tentang realisasi Gereja sebagai Paguyuban umat</p>	<p><b>Gereja sebagai Paguyuban</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Teks lagu “Gereja Bagi Bahtera”.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	beriman berdasarkan pengamatan kehidupan Umat di lingkungannya		
	<p>3.13 Menggali informasi penghayatan Umat tentang makna Gereja sebagai Paguyuban umat beriman</p> <p>4.9. Membuat penilaian tentang realisasi Gereja sebagai Paguyuban umat beriman berdasarkan pengamatan kehidupan Umat di lingkungannya</p>	<b>Ciri-Ciri Gereja sebagai Paguyuban</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>1.4. Menghargai orang-orang yang terlibat dalam pelbagai pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah</p> <p>2.7 Melibatkan diri dalam pelbagai pelayanan Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah</p> <p>3.14 Menggali pengalaman orang-orang yang bersedia terlibat aktif dalam pelbagai bentuk pelayanan Gereja</p> <p>4.10. Mendoakan orang-orang yang terlibat dalam pelbagai bentuk pelayanan</p>	<b>Bentuk-Bentuk Pelayanan Gereja sebagai Paguyuban</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	Gereja demi terwujudnya karya penyelamatan Allah		
	<p>1.5. Menghayati bahwa Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>2.8 Bekerjasama dengan semua umat berusaha mewujudkan Gereja sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>3.15 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja untuk memahami bahwa Gereja adalah tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p> <p>4.8 Mendoakan Gereja agar makin mampu mewujudkan diri sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p>	<p><b>Tanda dan Sarana Penyelamatan dalam Hidup Manusia</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.16 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja untuk memahami bahwa Gereja adalah tanda dan sarana keselamatan bagi semua</p>	<p><b>Gereja sebagai Tanda dan Sarana Penyelamatan Manusia</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>orang</p> <p>4.8 Mendoakan Gereja agar makin mampu mewujudkan diri sebagai tanda dan sarana keselamatan bagi semua orang</p>		<p><i>Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.17 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja</p> <p>4.11. Mendoakan segenap Umat Paroki agar makin bertanggung jawab melaksanakan konsekuensi dari sakramen inisiasi dalam hidup sehari-hari</p>	<p><b>Sakramen Baptis</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Lagu tentang Baptis, "Syukur KepadaMu Tuhan" dari MB no 427.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	<p>3.18 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja</p> <p>4.12. Mendoakan segenap Umat Paroki agar makin bertanggung jawab melaksanakan konsekuensi dari sakramen inisiasi</p>	<p><b>Sakramen Krisma</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	dalam hidup hidup sehari-hari		
	<p>3.19 Menggali informasi dari Kitab Suci dan ajaran Gereja tentang makna dan konsekuensi sakramen inisiasi dalam hidup menggereja</p> <p>4.13. Mendoakan segenap Umat Paroki agar makin bertanggung jawab melaksanakan konsekuensi dari sakramen inisiasi dalam hidup hidup sehari-hari</p>	<b>Sakramen Ekaristi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Kisah "Perjamuan Malam Terakhir" (Luk. 21:14-23).</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> <li>• Lagu "Tuhan Semayam di Hatiku"</li> </ul>
	<p>3.10 Memahami sakramen tobat sebagai tanda dan sarana rekonsiliasi antara dirinya dengan Allah dan sesama</p> <p>3.11 Secara rutin melakukan mawas diri dan mendoakan Doa Tobat</p>	<b>Sakramen Tobat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Teks cerita "Pertobatan Sang Bandar Narkoba".</li> <li>• Luk 15:11-32</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>
	3.11. Memahami sakramen pengurapan orang sakit sebagai sarana gereja	<b>Sakramen Pengurapan Orang Sakit</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa dan guru.</li> <li>• Gambar pengurapan orang sakit</li> <li>• Teks Kitab Suci (Mrk 6:12-13, Mrk 16:18; Kis</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>untuk mendampingi orang yang sakit.</p> <p>4.11 Mengunjungi umat atau teman yang sedang menderita sakit</p>		<p>9:34, 14:3; Yak 5:13-16).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Guru 2</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>Buku Siswa 2B</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas VIII</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> </ul>

#### Kelas IX SMP

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.1 Menghayati bahwa tindakan Allah menyelamatkan semua orang perlu ditanggapi dengan beriman dan beragama</p> <p>2.1 Bersikap taat dalam menjalankan hidup beriman dan beragama sebagai tanggapan atas iman akan Allah yang menyelamatkan semua orang</p>		
	<p>3.1 Menggali informasi tentang faham Allah yang senantiasa berusaha menyelamatkan semua orang, bersumber dari ajaran Gereja dan Kitab Suci</p> <p>4.1. Menyusun doa</p>	<p>1. Allah adalah Sumber Keselamatan yang Sejati</p> <p>2. Manusia Percaya akan Allah yang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Carrol, L. Patrrick, <i>Di mana Allah Dapat</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	permohonan demi kerukunan hidup beragama di Indonesia	<p>Menyelamatkan</p> <p>1. Beragama sebagai Tanggapan atas Karya Keselamatan Allah</p> <p>4. Beriman sebagai Tanggapan atas Karya Keselamatan Allah</p>	<p>Kutemukan, Jakarta: Obor. 2001.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci (Mzm. 9:1-15)</li> <li>• Carrol, L. Patrrick, Di mana Allah Dapat Kutemukan, Jakarta: Obor, 2001.</li> <li>• Komkat KWI,Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI, Pendidikan Agama Katolik, <i>untuk SMP kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2012.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Dokumen Gereja <i>Nostra Aetate</i> art.1</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Artikel atau berita dari media cetak atau media elektronik yang memuat tentang gaya hidup beragama di zaman sekarang.</li> <li>• A.M.Hardjana, Penghayatan Agama: yang Otentik dan yang Tidak Otentik. Yogyakarta: Kanisius.1993.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman siswa dan guru</li> <li>• Kitab Suci.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> </ul>
	<p>1.2. Menghayati konsekuensi hidup sebagai umat beriman kristiani</p> <p>2.2 Bersedia menanggung konsekuensi hidup sebagai umat beriman kristiani</p>		
	<p>3.2 Menggali informasi tentang praktek kehidupan beriman dan beragama dalam masyarakat, serta merumuskan hubungan antara hidup beriman dan hidup kemasyarakatan</p> <p>4.1. Mencari pengalaman orang dipandang memiliki kehidupan beragamanya sangat baik</p>	<p>5. Beriman Kristiani</p> <p>6. Iman dan Kebersamaan dalam Jemaat</p>	
	<p>1.3. Menghayati hak dan kewajiban sebagai anggota jemaat beriman kristiani dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.3 Bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota jemaat beriman kristiani</p>		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>3.3 Menggali ajaran Gereja dan Kitab Suci tentang hak dan kewajiban anggota jemaat beriman kristiani</p> <p>4.3. Menghafal doa Syahadat Iman, sebagai bentuk penghayatan akan iman kristiani</p>	<p>7. Hak dan Kewajiban sebagai Anggota Gereja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Hukum Kanonik (kan 212-219 dan kan 227).</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• KWI, Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi, Yogyakarta: Kanisius, 1996.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul>
	<p>1.4. Menghayati panggilan dan peran orang beriman kristiani di tengah masyarakat</p> <p>2.4 Berperan aktif dalam kehidupan di tengah masyarakat</p>		
	<p>3.4 Mencari informasi tentang latar belakang dan tujuan, serta pelbagai bentuk pelayanan Gereja di tengah masyarakat</p> <p>4.4. Menceritakan kembali pengalaman tokoh Katolik yang terlibat aktif dalam kegiatan kemasyarakatan</p>	<p>8. Hak dan Kewajiban Orang beriman dalam masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Dokumen Gereja <i>Gaudium et Spes</i> art. 1 dan art. 22.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• KWI, Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi, Yogyakarta: Kanisius, 1996.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik:</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i> , Yogyakarta: Kanisius, 2010.
	1.5. Menghargai keluhuran martabat hidup manusia 2.5 Membiasakan diri menghormati martabat luhur hidup manusia		
	3.5 Mencari informasi tentang sikap dan pandangan Gereja berkaitan dengan keluhuran martabat hidup manusia 4.5. Membuat tanggapan atas maraknya kasus perendahan martabat hidup manusia	9. Keluhuran Martabat Manusia 10. Mengembangkan Budaya Kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Teks cerita “IY. Kasimo”.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Dokumen Gereja <i>Gaudium et Spes</i> art. 51.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Teks cerita “Ibu Theresa”.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul>
	1.6. Menghargai kejujuran dan keadilan 2.6 Terbiasa bertindak		



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	secara jujur dan adil		
	<p>3.6 Mencari informasi dari masyarakat tentang praktek kejujuran dan keadilan; dan tentang ajaran Gereja berkaitan dengan kejujuran dan keadilan</p> <p>4.6 Menyusun motto yang mengungkapkan tekad untuk tetap bersikap jujur dan adil sekalipun banyak tantangannya.</p>	11. Mengembangkan Keadilan dan Kejujuran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Teks cerita “Kerinduan”</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul>
	<p>1.7. Menghargai keutuhan alam ciptaan</p> <p>2.7 Ikut bertanggung jawab dalam memelihara keutuhan alam ciptaan</p>		
	<p>3.7 Menggali berbagai keprihatinan tentang keutuhan alam ciptaan, usaha yang dilakukan, sikap dan pandanganj Gereja terkait dengan hal tersebut.</p> <p>4.7 Merencanakan kegiatan penghijauan di lingkungan sekolah sebagai bagian dari usaha mengupayakan keutuhan alam ciptaan,</p>	<p>12. Alam sebagai Bagian Hidup Manusia</p> <p>13. Bersahabat dengan alam</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Teks cerita “ Manusia di Taman Eden ”</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• FX. Suherman, Pr., Allah Memberi Hidup, Manusia Menghidupi, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Teks cerita “St. Fransiskus Asisi”</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• FX. Suherman, Pr., Allah Memberi Hidup, Manusia Menghidupi, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul>
	<p>1.8. Menghargai sikap hormat dan persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain</p> <p>2.8 Bekerjasama dengan penganut agama dan kepercayaan lain, selalu berusaha mengusahakan sikap hormat dan persaudaraan sejati</p>		
	<p>3.8 Menggali pemahaman tentang ajaran Gereja berkaitan dengan sikap hormat dan persaudaraan sejati dengan penganut agama dan kepercayaan lain</p> <p>4.8 Mengadakan kunjungan</p>	<p>14. Kemajemukan Agama dan Kepercayaan: Berbeda tapi Satu Tujuan</p> <p>15. Sikap Gereja Katolik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• R. Hardawiryana, SJ. Dialog Umat Kristiani dengan Pluri-Agama-Kepercayaan di Nusantara, Yogyakarta: Kanisius, 2001.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	kepada Umat beragama lain	<p>terhadap Agama dan Kepercayaan lain</p> <p>16. Kebersamaan itu Indah</p> <p>17. Agama dan Kepercayaan Jangan Menghalangi Kasih</p>	<p><i>Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Lagu “Mari Terbuka”</li> <li>• Hardawiryana, SJ. Dialog Umat Kristiani dengan Pluri-Agama-Kepercayaan di Nusantara, Yogyakarta: Kanisius, 2001.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Dokpen KWI, Dokumen Konsili Vatikan II, Jakarta: Obor, 1993.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Teks lagu “Kasih” (album Nikita)</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• R. Hardawiryana, SJ. Dialog Umat Kristiani dengan Pluri-Agama-Kepercayaan di Nusantara, Yogyakarta: Kanisius, 2001.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik:</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i> , Yogyakarta: Kanisius, 2010.
	<p>1.9. Menghayati pentingnya menyiapkan masa depan</p> <p>2.9 Membiasakan diri memikirkan dan merencanakan masa depan</p>		
	<p>3.9 Menggali pandangan masyarakat tentang pentingnya cita-cita dan pandangan Gereja tentang perlunya cita-cita.</p> <p>4.9 Membicarakan tentang cita-cita yang dimiliki dengan orang tua.</p>	<p>18. Cita-cita demi Menggapai Masa Depan</p> <p>19. Merencanakan Masa Depan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Lagu “I have a Dream”</li> <li>• Teks cerita “Menggapai Cita-Cita”</li> <li>• Yosef Lalu, Pr., Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia, Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2004.</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Ignas Tari, MFS, Meniti Jalam Ke dalam Diri Sendiri, Jakarta: Garasindo, 2006.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik:</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i> , Yogyakarta: Kanisius, 2010.
	<p>1.10. Menghayati makna Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan</p> <p>2.10. Menghargai kesucian Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan sebagai panggilan hidup</p>		
	<p>3.10. Memahami Sakramen Perkawinan dan Sakramen Tahbisan sebagai panggilan hidup</p> <p>4.10 Mengingat dan merayakan hari perkawinan orang tua dan mendoakan agar makin banyak remaja yang terpanggil menjadi biarawan/wati</p>	<p>20. Keluhuran Hidup Berkeluarga</p> <p>21. Sakramen Perkawinan</p> <p>22. Panggilan Hidup yang Khas</p> <p>23. Sakramen Tahbisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Panggilan Kristen, Yogyakarta: Kanisius, 1979.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Kitab Hukum Kanonik</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> <li>• Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<p><i>SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• katolik dan Budi Pekerti</li> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Panggilan Kristen, Yogyakarta: Kanisius, 1979.</li> <li>• Yosef Lalu, Pr., Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia, Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2004.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> </ul> <p>Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman siswa</li> <li>• Pengalaman guru</li> <li>• Kitab Suci</li> <li>• Dr. C. Groenen, OFM, Panggilan Kristen, Yogyakarta: Kanisius, 1979.</li> <li>• Yosef Lalu, Pr., Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia, Jakarta: Komisi Kateketik KWI, 2004.</li> <li>• Komkat KWI, Persekutuan Murid-Murid Yesus: Pendidikan Agama Katolik untuk SMP, <i>buku Guru 3</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2007.</li> </ul> <p>Komkat KWI. Pendidikan Agama Katolik: Membangun Komunitas Murid Yesus, <i>untuk SMP Kelas IX</i>, Yogyakarta: Kanisius, 2010.</p>

**KELAS 1 SD**

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
1	1.1 Mensyukuri identitas diri yang khas sebagai anugerah Allah 2.1 Santun dan percaya diri terhadap identitasnya		
2	3.1 Mengenal identitas diri yang khas sebagai anugerah Allah dan mensyukurinya 4.1. Mengungkapkan rasa syukur melalui doa atas anugerah identitas dirinya yang khas	<b>1.Diriku</b>	1 Korintus 6:1 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>2.Diriku dan Temanku</b>	Roma 15:7 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu</li> </ul> Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti
		<b>3.Diriku Anugerah Tuhan</b>	1 Korintus 12:27 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu</li> <li>• Kitab Suci: Matius 19:13-15</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
3	<p>1.2 Mensyukuri anggota tubuh yang dimilikinya sebagai karunia Allah</p> <p>2.2 Disiplin dan tanggung jawab terhadap anggota tubuh yang dimilikinya</p>		
4	<p>3.2 Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya dan mensyukurinya sebagai karunia Allah</p> <p>4.2 Merawat anggota tubuh yang dimilikinya dan mensyukurinya sebagai karunia Allah</p>	<b>4.Mengenal Anggota Tubuh</b>	<p>1 Korintus 12:12</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>Teks lagu tentang anggota tubuh</li> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>5.Semua Anggota Tubuh Berguna</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>Kitab Suci: Roma 12:1-2</li> <li>Teks pantun</li> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>6.Merawat Anggota Tubuh</b>	<p>Matius 5:29</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu bertema anggota tubuh</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
5	<p>1.3 Mensyukuri lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p> <p>2.1 Bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p>		
6	<p>3.3 Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p> <p>4.3 Memelihara lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p>	<p><b>7. Rumahku</b></p>	<p>Yesaya 56:7</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu yang bertema rumahku</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<p><b>8. Tugas Anggota Keluarga</b></p>	<p>1 Timotius 5:8</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Kitab Suci: Ulangan 20:12</li> <li>• Teks cerita kehidupan</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
7	<p>1.4 Mensyukuri lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p> <p>2.4 Bertanggung jawab jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p>		
8	<p>3.4. Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat tumbuh dan berkembang</p> <p>4.4 Memelihara lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang</p>	<b>9.Sekolahku</b>	<p>Kolase 1 :28</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>Kitab Suci: Amsal 4:13-14</li> <li>Teks lagu ayo Sekolah</li> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
9	<p>1.5Menerima Allah sebagai Pencipta yang Maha Baik</p> <p>2.5 Menunjukkan kepercayaan pada Allah sebagai Pencipta yang Maha Baik</p>		
10	3.5.Mengenal Allah sebagai Pencipta yang maha Baik	<b>10.Allah Menciptakan</b>	<p>Kejadian 1:1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus.</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	4.5 Memelihara alam ciptaan Tuhan	<b>Langit dan Bumi</b>	<i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Kitab Suci: Kejadian 1:1-28</li> <li>• Teks lagu Natal</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>11. Allah Menciptakan Manusia</b>	Kejadian 1 :27 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Kitab Suci: kejadian 2:7-8;15-23</li> <li>• Teks lagu Tuhan Pencipta</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
11	16. Menerima kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Maha Baik 2.6 Hormat dan percaya pada kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Maha Baik		
12	3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Maha Baik 4.6 Mewartakan kabar gembira	<b>12. Kabar Gembira</b>	Yohanes 16:22 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Kitab Suci: Lukas 1: 26-38</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	kepada semua orang melalui perbuatan kasih		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teks lagu Natal</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>13. Kelahiran Yesus</b>	Yesaya 7:14 Yesaya 9:6 Lukas 2:11 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Kitab Suci: Lukas 2: 1-6; Matius 1: 26-33</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu Natal</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>14. Para Gembala</b>	2 Tawarikh 15:7 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Kitab Suci: Lukas 2: 8-20</li> <li>• Teks lagu Natal</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		<b>15. Tiga Orang Majus dari Timur</b>	Matius 2:1-12 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			Yogyakarta: Kanisius, 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Matius 2:1-11</li> <li>• Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>• Teks lagu Natal</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
13	1.7 Menerima doa-doa harian sebagai ungkapan syukur kepada Allah  2,7 Santun dalam mendaraskan doa-doa harian		
14	3 .7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan syukur kepada Allah 4.7 Mendaraskan doa – doa harian sebagai ungkapan syukur kepada Allah	16. <b>Doa harian Umat Katolik</b>  17. <b>Doa Tanda Salib</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Teks doa-doa harian Gereja katolik</li> <li>• Kitab Suci: Lukas 22: 39-46</li> <li>• Heuken. A. SJ. <i>Ensiklopedi Orang Kudus.</i> Jakarta, Yayasan Cipta Loka caraka, 2002</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul> Yohanes 15:13 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Lukas 23: 33-49</li> <li>• Yosef Lalu Pr. <i>Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia</i>. Jakarta. Komisi Kateketik KWI. 2005</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		18. <b>Doa Bapa Kami</b>	Matius 6:9-13 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Teks doa dan Lagu <i>Bapa Kami</i></li> <li>• Kitab Suci: Lukas 11:1-13</li> <li>• Yosef Lalu Pr. <i>Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia</i>. Jakarta. Komisi Kateketik KWI. 2005</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
		19. <b>Doa Salam Maria</b>	Lukas 1:28 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Teks lagu dan doa <i>Salam Maria</i></li> <li>• Kitab Suci: Lukas 1:26-45</li> <li>• Rosario</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		20. <b>Doa kemuliaan</b>	Matius 6:9-13 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Kitab Suci: Mazmur 8</li> <li>• Yosef Lalu Pr. <i>Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia.</i> Jakarta. Komisi Kateketik KWI. 2005</li> <li>• Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>
15	1.8 Menjalankan sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah 2.8 Santun dan cermat dalam sikap-sikap berdoa		
16	3.8.Mengenal sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah 4.8.Mendaraskan doa dengan sikap-sikap yang baik dan benar	21. <b>Berdoa dengan Baik dan Benar</b>	Matius 16:41 Matius 21:22 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Gambar sikap-sikap berdoa</li> <li>•Kitab Suci : Lukas 11: 1-8</li> <li>•Pengalaman peserta didik dan guru</li> <li>•Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. <i>Ayo Puji Tuhan. Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak.</i> Yogyakarta. Kanisius, 2007</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti</li> </ul>

### Kelas 5 SD

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.1 Menerima diri sebagai perempuan atau laki – laki seturut citra Allah.</p> <p>1.2 Bertanggung jawab sebagai perempuan maupun laki-laki seturut citra Allah</p>		
	<p>3.1. Memahami diri sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah.</p> <p>4.1. Menghargai diri sebagai perempuan atau laki-laki seturut citra Allah.</p>	<p>1. Perempuan dan Laki-Laki diciptakan Sebagai Citra Allah</p> <p>2. Perempuan dan Laki-Laki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kitab Suci: Kej 1:26-27; 2:18,20-23; Maz 8:2-10</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>Kitab Suci</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		Dipanggil untuk Berkembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Kitab Suci Matius 25:14-30</li> </ul>
	<p>1.2. Menghargai sesama baik perempuan maupun laki-laki sebagai partner yang saling melengkapi.</p> <p>2.2 Santun terhadap sesama baik perempuan maupun laki-laki sebagai partner yang saling melengkapi.</p>		
	<p>3.2. Memahami sesama baik perempuan maupun laki-laki sebagai partner yang saling melengkapi</p> <p>4.2. Menghargai sesama baik perempuan maupun laki-laki sebagai partner yang saling melengkapi</p>	<p>3. Perempuan dan Laki-Laki Saling Melengkapi</p> <p>4. Perempuan dan Laki-Laki Sederajat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Kejadian 2;18-25</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Ktab Suci: Kejadian 26-27; 2:18,20-23</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	1.3 Menerima tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	Ester. 2.3 Menunjukkan kepercayaannya pada tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester		
	3.3. Menenal tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.  4.3. Meneladani tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	5.Daud Sang Pemimpin           6. Salomo yang Bijaksana	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci I Sam 16:14-23; 17:55-58; 18:5-30, 2 Sam 5:1-2</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Kitab Suci: 1 Raj 3:16-28</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Cosmas Fernandez, SVD. 2005. 50 Cerita bijak. Yogyakarta: Kanisius.</li> <li>• Kitab Suci: Ester 2: 1-21; 3:15; 7:1-6</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		<p>7. Ester Perempuan Pemberani</p> <p>8. Kejayaan dan Keruntuhan Israel</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Kitab Suci: 1 Raja-Raja 12:18-31</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	<p>1.4 Menerima makna karya keselamatan Allah yang berpuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus</p> <p>2.4 Menunjukkan</p>		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	kepercayaannya akan karya keselamatan Allah yang berpuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus		
	<p>3.4. Memahami makna karya keselamatan Allah yang berpuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus</p> <p>4.4. Mensyukuri karya keselamatan Allah yang berpuncak pada sengsara, wafat dan kebangkitan Yesus</p>	<p>9. Maria dan Elisabet Menanggapi Rencana Allah</p> <p>10. Yesus Taat pada Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci Luk 1:5-38</li> <li>• Cerita <i>Kisah Sebatang Bambu</i></li> <li>• Doa Salam Maria</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci Luk 4:1-13</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci Yoh 8:1-11</li> <li>• Doa Bapa Kami</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		<p>11. Yesus Mengajarkan Pengampunan</p> <p>12. Yesus Memanggil Orang Berdosa</p> <p>13. Yesus Menderita, Wafat, dan Bangkit</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci: Lukas 19:1-10</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci: Yohanes, 19:6-37 Mateus 28:1-10.</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.5 Menerima hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa</p> <p>2.5 Menunjukkan kepercayaannya akan hidup baru dalam Roh Kudus yang terungkap melalui doa-doa</p>		
	<p>3.5. Memahami hidup baru dalam Roh kudus yang terungkap melalui doa-doa</p> <p>4.5. mempraktikan hidup baru dalam Roh kudus yang terungkap melalui doa-doa</p>	<p>14. Roh Kudus Menguatkan Hati Para Rasul</p> <p>15. Roh Kudus Dicurahkan kepada Setiap Orang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kisah Santo Fransiscus Xaverius dalam Ensiklopedi Orang Kudus</li> <li>• Kitab Suci Kisah Para Rasul 2:1-15; 22-24;32-33</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Kitab Suci Roma 12:1-21</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	<p>1.6 Menerima karya Roh Kudus dalam kehidupan menggereja</p> <p>2.6 Menunjukkan kepercayaannya akan karya</p>		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	Roh Kudus dalam kehidupan menggereja		
	3.6. Memahami karya Roh Kudus dalam kehidupan menggereja 4.6. Mewujudkan karya Roh Kudus dalam kehidupan menggereja	16. Terlibat dalam hidup Menggereja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab suci: Kisah Para Rasul 2:42-47.</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	1.7 Menerima buah-buah Roh yang dibutuhkan demi pengembangan kehidupan bersama dalam masyarakat 2.7 Menunjukkan kepercayaannya akan buah-buah Roh dibutuhkan demi pengembangan kehidupan bersama dalam masyarakat		
	3.7. Memahami buah-buah Roh yang dibutuhkan demi pengembangan kehidupan bersama dalam masyarakat 4.7. Mewujudkan buah-buah Roh yang dibutuhkan demi pengembangan kehidupan bersama dalam masyarakat	17. Hidup Bersama yang Dijiwai Roh Kudus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci Matius 5: 13-16</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: mazmur 104:10-18, 24, 31.</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus.</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		18. Terlibat dalam Pelestarian Lingkungan	<i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010 <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	1.8 Menjalankan nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya Roh kudus  2.8 Bersikap jujur dan adil dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya Roh Kudus		
	3.8 Mengenal nilai-nilai kejujuran dan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya Roh Kudus  4.8. Bertindak jujur dan adil dalam kehidupan bermasyarakat sebagai tanggapan atas karya	19. Kejujuran dan Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Matius 5:33-48</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus.</i> <i>Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>• Kitab Suci Kisah Para Rasul 16:16-31</li> </ul>



No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	Rohkudus	20. Memohon Bantuan Roh Kudus	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas V.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>

### KELAS 6 SD

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
1	<p>1.1 Mensyukuri diri sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai karunia Allah</p> <p>2.1 Bertanggung jawab sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai karunia Allah.</p>		
2	<p>3.1 Memahami diri sebagai warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai karunia Allah</p> <p>4.1. Mewujudkan kebanggaan diri sebagai salah seorang warga negara Indonesia yang beraneka ragam sebagai karunia Allah</p>	1. Keanekaragaman dan Kesatuan Bangsa Indonesia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lagu, tarian, pakaian, rumah daerah, serta adat istiadat</li> <li>Kitab Suci: Mazmur 145:1-15</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>Pengalaman hidup peserta didik dan guru</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		<p>2. Hak dan kewajiban sebagai Warga Negara</p> <p>3. Bangga dan Bersyukur sebagai Bangsa Indonesia</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Matius 17: 24-27</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas IV.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006.</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Foto Keindahan alam Indonesia</li> <li>• Kitab Suci: Mazmur 104:1-35</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus.. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru</li> </ul>
	<p>1.2 Mensyukuri diri sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan yang ada</p> <p>2.2 Bertanggung jawab sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan yang ada</p>		
	3.2 Memahami diri sebagai	4. Aku Warga Dunia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Piagam PBB</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan yang ada</p> <p>4.2 Mengungkapkan diri sebagai bagian warga dunia dan melibatkan diri dalam berbagai keprihatinan yang ada</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Mazmur 47:1-10</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI</i></li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> </ul> <p>Pengalaman hidup peserta didik dan guru</p>
	<p>1.3. Menerima karya keselamatan Allah melalui para nabi</p> <p>2.3 Menunjukkan kepercayaannya akan karya keselamatan Allah melalui para nabi</p>		
	<p>3.3. Memahami karya keselamatan Allah melalui para nabi</p> <p>4.3. Mewujudkan karya keselamatan Allah yang diwartakan para nabi</p>	5. Nabi Elia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci; 1 Raja-Raja 16:29-33, 17:1, 18:19-40</li> <li>• Kisah <i>Keledai dan Pemiliknya</i> (sumber: Buku Cerita bijak, Kanisius)</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> </ul> <p>Pengalaman hidup peserta didik dan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci; Yesaya 1:2-4, 13-17; 8:23;9:1,5-6; 11:1-11; 52:13-15; 53:1-12</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		6. Nabi Yesaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
		7. Nabi Amos	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Amos 4:1-5; 5:1-6</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Yeremia 29:10-11; Nehemia 7:73, 8:1-7, 10-12; Mazmur</li> <li>• Lagu “Tanah Airku”</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Yesaya 11:1-11; 52:13-15; 53:1-12</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i></li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		<p>8. Kesetiaan Allah</p> <p>9. Kehancuran Israel dan Harapan Datangnya Mesias</p>	<p>Yogyakarta: Kanisius, 2010</p>
	<p>1.4. Menerima karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus</p> <p>2.4 Menunjukkan kepercayaannya akan karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus</p>		
	<p>3.4. Memahami karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus</p> <p>4.4. Melaksanakan karya keselamatan Allah melalui kata-kata, tindakan, dan pribadi Yesus Kristus</p>	<p>10. Yesus Mewartakan Kerajaan Allah dengan Kata-Kata</p> <p>11. Yesus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Matius 26:47-54</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru</li>   <li>• Kitab Suci: Yohanes 4:1-42</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
		<p>Mewartakan Kerajaan Allah dengan Tindakan</p> <p>12. Seluruh Pribadi Yesus Mewartakan Kerajaan Allah</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kitab Suci: Yohanes 7:14-18</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2010.</li> </ul> <p>Pengalaman hidup peserta didik dan guru</p>
	<p>1.5. Menerima ciri-ciri Gereja</p> <p>2.5. Menunjukkan sikap yang sesuai dengan ciri-ciri Gereja</p>		
	<p>3.5. Memahami ciri-ciri Gereja</p> <p>4.5. Mempraktikkan ciri-ciri Gereja dalam hidup sehari-hari.</p>	<p>13. Gereja yang Satu, Kudus, Katolik, dan Apostolik</p> <p>14. Gereja Persekutuan Para Kudus</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kitab Suci: 1 Korintus 12:13; Yohanes 17:19; Kisah Para rasul 2:41-47</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> <li>Kisah St Stefanus dalam Ensiklopedi Orang Kudus</li> <li>Kitab Suci Yohanes 6:35,48,51,53-58</li> <li>Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI</i>. Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	1.6. Menghargai karya		

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>elayanan Gereja</p> <p>2.6 Bertanggung jawab terhadap karya pelayanan Gereja</p>		
	<p>3.6. Mengenal karya pelayanan Gereja</p> <p>4.6. Melibatkan diri dalam karya pelayanan Gereja</p>	<p>15. Gereja Mewartakan Kerajaan Allah</p> <p>16. Karya Pelayanan Gereja</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kitab Suci: Matius 5:1-16; Lukas 4:16-21</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci: Matius 25:31-41</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>
	<p>1.7. Menerima aneka tantangan zaman di tengah masyarakat</p> <p>2.7 Bertanggung jawab dan santun terhadap aneka tantangan zaman di tengah masyarakat</p>		
	<p>3.7. Memahami aneka tantangan zaman di tengah masyarakat</p> <p>4.7. Menghadapi aneka tantangan zaman di tengah masyarakat</p>	<p>17. Tantangan Zaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>

No.	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Referensi
	<p>1.8. Menerima aneka tantangan zaman berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani</p> <p>2.8 Bertanggung jawab terhadap aneka tantangan zaman berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani</p>		
	<p>3.8. Memahami aneka tantangan zaman berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani</p> <p>4.8. Menanggapi aneka tantangan zaman berdasarkan ajaran Gereja dan hati nurani</p>	<p>18. Hati Nurani</p> <p>19. Keadilan dan Kejujuran</p> <p>20. Doa Sumber Kekuatan Hidup</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li>   <li>• Kitab Suci: Matius 5:33-37 dan Matius 20:1-16</li> <li>• Komkat KWI. <i>Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2010</li> <li>• Komkat KWI. <i>Seri Murid-Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas VI.</i> Yogyakarta: Kanisius, 2006</li> <li>• Pengalaman hidup peserta didik dan guru.</li> </ul>



### 3. Kristen

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1.1 Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan</p> <p>3.1 Menjelaskan makna hidup beriman dan berpengharapan</p> <p>4.1 Mempraktekkan perilaku hidup beriman dan berpengharapan</p>	<p>Iman dan pengharapan (Ibrani 11:1-6)</p>	<p>Mengamati perilaku serta cara hidup orang Kristen masa kini, khususnya dalam hal beriman dan berpengharapan</p> <p>Mengmengeksplorasi bagian Alkitab yang bercerita tentang panggilan dan Yakub dalam kaitannya dengan makna hidup beriman dan berpengharapan.</p> <p>Pendalaman ayat Alkitab dari kitab Ibrani 11:1-6</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi kelompok dari kitab Ibrani 11:1-6</p>
<p>1.1 Memahami bahwa semua manusia berdosa</p> <p>2.1 Memiliki sikap sebagai orang yang sudah diselamatkan</p> <p>3.1 Menjelaskan arti keselamatan kekal dalam Alkitab</p> <p>4.1 Membuat karya yang mengekspresikan rasa bersyukur atas keselamatan</p>	<p>Keselamatan Kekal (Yohanes 3:16)</p>	<p>Mengamati kejatuhan manusia ke dalam dosa, akibat dosa, manusia hidup dalam dosa (Kejadian 3)</p> <p>Tindakan atau respon yang baik sebagai ucapan syukur atas karya Allah dan menjadi saksi keselamatan ( Roma 12:9-21 )</p> <p>Mengeksplorasi Alkitab dari Yohanes 3:16 untuk menemukan kebenaran tentang keselamatan kekal</p> <p>Membuat puisi atau doa syukur atas keselamatan yang Tuhan Yesus berikan</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
kekal yang Tuhan Yesus berikan		
<p>1.1 Mengakui bahwa Tuhan Yesus menjamin keselamatan kita</p> <p>2.1 Menghargai jaminan keselamatan yang sudah Tuhan Yesus berikan</p> <p>3.1 Menyatakan bahwa Tuhan Yesus sudah menjamin keselamatan kita</p> <p>4.1 Membuat karya yang mengekspresikan bahwa kita sudah dijamin keselamatannya</p>	<p>Jaminan Keselamatan (1 Yohanes 5:11-12)</p>	<p>Menggali Firman Tuhan dari 1 Yohanes 5:11-12</p> <p>Menganalisis makna dari jaminan keselamatan</p> <p>Mengeksplorasi Alkitab dari 1 Yohanes 5:11-12 untuk menemukan kebenaran tentang jaminan keselamatan</p> <p>Membuat doa syukur atas keselamatan yang Tuhan Yesus berikan</p>
<p>1.1 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus</p> <p>2.1 Menjelaskan bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus</p>	<p>Jaminan Pengampunan ( 1 Yohanes 1:9 )</p>	<p>Menganalisis makna pertobatan dan apa artinya bagi hidup orang beriman</p> <p>Menjelaskan arti pengampunan menurut Alkitab</p> <p>Melakukan pendalaman Alkitab tentang pengampunan</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.1 Menunjukkan karya Allah tentang pengampunan</p> <p>4.1 Membuat karya yang berhubungan dengan pengampunan</p>		<p>Menuliskan doa memohon pengampunan</p>
<p>1.1 Menghayati kemenangan yang Tuhan Yesus berikan dalam kehidupan</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap hidup yang berkemenangan</p> <p>3.1 Menjelaskan bahwa Tuhan Yesus sudah menjamin kemenangan kita</p> <p>4.1 Memperlihatkan cara hidup berkemenangan</p>	<p>Jaminan Kemenangan (1 Korintus 10:13)</p>	<p>Menghayati makna jaminan kemenangan atas dosa yang sudah Tuhan Yesus berikan</p> <p>Menuliskan pengalaman tentang kemenangan atas dosa karena pertolongan Tuhan Yesus</p> <p>Menggali Firman Tuhan dalam 1 Korintus 10:13</p> <p>Mempraktekkan cara hidup berkemenangan</p>
<p>1.1 Mensyukuri kebaikan Tuhan Yesus yang selalu menjawab doa kita</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa syukur atas doa yang Tuhan Yesus jawab</p> <p>3.1 Menjelaskan jaminan jawaban</p>	<p>Jaminan Jawaban Doa (Yohanes 16:24)</p>	<p>Mengamati kebaikan Tuhan Yesus yang selalu menjawab doa</p> <p>Menuliskan beberapa contoh doa yang sudah dijawab oleh Tuhan Yesus</p> <p>Melakukan diskusi tentang jaminan jawaban doa dari Yohanes 16:24</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>doa</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan kuasa Allah melalui doa</p>		<p>Mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompok tentang kuasa Allah melalui doa</p>
<p>1.1 Mensyukuri kebaikan Tuhan Yesus yang selalu membimbing kehidupan kita</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa syukur atas bimbingan Tuhan Yesus</p> <p>3.1 Menjelaskan tentang bimbingan Tuhan dalam kehidupan kita</p> <p>4.1 Membuat karya tentang bimbingan Tuhan Yesus</p>	<p>Jawaban Bimbingan Tuhan (Amsal 3:5-6)</p>	<p>Mengamati tentang kebaikan Tuhan Yesus yang selalu membimbing kehidupan kita</p> <p>Memberikan kesaksian tentang bimbingan Tuhan Yesus</p> <p>Menggali kebenaran Firman Tuhan</p> <p>Membuat tulisan tentang pengalaman pribadi dibimbing oleh Tuhan Yesus</p>
<p>1.1 Menghayati arti sikap rendah hati</p> <p>2.1 Memiliki sikap hidup yang rendah hati</p> <p>3.1 Menjelaskan arti sikap rendah hati</p> <p>4.1 Mempraktekkan arti sikap</p>	<p>Kerendahan hati (1 Petrus 5:5)</p>	<p>Membaca ayat dalam Alkitab mengenai kerendahan hati dari 1 Petrus 5:5</p> <p>Menanyakan pentingnya bersikap rendah hati</p> <p>Melakukan pendalaman Alkitab dari 1 Petrus 5:5</p> <p>Mendiskusikan arti kerendahan hati dan mencari contoh kerendahan hati</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>rendah hati</p> <p>1.1 Menghayati keteladanan Tuhan Yesus</p> <p>2.1 Merespon teladan yang Yesus ajarkan dalam kehidupan nyata</p> <p>3.1 Menjelaskan isi dari 9 buah Roh</p> <p>4.1 Merespon teladan yang Tuhan Yesus ajarkan dalam kehidupan nyata</p>	<p>Keteladanan Yesus, 9 buah Roh (Galatia 5:22-23)</p>	<p>Membuat refleksi terhadap pengalamannya tentang sikap dan tindakan rela berkorban yang sudah dilakukannya sebagai bentuk mengikuti teladan Yesus mengenai rela berkorban.</p> <p>Mengkritisi aspek rela berkorban di keluarga, sekolah dan masyarakat dengan cara mengamati perilaku anggota keluarga, teman dan anggota masyarakat.</p> <p>Mendalami arti dari 9 buah Roh yang terdapat dalam Galatia 5:22-23</p> <p>Membuat proyek untuk menerapkan keteladanan Tuhan Yesus dalam pergaulan sehari-hari di lingkungan sekolah</p>
<p>1.1 Menghargai ibadah, doa dan membaca Alkitab</p> <p>2.1 Menunjukkan kesetiaan dalam ibadah, berdoa dan membaca Alkitab sebagai wujud orang beriman.</p>	<p>Setia beribadah, berdoa dan membaca Alkitab (Roma 12:1)</p>	<p>Mengamati sikap peserta didik atau setiap individu mengenai kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab.</p> <p>Mendalami tentang arti ibadah doa dan cara membaca dan memahami Alkitab dalam Ibrani 10:25</p> <p>Memahami secara mendalam mengenai unsur-unsur ibadah, doa dan membaca Alkitab</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>3.1 Menjelaskan pentingnya kesetiaan dalam beribadah, berdoa dan membaca Alkitab</p> <p>4.1 Menerapkan kesetiaan dalam ibadah, doa dan membaca Alkitab dalam kehidupan sehari-hari</p>		<p>Mempraktekkan ibadah, doa dan membaca Alkitab</p>
<p>1.1 Menghayati sikap hormat kepada orangtua dan orang yang lebih tua</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua</p> <p>3.1 Memahami alasan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua berdasarkan Alkitab</p> <p>4.1 Menerapkan sikap menghormati orangtua dan orang yang lebih tua</p>	<p>Menghormati orang tua (Keluaran 20:22; Amsal 1:8)</p>	<p>Mendalami Alkitab tentang menghormati orang tua</p> <p>Mengeksplorasi ayat Alkitab yang menunjukkan sikap terhadap orang tua dan orang yang lebih tua dan mengidentifikasi siapa saja yang dianggap orang tua dalam hidupnya (di rumah, di sekolah, di gereja dan lingkungan sekitar) dan menjelaskan alasan mereka dianggap sebagai orang tua.</p> <p>Mendiskusikan dengan teman contoh-contoh sikap menghormati orang tua</p> <p>Menceritakan wujud sikap hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua berdasarkan pengalaman.</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1.1 Mengamati sikap hidup yang baik dan buruk</p> <p>2.1 Bersikap terbuka dan menerima pergaulan dengan sesama dalam kepelbagaian perbedaan</p> <p>3.1 Menjelaskan perbedaan pergaulan yang baik dan yang buruk</p> <p>4.3 Membuat proyek yang berkaitan dengan pergaulan</p>	<p>Pergaulan (1 Korintus 15:33)</p>	<p>Mengamati cara hidup orang Kristen yang mencerminkan pergaulan yang baik dan pergaulan yang buruk</p> <p>Menggali kebenaran Firman Tuhan tentang pergaulan dalam 1 Korintus 15:33</p> <p>Melakukan diskusi tentang pergaulan yang baik dan buruk berdasarkan ayat-ayat dalam Alkitab</p> <p>Mempresentasikan hasil diskusi didepan kelas</p>
<p>1.1 Mensyukuri dirinya sebagai manusia baru</p> <p>2.1 Menunjukkan tanggung jawab sebagai manusia baru</p> <p>3.1 Menjelaskan cara hidup manusia baru</p> <p>4.1 mempraktekkan cara hidup manusia baru</p>	<p>Manusia baru (2 Korintus 5:17)</p>	<p>Mengamati cara hidup manusia baru</p> <p>Bertanggungjawab terhadap cara hidup pribadi yang mencerminkan sikap hidup manusia baru</p> <p>Menggali ayat-ayat Alkitab yang memberi informasi mengenai contoh cara hidup manusia baru</p> <p>Bermain peran drama tentang 5 gadis bijaksana dan 5 gadis bodoh</p>
<p>1.1 Menghayati peran Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Roh Kudus (Yohanes 14:26)</p>	<p>Mengamati perilaku atau ciri-ciri orang yang hidupnya dipimpin oleh Roh Kudus</p>

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>2.2 Menunjukkan ketergantungan pada peran Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.1 Menjelaskan peran Roh Kudus dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.2 Menyajikan hidup bergantung kepada bimbingan Roh Kudus</p>		<p>Berperilaku yang mencerminkan orang yang dipimpin oleh Roh Kudus</p> <p>Menggali kebenaran Firman Tuhan tentang Roh Kudus dalam Yohanes 14:26 melalui diskusi kelompok</p> <p>Melaporkan hasil diskusi kelompoknya mengenai peran Roh Kudus dalam proses hidup beriman dari tokoh Alkitab.</p>
<p>1.1 Menghayati hidup bersyukur</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap hidup bersyukur</p> <p>3.1 Menjelaskan makna hidup bersyukur</p> <p>4.1 Mendemonstrasikan sikap hidup bersyukur</p>	<p>Hidup Bersyukur ( Kolose 3: 17 )</p>	<p>Mengamati bentuk-bentuk ucapan syukur yang dilakukan oleh orang beriman.</p> <p>Menggali teks Alkitab yang menulis tentang makna mengucap syukur</p> <p>Belajar dari tokoh-tokoh Alkitab bagaimana cara bersyukur kepada Tuhan</p> <p>Melakukan kegiatan nyata tentang hidup bersyukur</p>
<p>1.1 Menghayati arti kasih</p> <p>2.1 Memiliki kasih terhadap sesama</p> <p>3.1 Menjelaskan arti tentang</p>	<p>Kasih (Lukas 6:27-28)</p>	<p>Membaca ayat-ayat Alkitab tentang kasih</p> <p>Menanyakan ciri-ciri kasih</p> <p>Mengeksplorasi bagian Alkitab yang bercerita tentang kasih</p>



KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
kasih  4.1 Membiasakan bersikap kasih dalam kehidupan sehari-hari		Mempraktekkan sikap kasih terhadap teman terdekat
1.1 Mengamati Firman Tuhan tentang 10 perintah Allah  1.2 Menunjukkan hidup yang sesuai dengan 10 perintah Allah  1.3 Menjabarkan 10 perintah Allah  1.4 Mempraktekkan hidup yang sesuai dengan 10 perintah Allah	10 Perintah Allah (Keluaran 20:1-17)	Membaca ayat-ayat tentang 10 perintah Allah dalam Keluaran 20:1-17  Menggali lebih dalam lagi tentang 10 perintah Allah  Menuliskan dan mendiskusikan 10 perintah Allah dengan kelompok Menghapalkan dan mempresentasikan didepan kelas
1.1 Menghayati makna pengorbanan Tuhan Yesus  2.1 Memiliki rasa syukur atas pengorbanan Tuhan Yesus  3.1 Menjelaskan tujuan pengorbanan yang Tuhan Yesus lakukan  4.1 Membuat karya yang berhubungan dengan pengorbanan Yesus	Pengorbanan Tuhan Yesus (Matius 27:32-56)	Mengamati cerita Alkitab tentang pengorbanan Tuhan Yesus di Kitab Matius 27:32-56  Melakukan pendalaman Kitab Matius 27:32-56 bersama dengan kelompok  Berdiskusi tentang pengorbanan Tuhan Yesus  Mengekspresikan tentang karya pengorbanan Tuhan Yesus dalam bentuk puisi dan gambar

KOMPETENSI DASAR	POKOK BAHASAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
<p>1.1 Menghayati makna kebangkitan Yesus</p> <p>2.1 Memiliki rasa syukur atas kebangkitan Tuhan Yesus</p> <p>3.1 Menjelaskan tujuan kebangkitan Tuhan Yesus</p> <p>4.1 Membuat karya kebangkitan Tuhan Yesus</p>	<p>Kebangkitan Tuhan Yesus (Lukas 24:1-35)</p>	<p>Mengamati cerita Alkitab tentang kebangkitan Tuhan Yesus di Kitab Lukas 24:1-35</p> <p>Melakukan pendalaman Kitab Lukas 24:1-35 bersama dengan teman</p> <p>Merumuskan pengertian kebangkitan Tuhan Yesus</p> <p>Menceritakan kebangkitan Tuhan Yesus di depan kelas secara berkelompok</p>
<p>1.1 Menghayati makna dari kelahiran Tuhan Yesus</p> <p>2.1 Memiliki rasa syukur atas kelahiran Tuhan Yesus sebagai Sang Juru Selamat</p> <p>3.1 Menjelaskan tujuan Allah mengutus Tuhan Yesus lahir ke dunia sebagai manusia</p> <p>4.1 Membuat karya yang berhubungan dengan kelahiran Yesus</p>	<p>Kelahiran Tuhan Yesus (Yesaya 9:6)</p>	<p>Mengamati cerita Alkitab tentang kelahiran Tuhan Yesus di Kitab Matius 1:18-25</p> <p>Melakukan pendalaman Kitab Matius 1:18-25 secara kelompok</p> <p>Membuat portopolio tentang kelahiran Tuhan Yesus</p> <p>Bermain peran tentang kelahiran Tuhan Yesus</p>

## B. Instrumen Monitoring dan Evaluasi

FORMAT MONITORING

### SUPERVISI PENDATAAN GURU AKPK TAHUN 2021

#### A. IDENTITAS GURU AKPK

Nama : .....  
Tempat Tanggal Lahi : .....  
Pendidikan : .....  
Tempat Tugas : .....  
Mulai Tugas : .....  
No HP : .....

#### B. KELENGKAPAN ADMINISTRASI MENGAJAR

1. SKPK dan MOU Kepala Sekolah : ada / belum ada
2. Kurikulum Pembelajaran : ada / tidak ada
3. Program Pembelajaran : ada / tidak ada
4. Jadwal Mengajar : ada / tidak ada
5. Buku Sumber
  - a. BTQ : ada / tidak ada
  - b. Kitab Kuning/ Keagamaan : ada / tidak ada
6. Daftar Hadir Siswa : ada / tidak ada
7. Daftar Nilai Siswa : ada / tidak ada
8. Absen Guru AKPK : ada / tidak ada

Purwakarta, Januari

2021  
Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru AKPK

.....  
.....  
NIP.

**MONITORING PEMBELAJARAN  
AGAMA, KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB  
TAHUN 2021**

**A. IDENTITAS GURU**

Nama Guru AKPK : .....  
Tempat Tugas : .....

**B. KELENGKAPAN ADMINISTRASI MENGAJAR**

- 1. Daftar Hadir Siswa : ada / tidak ada
- 2. RPP / Agenda Harian : ada / tidak ada
- 3. Metoda yang digunakan
  - a. Baca Tulis Al Quran : .....
  - b. Pendalaman Kitab : .....
- 4. Jumlah Rombel
  - a. BTQ : .....
  - b. Kitab Kuning : .....
- 8. Daftar Nilai : ada / tidak ada
- 9. Laporan Kegiatan : ada / tidak ada

**C. KENDALA DAN PERMASALAHAN YANG DIHADAPI SEKOLAH**

.....  
.....  
.....

Mengetahui,  
Kepala sekolah

Purwakarta, Nopember 2021  
Pengawas PAI

.....  
NIP.

.....  
NIP.

**DATA KEMAMPUAN BACA TULIS AL QURAN SISWA**  
**UPTD SDN .....**  
**TAHUN 2021**

KELAS	JUMLAH SISWA	KEMAMPUAN BTQ		PERSENTASE KEBERHASILAN (%)
		Lancar	Belum Lancar	
I				
II				
III				
IV				
V				
VI				
<b>Jumlah Seluruhnya</b>				

Pwk, Nopember 2021

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Pembimbing BTQ

.....

.....

NIP.

NIP.

**DATA KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SISWA**  
**UPTD SDN .....**  
**TAHUN 2021**

KELAS	JUMLAH SISWA	KEMAMPUAN MEMBACA KITAB		PERSENTASE KEBERHASILAN (%)
		Lancar	Belum Lancar	
IV				
V				
VI				
<b>Jumlah Seluruhnya</b>				

Pwk, Nopember  
2021

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru AKPK

.....

NIP.

.....

NIP.

### C. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( R P P )

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )**

**Satuan Pendidikan** : .....

**Mata Pelajaran** : **Kitab Safinah**

**Kelas / Semester** : **VII (Tujuh) / Ganjil**

**Tema / Subtema** : **أركان الإسلام**

**Alokasi Waktu** : **1 x Pertemuan**

#### **I. KOMPETENSI DASAR (KD)**

Memahami fasal Rukun Islam

#### **II. INDIKATOR PEMBELAJARAN**

- Membaca Fasal rukun islam
- Mengartikan Fasal rukun islam
- Menulis naskah dan terjemah fasal rukun Islam
- Menghafal matan (Fasal) rukun islam
- Menyimpulkan inti rukun islam
- Menerapkan rukun islam dalam kehidupan

#### **III. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah menggunakan metode mufham, peserta didik diharapkan mampu

- Membaca Fasal Rukun Islam dengan benar
- Mengartikan Fasal rukun islam dengan baik dan benar
- Menulis naskah dan terjemah fasal rukun Islam dengan baik dan benar
- Menyebutkan inti rukun Islam dengan baik dan benar
- Menerapkan rukun Islam dalam kehidupan

#### **IV. METODE PEMBELAJARAN**

Mufham

#### **V. MEDIA PEMBELAJARAN**

1. Buku paket Kitab Safinah jilid 1
2. Kamus Bahasa Arab

## VI. MATERI PEMBELAJARAN

### فَصْلٌ أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ

لَا إِلَهَ Tiada satupun tuhan yang wajib disembah	أَنَّ Bahwasanya sesungguhnya	شَهَادَةٌ Yang pertama bersaksi (Meyakini)	خَمْسَةٌ Ada lima	أَرْكَانُ الْإِسْلَامِ Rukun-rukun islam
وَإِيتَاءُ الزَّكَاةِ Dan membayar zakat	وَإِقَامُ الصَّلَاةِ Dan mendirikan solat	رَسُولُ اللَّهِ Adalah utusan Allah	وَأَنَّ مُحَمَّدًا Dan sesungguhnya Nabi Muhammad SAW	إِلَّا اللَّهُ Kecuali Allah
إِلَيْهِ Ke baitullah	اسْتَطَاعَ Yang mampu	مَنْ Bagi orang	وَحِجُّ الْبَيْتِ Dan menunaikan ibadah haji	وَصَوْمُ رَمَضَانَ Dan puasa Ramadhan
سَبِيلًا Di perjalan				

## VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

### 1. Muqadimah

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan siap menyimak pembelajaran (istinshot)
- b. Guru mengajak siswa untuk berhamdalah dan bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW.
- c. Guru membacakan hadoroh dan tawasul kepada para ulama khususnya untuk penyusun Kitab Safinah

### 2. Qiroah

- a. Guru membacakan teks kitab dengan nyaring dan jelas sesuai pemenggalan kata
- b. Siswa mengikuti bacaan guru dengan nyaring dan jelas
- c. Siswa mengulangi pembacaan teks kitab bersama-sama dengan nyaring dan jelas
- d. Guru menunjuk satu sampai tiga siswa untuk membacakan teks kitab dengan nyaring dan jelas secara mandiri

### 3. Tarjamah



- a. Guru Membacakan teks kitab sesuai penggalan dan siswa membacakan terjemah dari kata tersebut. Diulang minimal 3 kali
- b. Guru menunjuk kelompok siswa tertentu untuk membacakan teks dan kelompok lainnya membacakan terjemah. Misalnya kelompok berdasarkan barisan duduk, jenis kelamin
- c. Guru menunjuk beberapa siswa secara berpasangan untuk membacakan teks dan terjemah secara bergantian. Pilih siswa yang terlihat kurang memperhatikan
- d. Siswa secara bersama-sama membacakan kembali teks kitab dan terjemahnya

#### **4. Makna**

- a. Guru membimbing siswa untuk membaca penjelasan kitab yang ada dalam buku terjemah dengan Batasan waktu 3 menit per halaman
- b. Guru menyiapkan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap bacaan
- c. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan
- d. Guru menjelaskan kandungan kitab sambil berdiri dan memperhatikan keadaan siswa (Istinshot)
- e. Guru memberi kesempatan kepada untuk bertanya
- f. Guru membimbing siswa untuk melakukan mudzakah dengan teman sebangku selama 3-5 menit

#### **5. Tamrinat**

- a. Guru menentukan teks kitab yang menjadi konsep kunci untuk dihapal siswa
- b. Siswa menghafal dengan pola 10/3; 10 kali melafalkan dengan membuka mata dan melihat teks kitab, 3 kali melafalkan dengan menutup mata dan atau menutup kitab
- c. Siswa mengerjakan Latihan dalam buku terjemah
- d. Guru mengoreksi dan memberikan nilai hasil pekerjaan siswa
- e. Guru menguji secara lisan hapalan dan makna teks kitab

#### **6. Doa**

- a. Guru dan siswa mengakhiri Pembelajaran dengan do'a Robbinfa'na secara khusyuk

- b. Guru harus lebih khusyuk daripada siswa secara lahir dan batin
- c. Guru dan siswa membacakan doa kifarat majlis
- d. Guru menutup dengan salam

**VIII. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

<b>Penilaian</b>	<b>Teknik</b>
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti KBM
Pengetahuan	Test hafalan atau soal tulis
Keterampilan	Test Praktik baca kitab

**IX. RUBIK PENILAIAN**

Terlampir

Purwakarta, 05 Desember 2021

Mengetahui,  
Kepala SMP .....

Guru AKPK,

.....

.....  
NIP. ....

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P )

<b>Satuan Pendidikan</b>	:	.....
<b>Mata Pelajaran</b>	:	<b>Kitab Safinah Jilid 3</b>
<b>Kelas / Semester</b>	:	.....
<b>Tema / Subtema</b>	:	الذي يلزم للميت
<b>Alokasi Waktu</b>	:	<b>1 x Pertemuan</b>

### I. KOMPETENSI DASAR (KD)

Memahami Fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah sesuai dengan syariat agama Islam

### I. INDIKATOR PEMBELAJARAN

- Membaca fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah
- Mengartikan fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah
- Menulis naskah dan terjemah fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah
- Menghafal matan (fasal) kewajiban yang hidup terhadap jenazah
- Menyimpulkan inti kewajiban yang hidup terhadap jenazah
- Memperaktikan kewajiban yang hidup terhadap jenazah ke dalam kehidupan

### II. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah menggunakan metode mufham, peserta didik diharapkan mampu

- Membaca fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah dengan baik dan benar
- Mengartikan fasal kewajiban yang hidup terhadap jenazah dengan baik dan benar
- Menghafal matan (fasal) kewajiban yang hidup terhadap jenazah dengan baik dan benar
- Menyimpulkan inti kewajiban yang hidup terhadap jenazah dengan baik dan benar
- Mengimplementasikan kewajiban yang hidup terhadap jenazah ke dalam kehidupan dengan baik dan benar

### III. METODE PEMBELAJARAN

Mufham

#### IV. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku paket Kitab Safinah Jilid 3
2. Kamus Bahasa Arab

#### V. MATERI PEMBELAJARAN

### فَصْلُ الَّذِي يَلْزَمُ لِلْمَيِّتِ

وَتَكْفِيئُهُ Dan mengafaninya	عُسْلُهُ Pertama memandikannya	أَرْبَعُ خِصَالٍ Empat perkara	لِلْمَيِّتِ Terhadap mayit	الَّذِي يَلْزَمُ Perkara yang wajib
		وَدَفْنُهُ Dan menguburkannya	عَلَيْهِ atasnya	وَالصَّلَاةُ Dan shalat

#### VI. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### 1. Muqadimah

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk tenang dan siap menyimak pembelajaran (istinshot)
- b. Guru mengajak siswa untuk berhamdalah dan bershawat kepada Nabi Muhammad SAW.
- c. Guru membacakan hadoroh dan tawasul kepada para ulama khususnya untuk penyusun Kitab Safinah

##### 2. Qiroah

- a. Guru membacakan teks kitab dengan nyaring dan jelas sesuai pemenggalan kata
- b. Siswa mengikuti bacaan guru dengan nyaring dan jelas
- c. Siswa mengulangi pembacaan teks kitab bersama-sama dengan nyaring dan jelas
- d. Guru menunjuk satu sampai tiga siswa untuk membacakan teks kitab dengan nyaring dan jelas secara mandiri

##### 3. Tarjamah

- a. Guru Membacakan teks kitab sesuai penggalan dan siswa membacakan terjemah dari kata tersebut. Diulang minimal 3 kali
- b. Guru menunjuk kelompok siswa tertentu untuk membacakan teks dan kelompok lainnya membacakan terjemah. Misalnya kelompok berdasarkan barisan duduk, jenis kelamin

- c. Guru menunjuk beberapa siswa secara berpasangan untuk membacakan teks dan terjemah secara bergantian. Pilih siswa yang terlihat kurang memperhatikan
- d. Siswa secara bersama-sama membacakan kembali teks kitab dan terjemahnya

#### **4. Makna**

- a. Guru membimbing siswa untuk membaca penjelasan kitab yang ada dalam buku terjemah dengan Batasan waktu 3 menit per halaman
- b. Guru menyiapkan pertanyaan untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap bacaan
- c. Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan
- d. Guru menjelaskan kandungan kitab sambil berdiri dan memperhatikan keadaan siswa (Istinshot)
- e. Guru memberi kesempatan kepada untuk bertanya
- f. Guru membimbing siswa untuk melakukan mudzakah dengan teman sebangku selama 3-5 menit

#### **5. Tamrinat**

- a. Guru menentukan teks kitab yang menjadi konsep kunci untuk dihapal siswa
- b. Siswa menghapal dengan pola 10/3; 10 kali melafalkan dengan membuka mata dan melihat teks kitab, 3 kali melafalkan dengan menutup mata dan atau menutup kitab
- c. Siswa mengerjakan Latihan dalam buku terjemah
- d. Guru mengoreksi dan memberikan nilai hasil pekerjaan siswa
- e. Guru menguji secara lisan hapalan dan makna teks kitab

#### **6. Doa**

- a. Guru dan siswa mengakhiri Pembelajaran dengan do'a Robbinfa'na secara khusyuk
- b. Guru harus lebih khusyuk daripada siswa secara lahir dan batin
- c. Guru dan siswa membacakan doa kifarat majlis
- d. Guru menutup dengan salam

## VII. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian	Teknik
Sikap (Spiritual dan Sosial)	Pengamatan selama mengikuti KBM
Pengetahuan	Test hafalan atau soal tulis
Keterampilan	Test Praktik baca kitab

## VIII. RUBIK PENILAIAN

Terlampir

Purwakarta, 05 Desember 2021

Mengetahui,  
Kepala SMP .....

Guru AKPK,

.....  
NIP. ....

.....

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 2 Purwakarta  
Mata Pelajaran : AKPK Kristen  
Kelas / Semester : 7 ( Tujuh ) / Ganjil  
Materi Pokok : Iman dan Pengharapan  
Waktu : 2 x 30 menit  
Alokasi Waktu : 1x pertemuan

### A. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri makna hidup beriman dan berpengharapan
- 2.1 Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan
- 3.1 Menjelaskan makna hidup beriman dan berpengharapan
- 4.1 mempraktekkan perilaku hidup beriman dan berpengharapan

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan :

1. Mensyukuri dirinya dianugerahi iman kepada Kristus.
2. Menunjukkan sikap hidup beriman dan berpengharapan
3. Menunjukkan makna hidup beriman dan berpengharapan

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik di kelas.
2. Guru mengajak peserta didik untuk memuji Tuhan dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
5. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi iman dan percaya.
6. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

#### b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik bersama guru membaca Alkitab secara berbalasan.
  2. Guru memandu peserta didik dalam pembelajaran.
- c. Kegiatan Penutup
1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
  2. Peserta didik mengerjakan tugas di kelas.
  3. Guru mengamati hasil evaluasi peserta didik serta memberikan umpan balik kepada peserta didik yang belum mengerjakan dengan benar

#### D. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Alkitab

#### E. PENILAIAN

- a. Pengetahuan : melalui tes tulis yang dibuat dalam tugas di kelas
- b. Keterampilan : menghafalkan ayat Alkitab dan mengucapkan doa Bapa Kami

Mengetahui,  
Desember 2021  
Kepala .....

Purwakarta,  
  
Guru AKPK

\_\_\_\_\_

NIP

\_\_\_\_\_



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : AKPK Kristen  
Kelas/Semester : 8 ( Delapan ) / Ganjil  
Materi Pokok : Jaminan Pengampunan  
Waktu : 2 x 30 menit  
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI DASAR

- 1.2 Menerima bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus
- 2.1 Menjelaskan bahwa Allah mengampuni dan menyelamatkan manusia melalui Yesus Kristus
- 3.1 Menunjukkan karya Allah tentang pengampunan
- 4.1 Membuat karya yang berhubungan dengan pengampunan

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1

- Peserta didik dapat menemukan tujuan Allah mengampuni manusia dan peserta didik dapat mengomunikasikan di depan kelas
- Peserta didik dapat mengakui jaminan pengampunan dan menyelamatkan manusia hanya melalui Yesus Kristus (membaca Alkitab 1 Yohanes 1:9)

#### Pertemuan 2

- Peserta didik dapat menjelaskan arti pentingnya mengampuni bagi orang kristen dan memberikan apresiasi kepada orang yang dengan kerendahan hati mau mengampuni
- Peserta didik dapat menerapkan kerendahan hati mau mengampuni seperti Allah telah mengampuni (membaca Alkitab 1 Yohanes 1:9 dan Efesus 4:32)

### C. Kegiatan Pembelajaran

#### Pertemuan 1

##### a. Kegiatan Pendahuluan

- Guru menyapa, menanyakan kabar Peserta didik

- Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa dan menyanyikan lagu pujian bersama-sama
- Guru memberikan pertanyaan tentang arti mengampuni menurut pendapat masing-masing peserta didik di depan kelas
- Guru membacakan dari Alkitab 1 Yohanes 1:9

#### Pertemuan 2

- Guru menyapa menanyakan kabar Peserta didik
- Guru meminta salah satu peserta didik untuk berdoa dan bernyanyi bersama-sama
- Guru bertanya kepada peserta didik apa arti dan makna pertobatan dalam hidup orang beriman (Guru dan peserta didik membaca 2 Korintus 7:10)

#### b. Kegiatan Inti

- Peserta didik mendalami bagian Alkitab yang diajarkan Tuhan Yesus, bahwa Tuhan Yesus mengampuni semua orang yang datang kepadanya untuk memohon pengampunan
- Guru membantu, melihat peserta didik dalam pembelajaran
- Guru menanyakan kepada peserta didik jika ada proses pembelajaran yang kurang dipahami dan dimengerti
- Peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk penghayatan dalam pengampunan yang diberikan Allah kepada manusia dan menyajikannya di depan kelas secara bergantian sesuai arahan guru

#### c. Kegiatan Penutup

- Peserta didik menerima tugas untuk mengidentifikasi dan menganalisis mengenai pengorbanan Yesus
- Guru dan peserta didik bernyanyi berdoa bersama sebagai ungkapan syukur kepada Allah
- Berdoa bersama dipimpin salah satu peserta didik sebagai ucapan terima kasih kepada Allah

#### D. Alat dan Sumber Belajar

- Alkitab

E. Penilaian

- a. Spiritual : Berdoa, mandiri, sikap peserta didik dalam mengidentifikasi bentuk-bentuk penghayatan di depan kelas
- b. Pengetahuan : melalui tugas tulis dibuat dalam tugas tertulis
- c. Keterampilan : melalui tugas membuat doa

Mengetahui,  
Desember 2021  
Kepala .....

Purwakarta,  
  
Guru AKPK

---

NIP

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN RPP**

Satuan Pendidikan : .....  
Mata Pelajaran : AKPK Kristen  
Kelas/Semester : 9 ( Sembilan ) / Ganjil  
Materi Pokok : Kerendahan Hati  
Waktu : 2 x 30 menit  
Alokasi Waktu : 2 x Pertemuan

### A. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati arti sikap rendah hati
- 2.1 Memiliki sikap hidup yang rendah hati
- 3.1 Menjelaskan arti sikap rendah hati
- 4.1 Mempraktekkan arti sikap rendah hati

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan :

1. Memahami makna rendah hati
2. Memotivasi peserta didik untuk sadar akan dirinya sebagai ciptaan Allah yang memiliki keterbatasan
3. Menguraikan ciri-ciri kerendahan hati
4. Mempraktekkan sikap rendah hati

### C. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### a. Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar peserta didik di kelas.
2. Guru mengajak peserta didik untuk memuji Tuhan dan berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.
5. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh dengan mempelajari materi iman dan percaya.
6. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.

#### b. Kegiatan Inti

1. Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi kerendahan hati dengan cara melihat, mengamati, membaca Alkitab
  2. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan menjawab melalui kegiatan belajar tentang kerendahan hati
  3. Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan, dan saling bertukar informasi mengenai kerendahan hati
  4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
- c. Kegiatan Penutup
1. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari terkait kerendahan hati.
  2. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
  3. Guru mengamati hasil evaluasi peserta didik serta memberikan umpan balik kepada peserta didik yang belum mengerjakan dengan benar

#### F. ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- a. Alkitab

#### G. PENILAIAN

- a. Observasi dalam proses pembelajaran
- b. Pengetahuan : melalui tes tulis yang dibuat dalam tugas di kelas
- c. Keterampilan : menghafalkan ayat Alkitab dan mengucapkan doa Bapa Kami

Mengetahui,  
Kepala .....

Purwakarta, Desember 2021  
Guru AKPK



**LAPORAN KEGIATAN GURU AGAMA,  
KEAGAMAAN DAN PENDALAMAN KITAB-KITAB  
( AKPK )**



Di susun oleh :  
I Nyoman Sukra, SSI  
UNIT KERJA UPTD SMP NEGERI 9 Citalang  
PURWAKARTA  
Tahun 2021

## KATA PENGANTAR

Perkembangan teknologi informasi saat ini membuka banyak ruang bagi peserta didik untuk memperluas wawasannya, tak terkecuali pengetahuan yang sudah didapat melalui pembelajaran di sekolah. Ada banyak sumber belajar yang terus-menerus berkembang seiring kebutuhan peserta didik. Pendidikan keagamaan Hindu bagi siswa yang beragama Hindu tidak diajarkan di sekolah – sekolah umum karena ketiadaan Guru yang sesuai dengan keyakinan yang dianut oleh siswa/siswi . Kegiatan Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab AKPK hadir sebagai bentuk pelayanan ke pada anak peserta didik untuk mendapatkan pelajaran agama sesuai keyakinannya.

Pendalaman Kitab-Kitab AKPK adalah proses pembelajaran pendidikan agama dan keagamaan Hindu yang kita ajarkan di Pasraman mengacu pada Kurikulum Nasional 2013. Secara Khusus guru AKPK menekankan aspek ketrampilan, aspek pengetahuan, Aspek afeksi yang tampak dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Kompetensi inti yang menekankan aspek spiritual dan sosial diwujudkan dalam refleksi dan aksi sebagai sarana internalisasi nilai-nilai hidup dan perwujudannya dalam tindakan nyata. Saya bersyukur dapat menyelesaikan laporan Kegiatan Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab (AKPK) di Pasraman Widya Saraswati Purwakarta

Kegiatan-kegiatan yang bersifat interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa dalam kegiatan Guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab AKPK untuk berpartisipasi aktif, hingga akhirnya mampu secara kreatif dan mandiri menemukan pengetahuan, keterampilan, dan nilai- nilai hidup dari proses kegiatan belajar AKPK.

AKPK ini bermanfaat bagi semua pihak terutama bagi Guru AKPK dan peserta didik AKPK, Segala kritik dan saran untuk pengembangan AKPK sangat kami hargai. Semoga Tuhan Selalu memberkati usaha dan karya kita semua.

Swaha

Purwakarta, Desember i 2021

I Nyoman Sukra SSi



## **DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**LAPORAN KEGIATAN :**

A. Pelaksanaan

B. Materi

C. Jadwal

D. Sasaran

E. Bentuk Kegiatan

F. Hambatan

G. Dampak Terhadap Siswa

H. Evaluasi

I. Supervisi

**PENUTUP**

## BAB I

### LAPORAN KEGIATAN AKPK

#### A. Pelaksanaan

Kegiatan Pendidikan Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-kitab dilaksanakan setiap hari Minggu di Pasraman Widya Saraswati Purwakarta , Perum Griya Asri Blok T1 No 1 Purwakarta.

setelah adanya pengumuman seleksi perekrutan guru Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab pada tahun 2017 lalu yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang merupakan Realisasi dari Program Pemerintah Daerah Kabupaten Purwakarta untuk menerapkan pendidikan pendalaman kitab-kitab di Pendidikan Formal.

#### B. Materi

Materi yang digunakan atau diterapkan dalam kegiatan pembelajaran keagamaan adalah Kitab Suci Veda Bhagawadgita

No	Kompetensi Dasar	Pokok Bahasan	Kitab Refferensi
1	Ajaran tentang keragu-raguan dan kehilangan harapan,	Persiapan perang dharma di Kuru Ksetra , dimana pasukan kedua belah pihak siap siaga untuk bertempur. Arjuna, seorang kesatria yang perkasa, melihat sanak keluarga, guru-guru dan kawan-kawannya dalam tentara-tentara kedua belah pihak siap untuk bertempur dan mengorbankan nyawanya. Arjuna tergugah kenestapaan dan rasa kasih sayang, sehingga kekuatannya menjadi lemah, pikirannya bingung, dan dia tidak dapat bertabah hati untuk bertempur	Veda Bhagawadgita Bab I , sloka 1 s.d 47
2	Ajaran teori dan Samkhya dan Pelaksanaan Yoga,	Arjuna menyerahkan diri sebagai murid kepada Shri Krishna, kemudian Krishna memulai pelajaran-Nya kepada Arjuna dengan menjelaskan perbedaan pokok antara badan jasmani yang bersifat sementara dan	Veda Bhagawadgita Bab II , sloka 1 s.d 72

		sang roh yang bersifat kekal. Shri Krishna menjelaskan proses perpindahan sang roh, sifat pengabdian kepada Tuhan Yang Maha Kuasa tanpa mementingkan diri sendiri dan ciri-ciri orang yang sudah insaf akan dirinya.	
3	<b>Ajaran tentang karma Yoga,</b>	Semua orang harus melakukan kegiatan di dunia material. Tetapi perbuatan dapat mengikat diri seseorang pada dunia ini atau membebaskan dirinya dari dunia. Seseorang dapat dibebaskan dari hukum karma dan mencapai pengetahuan rohani tentang sang diri dan Yang Maha Kuasa dengan cara bertindak untuk memuaskan Yang Maha Kuasa, tanpa mementingkan diri sendiri	Veda Bhagawadgita Bab II , sloka 1 s.d 43
4	<b>Ajaran tentang jalannya Pengetahuan,</b>	Pengetahuan rohani tentang sang roh, Tuhan Yang Maha Esa, dan hubungan antara sang roh dengan Tuhan - menyucikan dan membebaskan diri manusia. Pengetahuan seperti itu adalah hasil perbuatan bhakti tanpa mementingkan diri sendiri ( <i>karma yoga</i> ). Krishna menjelaskan sejarah <i>Bhagawadgita</i> sejak jaman purbakala, tujuan dan makna Beliau ketika menurun ke dunia material, serta pentingnya mendekati seorang guru kerohanian yang sudah insaf akan dirinya.	Veda Bhagawadgita Bab IV , sloka 1 s.d 42
5	<b>Ajaran tentang melepaskan diri dari ikatan duniawi</b>	Perbuatan dalam Kesadaran akan Krishna Orang bijaksana yang sudah disucikan oleh api pengetahuan rohani, secara lahiriah melakukan segala kegiatan tetapi melepaskan ikatan terhadap hasil perbuatan dalam hatinya. Dengan cara demikian, orang bijaksana dapat mencapai kedamaian, ketidakterikatan, kesabaran, penglihatan rohani dan kebahagiaan	Veda Bhagawadgita Bab V , sloka 1 s.d 29
6	<b>Ajaran tentang Yoga yang Sejati,</b>	Astangga-yoga, jenis latihan meditasi lahiriah, pengendalian pikiran dan indria-indria dan memusatkan perhatian kepada Paraman (Roh yang utama yang bersemayam di dalam hati). Puncak latihan ini adalah samadhi. Samadhi berarti kesadaran sepenuhnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa	Veda Bhagawadgita Bab VI , sloka 1 s.d 47

7	<b>Ajaran tentang Tuhan dan Dunia,</b>	Shri Krishna adalah Kepribadian Yang Paling Utama, Penyebab yang paling utama dan kekuatan yang memelihara segala sesuatu, baik material maupun rohani. Roh-roh yang sudah maju menyerahkan diri kepada Krishna dalam pengabdian suci bhakti, sedangkan roh yang tidak saleh mengalihkan pikirannya kepada obyek-obyek sesembahan yang lain.	Veda Bhagawadgita Bab VII , sloka 1 s.d 30
8	<b>Ajaran tentang Jalannya evolusi dari kosmos,</b>	Seseorang dapat mencapai tempat tinggal Krishna, Kepribadian Yang paling utama, di luar dunia material, dengan cara ingat kepada Shri Krishna dalam bhakti semasa hidupnya, dan khususnya pada saat meninggal	Veda Bhagawadgita Bab VIII , sloka 1 s.d 28
9	<b>Ajaran tentang Tuhan adalah Melebihi dari ciptaannya,</b>	Tuhan Yang Maha Esa adalah tujuan tertinggi kegiatan sembahyang. Sang roh mempunyai hubungan yang kekal dengan Krishna melalui pengabdian suci bhakti yang bersifat rohani. Dengan menghidupkan kembali bhakti yang murni, seseorang dapat kembali kepada Shri Krishna di alam rohani.	Veda Bhagawadgita Bab IX , sloka 1 s.d 34
10	<b>Ajaran tentang Tuhan adalah sumber dari segalanya,</b>	Segala fenomena ajaib yang memperlihatkan kekuatan, keindahan, sifat agung atau mulia, baik di dunia material maupun di dunia rohani, tidak lain dari pada perwujudan sebagian tenaga-tenaga dan kehebatan rohani Tuhan, Shri Krishna. Sebagai sebab utama segala sebab serta sandaran dan hakekat segala sesuatu. Krishna, Tuhan Yang Maha Esa, adalah tujuan sembahyang tertinggi bagi para mahluk.	Veda Bhagawadgita Bab X, sloka 1 s.d 42
11	<b>Ajaran tentang Arjuna berkata,</b>	Shri Krishna menganugerahkan penglihatan rohani kepada Arjuna. Krishna memperlihatkan bentuk-Nya yang tidak terhingga dan mengagumkan sebagai alam semesta. Dengan cara demikian, Krishna membuktikan secara meyakinkan identitas-Nya sebagai Yang Maha Kuasa. Krishna menjelaskan bahwa bentuk-Nya sendiri yang serba tampan dan dekat dengan bentuk manusia adalah bentuk asli Tuhan Yang Maha Esa. Seseorang	Veda Bhagawadgita Bab XI , sloka 1 s.d 55

		dapat melihat bentuk ini hanya dengan bhakti yang murni	
12	<b>Ajaran tentang Tuhan dalam Saguna, Iswara lebih dekat dari pada yang Nirguna,</b>	Bhakti-yoga, pengabdian suci yang murni kepada Shri Krishna, adalah cara tertinggi dan paling manjur untuk mencapai cinta bhakti yang murni kepada Krishna, tujuan tertinggi kehidupan rohani. Orang yang menempuh jalan tertinggi.	Veda Bhagawadgita Bab XII , sloka 1 s.d 20
13	<b>Ajaran tentang lanjutan dari Tuhan dalam Saguna, Iswara.....</b>	Orang yang mengerti perbedaan antara badan, dengan sang roh dan Roh Yang Utama yang melampaui badan dan roh, akan mencapai pembebasan dari dunia material	Veda Bhagawadgita Bab XIII , sloka 1 s.d 35
14	<b>Ajaran tentang Yoga Perincian Tri Guna,</b>	Semua roh terkungkung dalam badan di bawah pengendalian tiga sifat alam material; kebaikan, nafsu dan kebodohan. Shri Krishna menjelaskan arti sifat-sifat alam tersebut, bagaimana sifat-sifat itu mempengaruhi diri kita, bagaimana cara melampaui sifat-sifat alam serta ciri-ciri orang yang sudah mencapai keadaan rohani	Veda Bhagawadgita Bab XIV , sloka 1 s.d 27
15	<b>Ajaran tentang Yoga dan Purusottama,</b>	Tujuan utama pengetahuan Veda adalah melepaskan diri dari ikatan terhadap dunia material dan mengerti Shri Krishna sebagai Kepribadian Tuhan Yang Maha Esa. Orang yang mengerti identitas Krishna yang paling utama menyerahkan diri kepada Krishna dan menekuni pengabdian suci kepada Krishna	Veda Bhagawadgita Bab XV , sloka 1 s.d 20
16	<b>Ajaran tentang Alam pikiran dan Ketuhanan dan Kesetanan,</b>	Orang yang mempunyai sifat-sifat jahat dan hidup sesuka hatinya, tanpa mengikuti peraturan Kitab Suci, dilahirkan dalam kehidupan yang lebih rendah dan diikat lebih lanjut secara material. Tetapi orang yang memiliki sifat-sifat suci dan hidup secara teratur, dengan mematuhi kekuasaan Kitab Suci, berangsur-angsur mencapai kesempurnaan rohani.	Veda Bhagawadgita Bab XVI , sloka 1 s.d 24

17	<p><b>Ajaran tentang Tri Guna dalam fenomena keagamaan,</b></p>	<p>Ada tiga jenis keyakinan, yang masing-masing berkembang dari salah satu di antara tiga sifat alam. Perbuatan yang dilakukan oleh orang yang keyakinannya bersifat nafsu dan kebodohan hanya membuahkan hasil material yang bersifat sementara, sedangkan perbuatan yang dilakukan dalam sifat kebaikan, menurut Kitab Suci, menyucikan hati dan membawa seseorang sampai tingkat keyakinan murni terhadap Shri Krishna dan bhakti kepada Krishna.</p>	<p>Veda Bhagawadgita Bab XVII , sloka 1 s.d 28</p>
18	<p><b>Ajaran intisari dari semua yang ada dalam Veda Bhagawadgita</b></p>	<p>Krishna menjelaskan arti pelepasan ikatan dan efek dari sifat-sifat alam terhadap kesadaran dan kegiatan manusia. Krishna menjelaskan keinsafan Brahman, kemuliaan <i>Bhagawadgita</i>, dan kesimpulan utama <i>Bhagawadgita</i>; jalan kerohanian tertinggi berarti menyerahkan diri sepenuhnya tanpa syarat dalam cinta bhakti kepada Shri Krishna. Jalan ini membebaskan seseorang dari segala dosa, membawa dirinya sampai pembebasan sepenuhnya dari kebodohan dan kemungkinan ia kembali ke tempat tinggal rohani Brahman yang kekal.</p>	<p>Veda Bhagawadgita Bab XVIII , sloka 1 s.d 78</p>

## **BAB II**

### **BENTUK KEGIATAN AKPK**

#### **C. Jadwal**

Jadwal Kegiatan Agama, Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab Suci Veda di Pasraman Widya Saraswati Purwakarta yaitu setiap hari Minggu dari jam 08.30 s.d 11.30 WIB

#### **D. Sasaran**

Sasaran dalam penerapan atau kegiatan pembelajaran Agama, keagamaan dan pendalaman Kitab-kitab Suci Veda ini semua tingkatan siswa yakni siswa –siswi SD s.d SMA/SMK se Kabupaten Purwakarta dan sekitarnya dengan jumlah 24 orang.

#### **E. Bentuk kegiatan**

Mendengarkan pemaparan, pemahaman, dan praktek membaca atau melagukan kitab Suci Veda

#### **F. Hambatan**

Hambatan / kendala yang di hadapi dalam penerapan pembelajaran AKPK di Pasraman Widhyasaraswati PURWAKARTA, yaitu : Banyaknya orientasi siswa pada nilai dibandingkan dengan kegiatan pendalaman Kitab-Kitab dan praktek pendalaman kitab-kitab. Ruang belajar untuk pendalaman Kitab-kitab yang kurang memadai dan ketersediaan buku kitab suci Veda.

#### **G. Dampak terhadap siswa/siswi peserta didik**

Peserta Pendalaman Kitab-kitab suci Veda mampu bersyukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Ida Sang Hyang Widi Wasa / Tuhan Yang Maha Esa. Pemahamannya tentang isi Kitab Suci semakin mendalam dan reflektif. Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa / menyanyikan lagu rohani / membaca Kitab suci) yang mengungkapkan rasa syukur atas kemampuan dan keterbatasan diri sebagai anugerah Tuhan untuk melakukan kerjasama dan menjadi pribadi toleran, peduli, rendah hati, dan welas asih yang di praktekan dalam diri siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

## **BAB III**

### **EVALUASI DAN SUPERVISI AKPK**

#### **H. Evaluasi**

Sebagai evaluasi Guru AKPK memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengamati kebiasaan bekerjasama yang ada di masyarakat serta manfaatnya bagi kehidupan bersama atau praktek kepada siswa setelah selesai pembahasan materi Kitab Suci yang terkandung dalam sloka kitab Suci dan Bab dalam Kitab Suci untuk dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### **I. Supervisi**

Kepala Sekolah setiap tingkatan pendidikan yang ada siswa/siswinya beragama Hindu sangat mengapresiasi dengan adanya program AKPK ini, selain itu pembelajaran Pendidikan Keagamaan Hindu sangat terbantu oleh pembinaan yang berkelanjutan melalui Bimbingan Masyarakat Hindu Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat.

Disamping itu Guru AKPK dan Guru Pendidikan Keagamaan Hindu dapat berdampingan dan saling melengkapi maupun sharing tentang kegiatan pembelajaran Keagamaan Islam, Katolik, Buddha, Kristen protestan dapat saling bersinergi



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pembelajaran Keagamaan dan Pendalaman Kitab-Kitab diharapkan mampu menambah wawasan keagamaan, mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik yang utuh dan berimbang yang mencakup hubungan manusia dengan penciptanya, manusia dengan manusia dan manusia dengan lingkungannya.

Untuk itu AKPK sangatlah perlu diberi penekanan khusus terkait dengan penanaman karakter dalam budi pekerti yang luhur. Dalam AKPK karakter yang ingin ditanamkan antara lain: kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimis, cinta tanah air, toleransi, multikultur, kepenasaran intelektual, welas asih, dan kreatifitas dalam membaca dan menulis Kitab Suci.

#### **B. Saran**

Nilai-nilai karakter digali dan diserap dari Pendalaman keagamaan dan pendalaman Kitab-Kitab dengan terealisasi program AKPK ini, untuk itu kami memiliki beberapa saran diantaranya :

Peserta didik dan para guru AKPK menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup secara selaras, serasi, seimbang antara lahir-batin, jasmani-rohani, material-spiritual, dan individu-sosial. Untuk memperdalam nilai-nilai Keagamaan dan pendalaman Kitab-Kitab. Adanya sertifikat AKPK bagi siswa yang telah melaksanakan pendalaman keagamaan dan pendalaman Kitab-kitab khusus AKPK.